

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PORTOFOLIO KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANCA RANTEPAO UNIT MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA

AFIESTA CHRISMA AGUNG LINTHIN



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MAKASSAR**

2014

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PORTOFOLIO KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANCA RANTEPAO UNIT MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**AFIESTA CHRISMA AGUNG LINTHIN
A21110287**



kepada

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MAKASSAR
2014**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PORTOFOLIO KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANCA RANTEPAO UNIT MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA


disusun dan diajukan oleh

AFIESTA CHRISMA AGUNG LINTHIN
A21110287

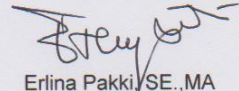
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 20 Februari 2014

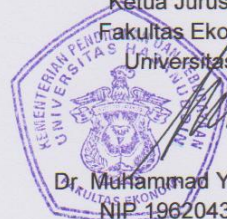
Pembimbing I

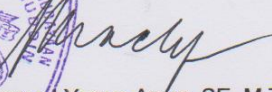

Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si
NIP 19600703 199203 1 001

Pembimbing II


Erlina Pakki, SE., MA
NIP 19590911 198711 2 001

Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Muhammad Yunus Amar, SE., M.T
NIP 19620430 198810 1 001

SKRIPSI

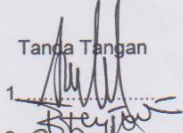
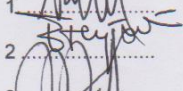
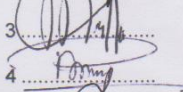
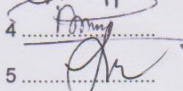
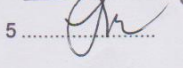
**ANALISIS PENGARUH PORTOFOLIO KREDIT TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
KANCA RANTEPAO UNIT MAKALE
KABUPATEN TANA TORAJA**

disusun dan diajukan oleh

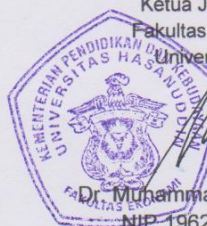
**AFIESTA CHRISMA AGUNG LINTHIN
A21110287**

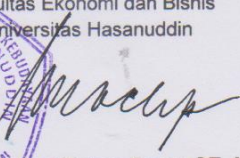
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **05 Maret 2014** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

No.	Nama Penguji	Panitia Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE.,M.Si		Ketua	1. 
2.	Dra. Erlina Pakki, MA		Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr Mahlia Muis, SE.,M.Si		Anggota	3. 
4.	Dr. Ria Mardiana Yusuf, SE.,M.Si		Anggota	4. 
5.	Dr. H. M. Sobarsyah, SE.,M.Si		Anggota	5. 

Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Muhammad Yunus Amar, SE.,MT.
NIP. 19620430 198810 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afiesta Chrisma Agung Linthin
NIM : A21110287
Jurusan/ Program Studi : Manajemen/ Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**ANALISIS PENGARUH PORTOFOLIO KREDIT TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANCA RANTEPAO
UNIT MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA.**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 21 Februari 2014

Yang membuat pernyataan,



Afiesta Chrisma Agung Linthin

PRAKATA

Puji syukur sebesar – besarnya saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perlindungan dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin dengan judul “Analisis Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap *Non Performing Loan* pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale” dapat terselesaikan dengan baik.

Banyak hambatan yang di hadapi penulis dalam penyelesaian tugas skripsi ini, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat dari penulis serta bantuan dari keluarga, sahabat dan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ayah tercinta Mochtar Agung Linthin, terima kasih atas semua nasihat – nasihat yang telah diberikan. Engkau telah tiada namun semua nasihatmu selalu menjadi pedoman untuk anakmu tetap melangkah ke depan, juga kepada ibu tercinta Yosephine Palinggi, terima kasih atas dukungannya baik secara materil maupun moril yang tidak pernah ada batasnya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gagaring Pagalung, SE., M.Si., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Muh. Yunus Amar, MT selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

4. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dra. Erlina Pakki, MA selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu selaku dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, terima kasih atas semua ilmu pengetahuan yang telah di berikan.
7. Pimpinan Cabang BRI Rantepao dan kepada Ibu Eline Sarlotta Sorreng selaku Kepala Unit Makale serta seluruh karyawan/ karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale, terima kasih atas waktu dan arahnya selama di tempat penelitian.
8. My lovely sisters : Kak Elly yang sudah sangat banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih atas waktu dan tenaganya serta kritikan – kritikan yang sangat membangun. Kak Santy yang sudah memberikan banyak masukan selama melakukan penelitian. The Twins Kak Ratna dan Kak Retno yang dengan penuh semangat selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap berjuang mencapai kesuksesan. The last, untuk Kak Nita yang menjadi tempat untuk saling bertukar pikiran, terima kasih atas tawa dan candanya (i really missed it) keep spirit
9. My beloved Erich Pratama Saputra terima kasih untuk waktu, tenaga, pikiran dan kesabarannya dalam membantu penulis. Thanks for everything, loveyou

10. Sahabat – sahabat seperjuanganku De'u, Iyam, Maya dan Nhear terima kasih atas waktu, bantuan dan dukungan yang sangat berarti. Dan buat semua para personil “Etcetera” yang sedang berjuang terima kasih untuk tawa dan canda yang i'm so glad to meet you guys, dunia yang baru sedang menanti kita
11. Para personil Pmko Ekonomi, terkhusus buat Pmko angkatan 2010 terima kasih atas dukungan doa dan kebersamaannya selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi
12. Para personil Sobat Bumi Makassar yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian
13. Rekan-rekan KKN Reguler Unhas Gelombang 85 Kabupaten Luwu Timur, Desa Tarabbi Tere, Mely, Saski dan Ono' terima kasih atas dukungannya.
14. Semua pihak yang telah membantu memberikan semangat dan doanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima Kasih.
15. Special big thanks to my savior Jesus Christ.

Terakhir, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan - kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Untuk itu penulis menerima Kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Makassar, 21 Februari 2014

Afiesta Ch. A.Linthin

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale

Afiesta Chrisma Agung Linthin
Syamsu Alam
Erlina Pakki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Portofolio Kredit berpengaruh terhadap Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale. Adapun portofolio kredit pada penelitian ini ditinjau dari jenis kredit berdasarkan penggunaannya, yaitu Kredit Investasi, Kredit Konsumtif dan Kredit Modal kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan hasil pengamatan langsung pada tempat penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan data yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan perkembangan unit. Analisis menggunakan analisis regresi linear dengan pengolahan data menggunakan SPSS 20. Dari penelitian ini didapatkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear, dengan uji secara simultan (uji F) dan parsial (uji t) pada $\alpha = 5\%$. Hasil uji F, variabel kredit Investasi, Konsumtif dan modal kerja tidak berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap kredit bermasalah (NPL). Berdasarkan Hasil uji R^2 diperoleh hasil sebesar 0.260. Hal ini menunjukkan bahwa 26% variabel Kredit Investasi, Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja menjelaskan terhadap variabel *Non Performing Loan*. Hasil uji t diperoleh bahwa variabel kredit Investasi, Konsumsi dan Modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *Non Performing Loan*.

Kata Kunci : Kredit Bermasalah, Portofolio Kredit, Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif

ABSTRACT

Analysis influence of credit portfolio to The Non performing Loan At Bank Rakyat Indonesia Branch office of Rantepao, Unit of Makale

This study aims to determine The influence credit portfolio to The Non performing Loan At Bank Rakyat Indonesia Branch office of Rantepao, Unit of Makale. Credit portfolio in this study is reviewed from credit types on the usage that are Investment Credit, Consumption Credit and Capital Working Credit. This study used primary data and secondary data. The primary data is obtained with interview and observation on research site, while the secondary data is obtained from literature and company's data that is unit progress report. The analysis on this study used linear regression analysis by processing data using SPSS 20. The results of this study by hypothesis test used linear regression analysis with the simultaneous test (F-test) and partially (t-test) at $\alpha = 5\%$. The result of F-test Investment, Consumption, and Capital Working credit have no significant effect simultaneously on the Non Performing Loan. The result of R^2 test is 0.260. This indicated that 26% of Investment, Consumption and Capital working credit explained the Non Performing Loan. The result of t-test found that Investment, Consumption and Capital Working credit variable are not to be interaction significant effect partially for Non Performing Loan.

Keywords : Non Performing Loan, Credit Portfolio, Investment Credit, Consumption Credit and Capital Working Credit.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Bank.....	14
2.1.1. Definisi Bank	14
2.1.2. Fungsi Bank	15
2.1.3 Sumber Dana Bank.....	16

2.2.	Kredit.....	16
2.2.1.	Pengertian Kredit	16
2.2.2.	Unsur – unsur Kredit	17
2.2.3.	Tujuan Kredit.....	18
2.2.4.	Kebijakan Kredit.....	19
2.2.5.	Fungsi Kredit	20
2.2.6.	Prinsip Kredit.....	22
2.2.7.	Aspek – aspek Penilaian Kredit.....	24
2.2.8.	Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Kredit	27
2.3.	Kredit Bermasalah.....	28
2.3.1.	Pengertian Kredit Bermasalah	28
2.3.2.	Faktor Penyebab Kredit Bermasalah	29
2.3.3.	Dampak& Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah	31
2.4.	Teori Portofolio.....	33
2.5.	Portofolio Kredit.....	34
2.6.	Penelitian Terdahulu	35
2.7.	Kerangka Pemikiran.....	38
2.8.	Hipotesis	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		
3.1.	Rancangan Penelitian	42
3.2.	Tempat dan Waktu.....	42
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3.1.	Jenis Data	42
3.3.2.	Sumber Data	42
3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6.	Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1.	Pengujian Asumsi Regresi	47
3.6.2.	Rancangan Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil Penelitian	53

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	53
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	55
4.1.3. Wilayah Kerja	55
4.1.4. Jasa Perbankan yang Dilayani	56
4.1.5. Struktur Organisasi	58
4.2. Pembahasan	61
4.2.1. Kredit Bermasalah BRI Unit Makale	61
4.2.2. Portofolio Kredit BRI Unit Makale	65
4.2.3. Statistika Deskriptif	70
4.3. Hasil Analisis Data	72
4.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis	77
4.3.3. Hasil Analisis Regresi Linear	80
BAB V Penutup	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Keterbatasan dan Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Non Performing Loan Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan	4
Tabel 1.2	Komposisi Kredit BRI yang Diberikan	7
Tabel 1.3	Persentase <i>Non Performing Loan BRI</i>	8
Tabel 1.4	Perbandingan NPL Bank Mandiri, BRI, BCA.....	8
Tabel 1.5	Persentase Non Performing Loan BRI Unit Makale	10
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4.1	NPL BRI Unit Makale Berdasarkan Jenisnya.....	63
Tabel 4.2	Rasio NPL Rata – rata BRI Unit Makale Berdasarkan Jenisnya penggunaannya.....	64
Tabel 4.3	Rasio Laju Pertumbuhan NPL Rata – rata BRI Unit Makale	65
Tabel 4.4	Realisasi Kredit Bulan Laporan BRI Unit Makale	68
Tabel 4.5	Rasio Portofolio Kredit Rata – Rata BRI Unit Makale.....	68
Tabel 4.6	Rasio Laju Pertumbuhan Portofolio Kredit Rata – rata BRI Unit Makale	69
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Variabel Dependen (NPL).....	71
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas Matriks Kovarian	73
Tabel 4.9	Tabel Kolmogorov Smirnov	76
Tabel 4.10	Hasil Uji F	77
Tabel 4.11	Hasil Uji-t.....	78
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi (R^2).....	80
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linear	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	40
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	60
Gambar 4.2	Pertumbuhan Kredit Bermasalah BRI Unit Makale	61
Gambar 4.3	Porftolio Kredit BRI Unit Makale Berdasarkan Jenisnya	67
Gambar 4.4	Pertumbuhan Total Kredit BRI Unit Makale	69
Gambar 4.5	Uji Heteroskedasitas	74
Gambar 4.6	Uji Normalitas Probability Plot	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata.....	93
2 Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian	95
3 Ikhtisar Pertumbuhan NPL dan Portofolio Kredit	96
4 Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale selama tahun 2012.....	97
6. Regression.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejarah dikenalnya asal mula kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Oleh karenanya bank dikenal sebagai tempat menukar uang, dimana kegiatan penukaran uang saat ini dikenal dengan sebutan valuta asing (*money changer*). Dalam perkembangan selanjutnya kegiatan operasional perbankan bertambah lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Kemudian kegiatan perbankan berkembang lagi dari kegiatan simpanan bertambah lagi menjadi kegiatan peminjaman uang yaitu dengan cara uang yang semula disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana (Kasmir, 2004).

Berdasarkan Undang – undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sektor perbankan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara. Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Dimana bank memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah *agent of trust*. *Agent of trust* berarti dalam kegiatan usahanya bank mengandalkan kepercayaan (*trust*) masyarakat. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan

baik dan bank tidak akan bangkrut (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9).

Lembaga keuangan sering disebut sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) karena fungsi pokoknya melakukan intermediasi antara unit defisit dan unit surplus (Siamat, 2005:4). Lembaga keuangan mempunyai peran dalam proses intermediasi dalam perekonomian. Intermediasi keuangan adalah proses pembelian dana dari unit surplus (penabung) untuk selanjutnya disalurkan kembali kepada unit defisit (peminjam), yang terdiri dari sektor usaha, pemerintah dan individu/rumah tangga. Dengan kata lain, intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari penabung (*lenders*) kepada peminjam (*borrowers*). Pengalihan ini dilakukan oleh lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi (Siamat, 2005:6).

Upaya bank dalam penghimpunan dana, dapat dilakukan secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, giro, deposito) dan secara tidak langsung dari masyarakat (kertas berharga, penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain). Sedangkan upaya bank dalam penyaluran dana, dapat dilakukan dengan memberikan kredit kepada masyarakat untuk tujuan modal kerja, investasi, dan konsumsi. Untuk itulah keberadaan bank sangat penting dan berperan dalam meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2011).

Kredit merupakan cara bank untuk menyalurkan dana yang berhasil dihipunkannya dari masyarakat. Prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian, yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan

perjanjian antar kedua belah pihak. Dalam pemberian kredit, disamping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk biaya administrasi, biaya provisi dan komisi.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan meskipun bukan merupakan satu – satunya. Namun, bagi banyak orang kredit masih merupakan pilihan utama sebagai sumber permodalan kegiatan usahanya juga untuk kegiatan konsumsinya. Untuk itu peran bank dalam menyalurkan kredit masih sangat besar pengaruhnya sehingga sangat diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Dahlan Siamat, 2005).

Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan sekalipun bunga kredit bukan satu – satunya sumber utama pendapatan bank namun memberikan dampak yang sangat besar bagi profitabilitas bank. Perlu juga diketahui bahwa risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus diawasi dengan manajemen risiko yang ketat (Hitapupondang, 2009).

Penyebaran portofolio kredit yang dilakukan hampir seluruh bank sampai saat ini masih tetap banyak menimbulkan risiko yang tinggi, meskipun masing-masing perbankan telah memilih sektor ekonomi apa yang akan diberikan kredit dan kemungkinan memiliki risiko *default* paling kecil, namun tetap saja hal itu

belum dapat diminimalisasi, dan masih menjadi tantangan untuk dapat meminimalisasi risiko dan mengelola risiko dengan baik. Portofolio kredit yang dilakukan oleh perbankan diharapkan mampu meminimalkan risiko kredit yang terjadi dan mengoptimalkan keuntungan bagi perbankan (Candradewi, 2008).

Salah satu yang menjadi persoalan utama penyaluran kredit adalah kredit bermasalah (*non performing loan*) atau disebut juga kredit macet. Secara luas *Non Performing Loan* adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor – faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kesengajaan debitur. (Siamat, 1993). Berikut ini data *Non Performing Loan* bank umum berdasarkan jenis penggunaan selama lima tahun berturut - turut yang bersumber dari data statistik Perbankan Indonesia.

Tabel 1.1 Non Performing Loan Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan (Miliar Rp)

Jenis Penggunaan	2009	2010	2011	2012
Total Modal Kerja	26.630	27.456	31.305	30.695
Total Investasi	9.719	8.436	10.067	10.540
Total Konsumsi	11.199	9.348	11.461	11.850

Sumber : BI Statistik Perbankan Indonesia 2009 - 2012

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa NPL bank umum berdasarkan jenis penggunaannya mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun ke tahun, dimana NPL terendah berada pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 26.630 (miliar) dan mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat NPL mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 31.305 (miliar), namun pada tahun 2012 NPL Bank Umum

berdasarkan jenis penggunaannya mengalami sedikit penurunan menjadi Rp. 30.695 (miliar). Dari data ini dapat diketahui bahwa NPL Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaannya berfluktuasi, namun cenderung meningkat. Hal ini tentu saja memberikan dampak negatif terhadap bank. Salah satu masalah yang timbul akibat meningkatnya NPL yaitu bank akan mengalami penurunan modal yang jika dibiarkan akan berdampak pada penyaluran kredit pada periode berikutnya karena pengalokasian dana yang tidak efisien dan pada akhirnya akan menghambat kegiatan operasional, mengurangi kondisi deviden dan laba dari bank itu sendiri.

Salah satu cara mengatasi tingkat resiko kredit adalah dengan memecah - memecahkan kredit dalam beberapa produk kredit. Hal ini dikenal dengan istilah portofolio kredit. Portofolio sering dikaitkan dengan sekuritas, tetapi dalam dunia perbankan dikenal juga istilah portofolio kredit, hal ini disebabkan karena kredit juga merupakan investasi. Portofolio Kredit diartikan sebagai kumpulan dari berbagai macam sektor ekonomi berdasarkan bidang usaha sejenis yang diberikan kredit oleh bank.

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank pemerintah yang sejak awal berdiri dan sejarah perkembangan usahanya, disamping berfungsi sebagai financial intermediary juga banyak mengemban tugas pemerintah sebagai agen pembangunan. Tugas tersebut antara lain mendukung usaha kecil, menengah dan koperasi serta masyarakat pedesaan dalam rangka membiayai kegiatan pertanian khususnya menyukseskan program swasembada pangan, kegiatan perdagangan dan jasa serta perindustrian. Kegiatan tersebut didukung dengan jaringan kerja Kantor BRI Cabang dan BRI Unit yang tersebar sampai tingkat kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan penelitian Peter Eko Budi Parwito, 2000. Bidang usaha Bank Rakyat Indonesia saat ini dibedakan dalam 4 SBU (*strategy business unit*) yaitu SBU-*Micro Banking*, SBU-*Retail Banking*, SBU-*Corporate Banking* dan SBU-*Investment Banking*. Khusus untuk Kantor Cabang hanya melakukan SBU-*Micro Banking* dan SBU-*Retail Banking*. Pelaksana SBU-*Micro Banking* adalah BRI Unit (dibawah koordinasi Kantor Cabang), yaitu dalam bentuk skim kredit KUPEDES. Hingga pada tahun 2013 BRI berhasil meningkatkan outstanding kredit.

Dalam bidang perkreditan BRI unit memiliki empat jenis kredit berdasarkan penggunaannya yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit golongan berpenghasilan tetap (*globertap*) dan *cash collateral*. BRI dikenal sebagai bank yang paling banyak menyalurkan KUK, KGU dan berbagai kredit program pemerintah yang ditujukan untuk membantu para petani, nelayan dan usaha kecil lainnya. Sebagai bank yang memiliki fokus bisnis pada segmen Mikro, Kecil dan Menengah (MKM), BRI memiliki proporsi kredit kepada MKM yang dominan dari total portofolio kredit dimana perbandingan dari tahun ke tahun semakin meningkat, proporsi kredit tersebut meliputi kredit mikro, ritel, dan menengah. Sisanya disalurkan pada sektor korporasi yang meliputi perusahaan BUMN maupun non BUMN dan termasuk pembiayaan syariah.

Jumlah komposisi portofolio kredit BRI dapat dilihat pada Tabel 1.2 dibawah. Diketahui bahwa jumlah portofolio kredit yang dikeluarkan BRI selama lima tahun, tiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan pada segmen mikro, ritel dan korporasi. Sedangkan pada segmen menengah pada tahun 2009 merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 14.908 (milyar) dan pada tahun 2011 merupakan yang terendah yaitu sebesar 9.110 (milyar) tapi pada tahun selanjutnya 2012 mengalami sedikit kenaikan menjadi 11.250 (milyar). Hal

ini menunjukkan bahwa pada kredit segmen menengah tidak mengalami kenaikan secara signifikan tetapi berfluktuasi. Berdasarkan data tahun 2009 – 2012 segmen yang memiliki portofolio tertinggi adalah segmen ritel kemudian disusul oleh segmen mikro, segmen korporasi dan terakhir segmen menengah. Dari total seluruh portofolio kredit yang diberikan dari BRI selama tahun 2009 – 2012, portofolio kredit terkecil yaitu pada tahun 2009 sebesar Rp 208.120 (milyar) sedangkan portofolio kredit terbesar yaitu pada tahun 2012 sebesar Rp 362.006 (milyar).

Tabel 1.2 Komposisi Kredit BRI yang Diberikan (dalam milyar)

Segmen	2009	2010	2011	2012
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Mikro				
Rupiah	54.076	75.585	98.079	115.494
Ritel				
Rupiah	100.843	118.097	130.492	146.373
Menengah				
Rupiah	14.908	13.957	9.110	11.250
Korporasi				
Rupiah	38.295	44.850	56.833	88.889
Total Kredit				
Rupiah	208.120	252.490	294.514	362.006

Sumber : *Annual Report Bank Rakyat Indonesia 2009 - 2012*

Dengan meningkatnya portofolio kredit dari tahun ke tahun tentu akan memengaruhi tingkat pendapatan atau keuntungan yang semakin meningkat dibandingkan dari tahun – tahun sebelumnya. Berikut ini adalah data persentase Non Performing Loan BRI sepanjang tahun 2009 – 2012.

Tabel 1.3 Persentase *Non Performing Loan* BRI

Tahun	Non Performing Loan	Perubahan NPL
	(%)	(%)
2009	3,52%	0,72%
2010	2,78%	-0,74%
2011	2,30%	-0,48%
2012	1,78%	-0,52%

Sumber : *Annual Report Bank Rakyat Indonesia 2009 - 2012*

Pada tabel 1.3 dapat dilihat persentase *non performing loan* BRI selama kurun waktu 4 tahun. Selama 4 tahun tersebut BRI hanya mengalami kenaikan NPL pada tahun 2009 yakni sebesar 0,72% selebihnya NPL BRI mengalami penurunan secara signifikan. NPL terendah yaitu pada tahun 2012 sebesar 1,78. Tujuan portofolio kredit adalah untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan pendapatan maupun keuntungan suatu perusahaan. Dengan membuat portofolio kredit dengan baik, diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan namun tetap menjaga posisi NPL serendah mungkin guna terhindar dari potensi kerugian terhadap bank pada masa yang akan datang.

Berdasarkan data tahunan dari 3 Bank Umum yang Go Public yaitu Bank Mandiri, BCA, dan BRI, jika dibandingkan ketiganya BRI lebih berpotensi untuk mengurangi kemampuannya dalam melakukan ekspansi kredit karena memiliki NPL terbesar dibandingkan pesaing - pesaingnya (lihat tabel 1.4)

Tabel 1.4 Pebandingan NPL Bank Mandiri, BRI, BCA

No	BANK	NPL (%)		
		2009	2010	2011
1.	PT. Bank Mandiri Tbk.	0,4	0,6	0,5
2.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI)	3,52	2,78	2,30
3.	PT. Bank Central Asia Tbk. (BCA)	0,7	0,6	0,5

Sumber : *Annual Report Bank Mandiri, BRI, BCA 2009 - 2011*

Dari tabel di atas, selama 3 tahun berturut – turut BRI memiliki persentase NPL terbesar dibandingkan Bank Mandiri dan BCA yaitu sebesar 3,52%; 2,78%; dan 2,30%. Karena itulah penulis memutuskan BRI sebagai objek penelitian mengenai analisis pengaruh portofolio kredit terhadap kredit bermasalah.

BRI Cabang Rantepao, Unit Makale adalah salah satu unit BRI yang terbilang cukup besar dan terdapat di wilayah Sulawesi Selatan, Kabupaten Tana Toraja. Unit Makale memiliki peranan penting dalam menopang perekonomian masyarakat setempat. Kebanyakan nasabahnya terdiri dari petani, pegawai negeri sipil, pengusaha kecil hingga pada pengusaha besar yang bertempat tinggal di daerah tersebut (Profil BRI Unit Makale). Dalam hal kredit, kebanyakan masyarakat mengajukan kredit dengan alasan untuk melakukan investasi dan sebagai modal kerja.

Namun pada kenyataanya berdasarkan peninjauan langsung ke lokasi penelitian, kredit yang diberikan tidak digunakan sepenuhnya untuk kegiatan investasi dan modal kerja, melainkan juga digunakan sebagian untuk keperluan konsumsi. Hal inilah yang menjadi kendala bagi pihak bank dalam menagih kredit. Karena kebanyakan masyarakat yang mengajukan kredit tidak dapat membayar hutangnya dengan tepat waktu, sehingga mengakibatkan pihak bank mengalami penurunan modal yang jika dibiarkan akan berdampak pada penyaluran kredit pada periode berikutnya dan tentu saja akan dapat menghambat kegiatan operasional.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.5 yaitu data NPL BRI unit Makale yang angkanya berfluktuasi selama 5 tahun terakhir. Dimana pada tahun 2009 merupakan persentase NPL terendah yaitu sebesar 0,05% kemudian mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2010 menjadi 1,05%. Sedangkan pada tahun 2011 adalah persentase NPL tertinggi sebesar 2,42% lalu pada tahun selanjutnya

mengalami sedikit penurunan pada tahun 2012 menjadi sebesar 1,45%. Dari data NPL BRI Unit Makale ini, diketahui bahwa NPL nya tidak mengalami penurunan secara signifikan dari tahun ke tahun tetapi berfluktuasi.

Tabel 1.5 Persentase *Non Performing Loan* BRI Unit Makale

Tahun	Non Performing Loan (%)	Perubahan NPL (%)
2009	0,05%	
2010	1,05%	1,00%
2011	2,42%	1,37%
2012	1,45%	-0,97%

Sumber : *Annual Report BRI Kanca Rantepao Unit Makale 2009 - 2012*

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang proporsi portofolio kredit dan kredit bermasalah pada Bank Rakyat Indonesia dengan judul penelitian : **“Analisis Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kanca Rantepao Unit Makale”**

1.2. Rumusan Masalah

Dalam menghadapi keadaan ekonomi yang sangat fluktuatif di Indonesia, lembaga keuangan dan pelaku ekonomi khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia harus dapat mengelola kegiatan bank terutama dalam hal pengalokasian pemberian kredit dengan benar berdasarkan tiap komposisinya. Karena jika pemberian kredit dilakukan dengan tidak benar tanpa memerhatikan kondisi kreditor itu sendiri dan kondisi calon debitur baik pada masa sekarang maupun di masa akan datang, akan mengakibatkan bertambahnya kredit bermasalah yang secara tidak langsung menyebabkan kerugian operasional bank dan

mempengaruhi profit bank itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Apakah Portofolio Kredit berpengaruh secara bersama – sama berpengaruh signifikan (Uji F) terhadap Non Performing Loan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale?
2. Apakah Portofolio Kredit berpengaruh secara parsial (Uji t) terhadap Non Performing Loan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Portofolio Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan masukan, sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran secara langsung mengenai analisis portofolio kredit dan pengaruhnya terhadap kredit bermasalah, juga sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan dalam analisis portofolio kredit terhadap bank

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan :
Melalui penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi BRI cabang Rantepao wilayah makale dalam pengambilan

keputusan terhadap perbaikan pengelolaan Bank dimasa yang akan datang dalam penyusunan portofolio penyaluran kredit dan mengatasi masalah kredit yang bermasalah agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

2. Bagi mahasiswa :

Untuk dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh rekan-rekan sesama mahasiswa yang membutuhkan sebagai referensi maupun sumbangan pikiran mengenai ilmu pengetahuan manajemen keuangan dalam memahami tentang portofolio kredit dan pengaruhnya terhadap kredit bermasalah pada bank dan dapat dijadikan referensi serta memotivasi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.

3. Bagi pihak umum :

Sebagai bahan bacaan, informasi tentang tingkat portofolio kredit dan pengaruhnya terhadap kredit bermasalah pada suatu lembaga pembiayaan terlebih khusus terhadap bank dan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara ringkas dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam 5 bab, dengan susunan penulisan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan mengenai konsep - konsep dan teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang

telah dirumuskan dan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis serta menyelesaikan permasalahan yang ada. Bab ini juga memuat kerangka teori dan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian, bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB IV. Pembahasan. , bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan pada perusahaan. Juga berisikan gambaran Umum Perusahaan, yakni berisikan tentang gambaran umum objek penelitian (perusahaan), visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan kegiatan perusahaan.

BAB V. Penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi berisi tentang kesimpulan dan saran – saran yang dikemukakan berdasarkan uraian hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Definisi Bank

Berdasarkan undang – undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 (Kasmir, 2002) tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau kredit – kredit lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya.

Pengertian bahwa bank menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *Lending*. Dalam pemberian kredit, masyarakat dikenakan bunga, biaya administrasi serta provisi dan komisi oleh pihak bank atas pemberian jasa pinjaman.

Pengertian bank dalam memberikan jasa lainnya, jasa yang dimaksudkan adalah yang merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan.

Jasa – jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada dasarnya sistem perbankan berfungsi sebagai salah satu medium di dalam menjalankan kebijakan moneter (Bank Indonesia, 2003). Menurut Suta dan Musa (2003), perbankan pada umumnya mempunyai dua peran yaitu (1) Institusi penampung dana yang menerima deposito, membayar untuk dan atas nama deposan dan menyediakan fasilitas penukaran mata uang asing; (2) Perusahaan yang berorientasi *profit*, dimana perbankan menyediakan produk – produk *liabilities* dan memberikan pinjaman kepada nasabah. Di dalam menjalankan peran ini bank memperoleh *spread* dan *fee based income* untuk memenuhi target keuntungan yang ditetapkan oleh bank tersebut.

2.1.2 Fungsi Bank

Secara umum fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*.

a. Fungsi Bank

Menurut Totok dan Sigit (2011), secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai :

- *Agent of trust*, yaitu lembaga yang landasannya adalah kepercayaan. Dimana pada kegiatan perbankan baik dalam menghimpun dana maupun penyaluran dananya harus dilandasi oleh kepercayaan antar kedua belah pihak (bank dan masyarakat).
- *Agent of development*, yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan

perekonomian di sektor riil. kegiatan tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, distribusi serta kegiatan konsumsi barang dan jasa yang tidak lain juga merupakan kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

- *Agent of services*, yaitu jasa yang di tawarkan oleh bank yang berhubungan erat dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.1.3 Sumber Dana Bank

Dunia perbankan disebut juga sebagai bisnis keuangan dimana kegiatan membeli barang dan menjual barang juga terjadi, hanya bedanya dalam bisnis bank yang dijual dan dibeli adalah jasa keuangan. Sebelum dilakukan penjualan jasa keuangan, bank haruslah terlebih dulu membeli jasa keuangan yang tersedia di masyarakat luas untuk dijadikan modal. Kemudian untuk membiayai operasinya, dana dapat pula diperoleh dari modal sendiri, yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham sendiri. Secara garis besar sumber dana bank dapat diperoleh dari bank itu sendiri, dari masyarakat luas dan dari lembaga lainnya. Pemilihan sumber dana akan menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung. Oleh karena itu pemilihan sumber dana harus dilakukan secara tepat.

2.2. Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit, berarti mereka

memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali. Kredit berarti memperoleh barang dengan membayar cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran dengan perjanjian (Kasmir, 2008).

Menurut Undang – undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang – undang No. 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2.2.2 Unsur – unsur Kredit

Menurut Thomas Suyatno (2007), kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan, sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unsur yang terdapat dalam kredit adalah :

- a. Kepercayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan benar – benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.
- b. Waktu, yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Dalam unsur waktu ini, terkandung pengertian nilai *agio* dari uang yaitu uang yang ada sekarang lebih tinggi nilainya dari uang yang akan diterima pada masa yang akan datang.

- c. *Degree of risk*, yaitu suatu tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dan kontraprestasi yang akan diterima kemudian hari. Semakin lama kredit diberikan semakin tinggi pula tingkat risikonya, inilah yang menimbulkan unsur resiko. Dengan adanya unsur resiko maka timbullah jaminan dalam pemberian kredit.
- d. Prestasi, atau objek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat bentuk barang jasa. Namun karena kehidupan modern sekarang ini didasarkan pada uang, maka transaksi – transaksi kredit yang menyangkut uanglah yang sering kita jumpai dalam paraktek perkreditan.

2.2.3 Tujuan Kredit

Oleh karena pemberian kredit dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan, maka bank hanya boleh meneruskan simpanan masyarakat kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, jika ia betul – betul merasa yakin bahwa nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dan mau mengembalikan kredit yang telah di terimanya. Keuntungan atau *profitability* merupakan tujuan dari pemberian kredit yang terjelma dalam bentuk bunga yang diterima. Dan karena Pancasila adalah sebagai dasar dan falsafah negara kita, maka tujuan kredit tidak semata – mata mencari keuntungan, melainkan disesuaikan dengan negara tujuan yaitu untuk mencapai masyarakat adil dan maksmur berdasarkan Pancasila (Thomas Suyatno, 2007). Dengan demikian maka tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengembangkan tugas sebagai *agent of development* adalah untuk :

- a. Turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin, dan dapat memperluas usahanya.

Dari tujuan tersebut, diketahui bahwa adanya kepentingan yang seimbang antara :

1. Kepentingan pemerintah,
2. Kepentingan masyarakat (rakyat), dan
3. Kepentingan pemilik modal (pengusaha).

2.2.4 Kebijakan Kredit

Menurut Thomas suyatno (2007), berdasarkan kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku di negara kita, maka secara umum dapat dikemukakan bahwa kebijakan kredit perbankan adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian kredit harus sesuai dan seirama dengan kebijakan moneter ekonomi.
- b. Pemberian kredit harus selektif dan diarahkan kepada sektor – sektor yang diprioritaskan.
- c. Bank dilarang memberikan kredit kepada usaha – usaha yang diragukan *bank ability*-nya.
- d. Setiap kredit harus diikat dengan suatu perjanjian kredit (akad kredit). Di sini tersirat pertimbangan yuridis dari *revenue* (penghasilan pemerintah dengan adanya bea materai kredit).

- e. *Overdraft* (penarikan uang dari bank melebihi saldo giro atau melebihi *plafon* kredit yang disetujui) dilarang.
- f. Pemberian kredit untuk pembayaran kembali kepada pemerintah dilarang (kredit untuk membayar pajak dan bea cukai).
- g. Kredit tanpa jaminan dilarang (pertimbangan keamanan dan *safety*).

2.2.5 Fungsi Kredit

Dalam kehidupan perekonomian yang modern, bank memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, organisasi – organisasi bank selalu diikutsertakan dalam menentukan kebijakan di bidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek – efek, dan lain – lain. Hal ini antara lain disebabkan usaha pokok bank adalah dengan memberikan kredit, dan kredit yang diberikan oleh bank memunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala bidang kehidupan, khususnya di bidang ekonomi (Thomas Suyatno, 2007). Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

- a. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
 - Para pemilik uang/ modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan, untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya.
 - Para pemilik uang/ modal dapat menyimpan uangnya pada lembaga – lembaga keuangan. Uang tersebut diberikan sebagai pinjaman kepada perusahaan – perusahaan untuk meningkatkan usahanya.
- b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu – lintas uang.

Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet, dan wesel, sehingga apabila

pembayaran dilakukan dengan cara pembayaran baru maka akan dapat meningkatkan peredaran uang giral. Di samping itu, kredit perbankan yang ditarik secara tunai dapat pula meningkatkan peredaran uang kartal, sehingga arus lalu – lintas uang akan berkembang pula.

- c. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang.

Dengan mendapat kredit, para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi, sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Di samping itu, kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang, baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang – barang dari satu tempat dan menjualnya ke tempat lain. Pembelian tersebut uangnya berasal dari kredit. Hal ini juga berarti bahwa kredit tersebut dapat pula meningkatkan manfaat suatu barang.

- d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

Untuk menekan laju inflasi pada tahun 1966, yang lebih kurang berkisar 650%, pemerintah melaksanakan kebijakan uang ketat (*tight money policy*) melalui pemberian kredit yang selektif dan terarah, untuk melindungi usaha – usaha yang bersifat nonspekulatif. Arus kredit diarahkan pada sektor – sektor yang produktif dengan pembatasan kualitatif dan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan dalam negeri agar bisa diekspor. Dengan begitu kebijakan tersebut telah berhasil dengan baik.

- e. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha

Setiap orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usaha tersebut, namun ada kalanya dibatasi oleh kemampuan di bidang permodalan. Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurang

mampuan para pengusaha di bidang permodalan tersebut, sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Dengan bantuan kredit dari bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek – proyek baru. Yang tentu saja memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar dan secara tidak langsung akan memengaruhi peningkatan pemerataan pendapatan

g. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional. Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan rasa saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit.

Pemberi kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerjasama.

2.2.6 Prinsip – prinsip Kredit

Prinsip perkreditan ada 7C (*Seven C's of Cedit*). Selain itu, masih ada konsep 7P dan 3R yang mendukung dalam pengambilan keputusan kredit calon debitur (Malayu S.P. Hasibuan, 2006). Adapun prinsip-prinsip pemberian kredit adalah sebagai berikut :

1. Prinsip 7C, meliputi sebagai berikut:

- a. *Character* atau watak dari para calon peminjam merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit.
- b. *Capacity*, yaitu penilaian terhadap *capacity* debitur untuk mengetahui dengan pasti sampai serumit apa kemampuan debitur menjalankan usahanya.
- c. *Capital* atau modal ini menyangkut berapa banyak dan bagaimana struktural modal yang telah dimiliki oleh calon peminjam.

- d. *Condition of Economy*, yaitu kondisi dan situasi ekonomi perlu pula diperhatikan dalam pertimbangan pemberian kredit terutama dalam hubungannya dengan sektor usaha calon peminjam.
 - e. *Collateral*, jaminan atau agunan yaitu harta benda milik debitur atas pihak ketiga yang diikat sebagai agunan andaikata terjadi ketidakmampuan debitur tersebut untuk menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian kredit.
 - f. *Covering* yang berarti penutupan asuransi terhadap kredit yang diberikan dari risiko kemacetan.
 - g. *Constraints*, yaitu keterbatasan atau hambatan yang tidak memungkinkan kredit diberikan.
2. Prinsip 7P, meliputi sebagai berikut:
- a. *Personality* atau kepribadian adalah sifat dan perilaku yang dimiliki calon debitur yang mengajukan permohonan kredit yang bersangkutan, dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian kredit.
 - b. *Party*, yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi - klasifikasi atau golongan – golongan tertentu berdasarkan modal, karakter dan loyalitasnya, di mana setiap klasifikasi nasabah akan mendapatkan fasilitas-fasilitas yang berbeda dari bank.
 - c. *Purpose* atau tujuan, yaitu tujuan dan penggunaan kredit oleh calon debitur, apakah untuk kegiatan konsumtif atau sebagai modal kerja.
 - d. *Prospect*, yaitu prospek perusahaan di masa yang akan datang, apakah akan menguntungkan (baik) atau merugikan (jelek).
 - e. *Payment* atau pembayaran yaitu untuk mengetahui bagaimana pembayaran kembali terhadap kredit yang diberikan.

- f. *Profitability*, yaitu merupakan kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur per periode, apakah konstan atau meningkat dengan adanya pemberian kredit.
 - g. *Protection* bertujuan agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang, jaminan orang atau jaminan asuransi.
3. Prinsip 3R, meliputi sebagai berikut:
- a. *Return*, yaitu penilaian atas hasil yang akan dicapai perusahaan debitur setelah dibantu dengan kredit oleh bank.
 - b. *Repayment Capacity*, yaitu menilai berapa lama perusahaan pemohon kredit dapat membayar kembali kredit, sesuai dengan kemampuan untuk mengembalikan kredit bank, dan apakah kredit harus diangsur/dicicil/atau dilunasi sekaligus di akhir periode.
 - c. *Risk Bearing Ability*, yaitu kemampuan untuk menanggung resiko yang mungkin timbul jika kredit menjadi macet.

2.2.7 Aspek-aspek dalam Penilaian Kredit

Disamping menggunakan 5C, 7P dan 3R, maka penilaian suatu kredit layak atau tidak untuk diberikan dapat dilakukan dengan menilai seluruh aspek yang ada. Aspek-aspek yang dinilai yaitu (Kasmir, 2004):

1. Aspek yuridis atau hukum

Analisis pada aspek ini bertujuan untuk menilai masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan kredit. Penilaian dimulai dengan akte pendirian perusahaan, sehingga dapat diketahui siapa-siapa pemilik dan besarnya modal masing-masing pemilik. Analisis ini meliputi berbagai aspek, antara lain:

- Surat Izin Usaha Industri (S.I.U.I) untuk sektor industri.
- Surat Izin Usaha Perdagangan (S.I.U.P) untuk sektor perdagangan.
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP).
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- Keabsahan surat-surat yang dijamin, misalnya sertifikat tanah.

2. Aspek pemasaran

Dalam aspek ini yang dinilai adalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan sekarang ini dan di masa yang akan datang prospeknya bagaimana. Aspek yang diteliti antara lain:

- Pemasaran produknya minimal 3 bulan yang lalu atau 3 tahun yang lalu.
- Rencana penjualan dan produksi minimal 3 bulan atau 3 tahun yang akan datang.
- Peta kekuatan pesaing yang ada.
- Prospek produk secara keseluruhan.

3. Aspek keuangan

Analisis pada aspek keuangan bertujuan untuk menilai sumber – sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut, serta *cash flow* keuangan perusahaan. Penilaian bank dari segi aspek keuangan biasanya dengan suatu kriteria kelayakan investasi yang mencakup:

- Rasio-rasio keuangan
- *Payback period*
- *Net Present Value* (NPV)
- *Profitability Index* (PI)
- *Internal Rate of Return* (IRR)

- *Break Even Point* (BEP)

4. Aspek teknis atau operasi

Aspek ini membahas masalah yang berkaitan dengan produksi seperti kapasitas mesin yang digunakan, masalah lokasi, *lay out* ruangan dan mesin-mesin termasuk jenis mesin yang digunakan. Menurut Dendawijaya (2005), aspek teknis bertujuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan pengelola proyek dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembangunan proyek serta kesiapan teknis perusahaan dalam melakukan operasinya kelak sebagai suatu *business entity*.

5. Aspek manajemen

Analisis pada aspek ini bertujuan untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pengalaman sumber daya manusiayan sendiri. Pengalaman perusahaan dalam mengelola berbagai proyek yang ada dan pertimbangan lainnya.

6. Aspek sosial ekonomi

Aspek ini menganalisis dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat umum seperti:

- Meningkatkan ekspor barang.
- Mengurangi pengangguran atau lainnya.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Tersedianya sarana dan prasarana.
- Membuka isolasi daerah tertentu.

7. Aspek amdal

Analisis pada aspek ini menyangkut analisis terhadap lingkungan baik darat, air atau udara jika proyek atau usaha tersebut dijalankan. Analisis ini dilakukan secara mendalam apakah apabila kredit tersebut disalurkan

maka proyek yang dibiayai akan mengalami pencemaran lingkungan disekitarnya. Pencemaran yang sering terjadi antara lain terhadap :

- Tanah atau darat menjadi gersang.
- Air, menjadi limbah berbau busuk, berubah warna atau rasa.
- Udara mengakibatkan polusi, berdebu, bising dan panas.

2.2.8 Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Kredit

Azas-azas perkreditan dalam penerapannya harus dituangkan ke dalam uraian-uraian kualitatif dan perhitungan kuantitatif, yang pelaksanaan dan pengerjaannya memerlukan semacam keahlian dan keterampilan tertentu yang biasa disebut analisis atau pembahasan kredit dengan jalan membuat suatu studi kelayakan tentang proyek atau perusahaan yang mengajukan permohonan kredit. Pada dasarnya prosedur pemberian kredit dalam praktek perbankan meliputi tahapan (Firdaus dan Ariyanti, 2003) berikut:

- a. Persiapan kredit adalah kegiatan tahap permulaan dengan maksud untuk saling mengetahui informasi dasar antara calon debitur dengan bank, terutama calon debitur yang baru pertama kali akan mengajukan kredit kepada bank bersangkutan.
- b. Tahap analisa kredit, dalam tahap ini diadakan analisa mendalam tentang keadaan usaha atau proyek pemohon kredit. Penilaian tersebut meliputi penilaian terhadap aspek-aspek kredit dari debitur. Pembahasan tentang aspek-aspek ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah usaha pemohon kredit itu layak untuk diberi bantuan kredit atau tidak.
- c. Tahap keputusan kredit, sesuai hasil analisis kredit, sehingga pihak bank melalui pemutus kredit dapat memutuskan apakah permohonan kredit tersebut layak untuk diberi kredit atau tidak. Dalam hal ini, permohonan

tersebut harus segera ditolak dan surat penolakan biasanya secara tertulis dengan disertai beberapa alasan secara diplomatis, tetapi cukup jelas. Jika layak, maka segera dituangkan dalam surat keputusan kredit yang biasanya disertai beberapa persyaratan tertentu.

- d. Tahap pelaksanaan dan administrasi kredit. Tahap ini adalah tahap dimana bank menerima dan meneliti semua persyaratan kredit dari calon peminjam. Pada tahap ini, bank menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak. Jika diterima, maka disiapkan administrasinya, biasanya berupa keputusan kredit yang akan mencakup jumlah uang yang akan diterima, jangka waktu kredit dan biaya-biaya yang harus dibayar. Keputusan kredit biasanya merupakan keputusan tim.
- e. Tahap supervisi atau pengendalian dan pembinaan kredit pada dasarnya sebagai upaya pengaman kredit yang telah diberikan oleh bank dengan cara terus memantau dan mengikuti jalannya perusahaan, serta memberikan nasihat agar perusahaan debitur berjalan baik sesuai dengan rencana sehingga pengendalian kredit akan berjalan baik.

2.3. Kredit Bermasalah

2.3.1 Pengertian Kredit Bermasalah

Menurut Ismail (2011), kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Penilaian atas penggolongan kredit baik kredit tidak bermasalah, maupun bermasalah tersebut dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian secara kuantitatif dilihat dari kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran angsuran kredit, baik angsuran pokok pinjaman dan/

bunga. Adapun penilaian kredit secara kualitatif dapat dilihat dari prospek usaha dan kondisi keuangan debitur.

Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan dan pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total. Berikut ini rumus rasio *non performing loan* (NPL).

$$\text{Rasio NPL} = (\text{Kredit Non Lancar} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$$

2.3.2. Faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah

1. Faktor Intern Bank

- Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah. Misalnya, bank melakukan *over* taksasi terhadap nilai agunan.
- Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait. Misalnya harus melibatkan komisaris direktur bank sehingga mengakibatkan petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.

- Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* kredit debitur.

2. Faktor Ekstern Bank

a. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah bank.

- Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
- Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*). Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit untuk investasi ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk modal kerja.

b. Unsur ketidaksengajaan

- Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.
- Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.
- Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.

2.3.3. Dampak dan Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah

Adanya kredit bermasalah memberikan dampak besar dalam kegiatan operasional suatu bank. Menurut Ismail (2011) terdapat empat masalah yang muncul akibat adanya bermasalah, yaitu :

- a. Adanya penurunan laba perusahaan yang diakibatkan karena adanya penurunan pendapatan bunga kredit.
- b. *Bad Debt Ratio* menjadi lebih besar, yang artinya rasio aktiva produktif menjadi lebih rendah.
- c. Biaya pencadangan penghapusan kredit meningkat karena adanya kredit bermasalah. Biaya pencadangan penghapusan kredit akan berpengaruh pada penurunan keuntungan bank.
- d. Penurunan laba akan memiliki dampak pada penurunan ROA, karena *return* turun, maka ROA dan ROE akan menurun.

Upaya yang dilakukan bank untuk penyelamatan terhadap kredit bermasalah antara lain :

1. *Reschedulling*

Merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dilakukan kepada debitur yang mempunyai itikad baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membayar angsuran pokok maupun angsuran bunga dengan jadwal yang telah diperjanjikan. Penjadwalan kembali dilakukan oleh bank dengan harapan debitur dapat membayar kembali kewajibannya.

2. *Reconditioning*

Merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan

nasabah. Perubahan kondisi dan persyaratan tersebut harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam menjalankan usahanya. Dengan perubahan persyaratan tersebut, maka diharapkan bahwa debitur dapat menyelesaikan kewajibannya sampai dengan lunas.

3. *Restructuring*

Merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit. Dengan adanya perubahan struktur biaya, debitur dan bank dapat bekerja sama untuk memberikan tambahan kredit dalam menjalankan usahanya, proporsi berdasarkan kesepakatan antar kedua belah pihak.

4. Kombinasi

Upaya penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh bank dengan cara kombinasi, antara lain :

a. *Rescheduling* dan *Restructuring*

Upaya gabungan antara *rescheduling* dan *restructuring* dilakukan misalnya, bank memperpanjang jangka waktu kredit dan menambah jumlah kredit. Hal ini dilakukan karena bank melihat bahwa debitur dapat diselamatkan dengan memberikan tambahan kredit untuk menambah modal kerja, serta diberikan tambahan waktu agar total angsuran perbulan menurun, sehingga debitur mampu membayar angsuran.

b. *Rescheduling* dan *Reconditioning*

Bank dapat melakukan kombinasi dua cara yaitu dengan memperpanjang jangka waktu dan meringankan bunga. Dengan perpanjangan dan keringanan bunga, maka total angsuran akan

menurun, sehingga nasabah diharapkan dapat membayar kewajibannya.

c. *Restructuring dan Reconditioning*

Upaya penambahan kredit diikuti dengan keringanan bunga atau pembebasan tunggakan bunga akan dapat mendorong pertumbuhan usaha nasabah.

d. *Rescheduling, Restructuring dan Reconditioning*

Upaya gabungan ketiga cara tersebut merupakan upaya maksimal yang dilakukan oleh bank, misalnya jangka waktu diperpanjang, kredit ditambah, dan tunggakan bunga dibebaskan.

5. Eksekusi

Eksekusi merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh bank untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Eksekusi merupakan penjualan agunan yang dimiliki oleh bank.

2.4. Teori Portofolio

Menurut Sartono (2004), yang dimaksud dengan teori portofolio adalah kombinasi dari berbagai aset, baik berupa aset keuangan atau sekuritas maupun aset riil. Teori portofolio menekankan pada usaha untuk mencari kombinasi investasi optimal yang memberikan tingkat keuntungan atau *rates of return* maksimal pada suatu tingkat risiko tertentu. Teori mengenai portofolio pertama kali dikemukakan oleh Markowitz pada tahun 1952 melalui artikelnya yang menjadi dasar munculnya teori tersebut. Prinsip dasar yang berkaitan dengan alokasi portofolio yang rasional sering ditampilkan dalam ungkapan "*don't put all your eggs in one basket*".

Markowitz menunjukkan bahwa ketika seseorang menambahkan suatu aset ke dalam portofolio investasinya, maka total risiko dari portofolio tersebut akan berkurang namun ekspektasi tingkat pengembaliannya tetap sebesar rata-rata tertimbang dari ekspektasi tingkat pengembalian masing-masing aset yang ada di portofolio, sehingga portofolio berarti penempatan aset pada berbagai kombinasi yang optimal dari suatu investasi guna mengurangi adanya risiko.

2.5. Portofolio Kredit

Prioritas ketiga di dalam alokasi dana bank adalah penyaluran kredit (*loan*). Dasar pemikirannya adalah setelah bank mencukupi *primary reserve* serta kebutuhan *secondary reserve*-nya, bank dapat menentukan besarnya volume kredit yang akan diberikan. Dalam praktek perbankan di Indonesia, dengan memperhatikan ketentuan – ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Sentral (BI) sebagai pembina dan pengawas bank umum, penentuan besarnya volume kredit dipengaruhi oleh ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. *Reserve requirement* (RR) adalah ketentuan bagi setiap bank umum untuk menyisihkan sebagian dari dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihipunkannya dalam bentuk GWM berupa rekening giro bank yang bersangkutan pada Bank Indonesia.
2. *Loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana bank dari berbagai sumber.
3. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) adalah ketentuan tentang tidak diperbolehkannya suatu bank untuk memberikan kredit (baik kepada nasabah tunggal maupun kepada grup) yang besarnya melebihi 20 % dari besarnya modal bank yang bersangkutan.

Ketiga ketentuan perbankan tersebut sangat berpengaruh terhadap keberanian para eksekutif perbankan untuk memperbesar volume kreditnya dalam rangka mengejar profitabilitas yang tinggi.

Suatu hal yang patut diingat adalah bahwa pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit (Dendawijaya, 2000).

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini antara lain:

1. Noptri S. Hutabarat (2001)

Penelitian berjudul “pengaruh portofolio kredit terhadap profitabilitas yang dinyatakan dalam bentuk ROA dan ROE baik secara parsial maupun simultan”. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan ROE. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah portofolio kredit (kredit *wholesale*, kredit *middle* dan kredit *retail*).

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis korelasi antara pembentuk profitabilitas (*Profit Margin/PM*, *Asset Utilization/AU* dan *Total Equity/TE*) dengan profitabilitas (ROA dan ROE) maka ROA terhadap PM dan TE menunjukkan pengaruh yang kuat atau positif dan terhadap AU berpengaruh negatif, sedangkan ROE terhadap PM, TE dan AU menunjukkan hubungan yang lemah. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kredit *retail* yang

berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan kredit *middle* berpengaruh positif terhadap ROE.

2. Diah Rismayanti (2009)

Penelitian berjudul “Analisis Portofolio Kredit (Konsumtif dan Produktif) dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus PT Bank X Tbk). Variabel – variabel yang digunakan dalam menganalisis yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang digunakan adalah laba sedangkan variabel independen yaitu pendapatan bunga kredit modal kerja, pendapatan bunga kredit investasi, pendapatan bunga kredit konsumsi, pendapatan lain – lain, dan total biaya.

Dari penelitian ini didapatkan bahwa kontribusi pendapatan bunga pada PT Bank X didominasi oleh kredit modal kerja (14%) dan kredit investasi (9,96%). Kontribusi kredit konsumsi terhadap pendapatan masih kecil (2,62%), karena masih sedikitnya jumlah kredit yang disalurkan. Tetapi jika dilihat dari analisis *trend* yang dilakukan terhadap pendapatan bunga dari kredit konsumsi mengalami *trend* menaik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi berpengaruh secara nyata terhadap laba dengan koefisien determinasi sebesar 99,9%. Dalam penelitian ini, portofolio kredit ditentukan berdasarkan pendapatan bunga. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh portofolio kredit yaitu 58,07% kredit modal kerja, 25,62% kredit investasi dan 16,31% kredit konsumsi. Portofolio kredit tersebut akan meningkatkan laba sebesar Rp 224.451 juta (*ceteris paribus*).

3. Andi Sugiarti Makkasau (2011)

Penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap Kredit Bermasalah pada PT Bank Sulsel”. Variabel dependen yang

digunakan yaitu kredit bermasalah (*non performing loan*), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah portofolio kredit. Adapun portofolio kredit pada penelitian ini adalah kredit yang ditinjau dari jenis penggunaannya yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumtif.

Dari penelitian ini didapatkan portofolio kredit yang disalurkan untuk kredit investasi dalam presentase sebesar 7,6%, kredit modal kerja sebesar 75,93% dan kredit konsumtif sebesar 16,47%. Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap penelitian ini diketahui secara simultan portofolio kredit berpengaruh secara signifikan terhadap kredit bermasalah dengan tingkat signifikansi sebesar 95,35%.

4. Muhammad Abdul Rachmatul Rizal (2013)

Penelitian berjudul “Pengaruh Size, LDR, BOPO, Portofolio Kredit, dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang Go Public”. Variabel dependen yang digunakan yaitu *non performing loan*, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain *Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Portofolio Kredit, serta Tingkat Bunga Kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Size* tidak berpengaruh secara signifikan dan berarah negatif terhadap NPL, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan berarah positif terhadap NPL, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan dan berarah negatif terhadap NPL, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh secara signifikan berarah positif terhadap NPL, Portofolio Kredit Jangka Pendek tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap NPL dan berarah negatif, Portofolio Kredit Jangka Menengah berpengaruh secara signifikan berarah positif terhadap NPL, Portofolio Kredit Jangka Panjang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPL dan berarah negatif, Tingkat Bunga Kredit tidak berpengaruh secara signifikan dan berarah positif terhadap NPL. Kemampuan prediksi dari kedelapan variabel tersebut terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 40,4%, sedangkan sisanya 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

5. Frengky Lady (2008)

Penelitian berjudul “Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit oleh PT BPR Artha Panggung Perkasa Trenggalek”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak PT BPR Artha Panggung Perkasa Trenggalek. Dari hasil analisa data yang menggunakan alat analisis 6C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition* dan *compliance* menyatakan bahwa sebagian besar debitur layak menerima kredit dari PT BPR Artha Panggung Perkasa. Berdasarkan alat analisis 6C diperoleh bahwa ternyata yang layak menerima kredit sebesar 80% (sebanyak 12 orang), sedangkan yang tidak layak menerima kredit sebesar 20% (sebanyak 3 orang).

2.7. Kerangka Pemikiran

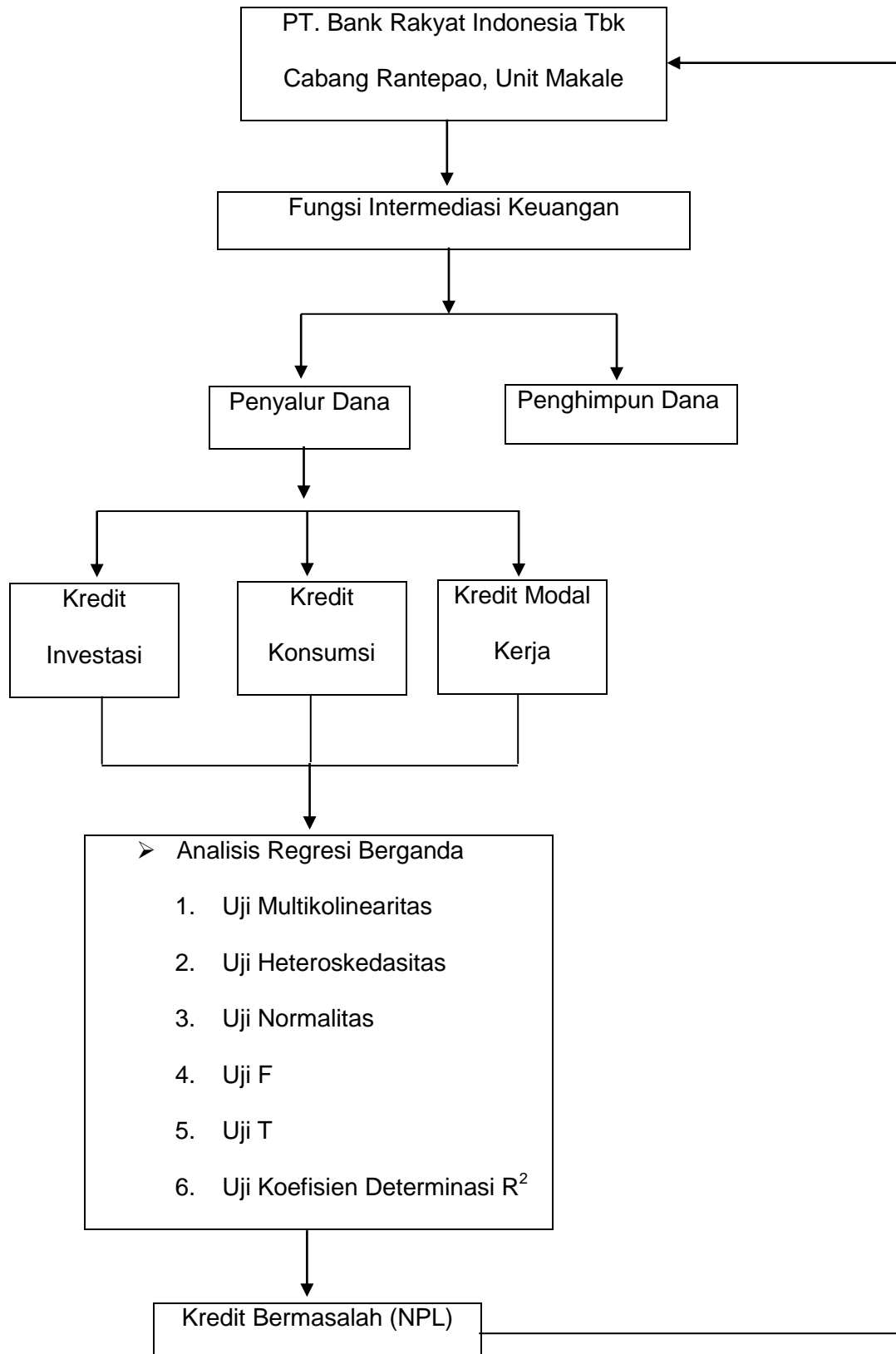
Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi, yaitu di satu sisi menghimpun dana dari masyarakat sementara di sisi lain menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian masyarakat sehingga mempunyai peranan penting dalam pengelolaan dana yang beredar di

masyarakat. Bagi nasabah yang menyimpan dananya, bank memberikan bunga sedangkan bagi para peminjam dana (kreditur) bank membebaskan bunga.

Saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki 4 bidang usaha, salah satunya *strategy busines unit Micro Banking*, dimana pelaksanaannya adalah BRI Unit (dibawah koordinasi Kantor Cabang), kredit yang diberikan yaitu dalam bentuk skim kredit KUPeDES (Kredit Umum Pedesaan). KUPeDES yang diberikan berdasarkan penggunaannya terbagi atas Kupedes Investasi, Kupedes Modal Kerja, Kupedes Globertap, dan Kupedes Cash Collateral.

Regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh kupedes investasi, kupedes modal kerja, kupedes globertap dan kupedes cash collateral terhadap kredit macet (*non performing loan*). Variabel-variabel yang digunakan dalam analisis regresi terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu kredit macet sedangkan variabel independen yaitu portofolio

Kerja. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit macet terhadap portofolio kredit, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan alokasi kredit yang optimal di masa yang akan datang agar tidak menimbulkan kredit bermasalah. Kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran Penelitian

2.8. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang diajukan, dan kajian teori yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan sementara dari penelitian ini adalah :

1. Dengan menggunakan analisis uji F (Simultan), diperoleh hasil nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Yang artinya, portofolio kredit yang terbagi atas kredit investasi, konsumtif dan modal kerja secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah (*non performing loan*).
2. Dengan menggunakan analisis uji T (Parsial) diperoleh hasil :
 - a. Kredit investasi (X1), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit bermasalah (Y) dengan hasil nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.
 - b. Kredit konsumtif (X2), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit bermasalah (Y) dengan hasil nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.
 - c. Kredit modal kerja (X3), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit bermasalah (Y) dengan hasil nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.2. Tempat dan Waktu

Pengambilan data dalam penelitian dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia, Wilayah Makale, Cabang Rantepao yang berlokasi di Jl. Nusantara no.3. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposif).

Penelitian dilakukan selama bulan Desember 2013 – Februari 2014.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah :

1. Data Kualitatif, analisis yang dilakukan terhadap data – data yang non – angka seperti hasil wawancara dan bacaan dari buku – buku yang terkait dengan penelitian.
2. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka – angka, dalam hal ini data yang merupakan laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Cabang Rantepao, Wilayah Makale.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama yang berupa data dari hasil pengamatan langsung pada kegiatan penganalisaan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia.
2. Data Sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel, diagram dan lain-lain (Juanda, 2003). Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan publikasi dari PT. Bank Rakyat Indonesia.

3.4. Variabel Penelitian & Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur – unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang temuat dalam operasional variabel penelitian. Adapun secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL (2)	KONSEP (3)	PENGUKURAN (4)	SKALA (5)
Portofolio Kredit (X)	Kredit Investasi (X1)	Kredit (berjangka menengah atau panjang) yang diberikan kepada usaha-usaha guna merehabilitas, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru, misalnya untuk pembelian mesin, bangunan dan tanah untuk pabrik. (Kasmir, 2004)	$KI = \frac{\sum \text{Kredit dikeluarkan bulan ke } -n}{\sum \text{Total Kredit Tahun ke } -n} \times 100$	Rasio
	Kredit Konsumif (X2)	Kredit yang diberikan bank kepada pihak ketiga/perorangan (termasuk karyawan bank sendiri) untuk keperluan konsumsi	$KK = \frac{\sum \text{Kredit dikeluarkan bulan ke } -n}{\sum \text{Total Kredit Tahun ke } -n} \times 100$	Rasio

		berupa barang dan jasa dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lain. (Kasmir, 2004)		
	Kredit Modal Kerja (X3)	Kredit untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku, piutang, dan lain-lain. (Kasmir, 2004)	$KMK = \frac{\sum \text{Kredit dikeluarkan bulan ke } - n}{\sum \text{Total Kredit Tahun ke } - n} \times 100$	Rasio
Kredit Bermasalah (Y)	Non Performing Loan (NPL)	<i>Non Performing Loan</i> merupakan persentase kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit yang disalurkan (SK Dir BI Nomor 31/47/KEP/DIR tahun 1998)	$NPL = \frac{\sum \text{Kredit Non Lancar}}{\sum \text{Total Kredit}} \times 100$	Rasio

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data historis (*documentary-historical*). Langkah – langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library researh*)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator – indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur – literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Adapun langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu dilakukan dengan cara meminta data , teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pejabat yang berwenang yang ada kaitannya dengan objek penelitian.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel – variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis

regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dalam hal ini :

Y	= Kredit bermasalah (NPL) dalam rupiah
a	= Konstanta persamaan regresi
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
x_1	= Kredit Investasi
x_2	= Kredit Konsumtif
x_3	= Kredit Modal Kerja
e	= Standar error

3.6.1. Pengujian Asumsi Regresi

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi (Imam Ghozali;2002) :

a. Uji Multikolinearitas

Masalah – masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas*, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara menganalisis matrik korelasi antar variabel independen. Jika korelasi antar variabel independen satu dengan yang lain memiliki nilai di atas 0,90 maka diindikasikan terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas antara lain : metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized.

1. Jika ada titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi , variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain : analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat

penyebaran data(titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi, artinya memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2. Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2003). Langkah-langkah uji statistik F adalah :

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0,$$

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam Penelitian ini tidak ada pengaruh perubahan proporsi portofolio kredit terhadap kredit bermasalah.

$$H_1 : b_1 \geq b_2 \geq b_3 > 0,$$

Hipotesis alternatifnya (H_1), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, variabel – variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen atau minimal

ada satu pengaruh pada perubahan proporsi portofolio kredit terhadap kredit bermasalah.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) dengan *degree of freedom* (df) dengan rumus $n - k - 1$ dengan tujuan untuk menentukan F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - r^2) / (n - k)}$$

Dimana $R^2 = \frac{ESS}{TSS}$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Determinasi
- ESS = *Explained Sum Of Squared*
- TSS = *Total Sum of Squared*
- $1 - r^2$ = *Residual Sum of Squared*
- N = Jumlah Observasi
- K = Jumlah Variabel Bebas

3. Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti H_1 diterima

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak

- b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri atas Kupedes Investasi, Kupedes Modal Kerja, Kupedes Globertap, dan Kupedes Cash Collateral terhadap kredit bermasalah. Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, tidak ada pengaruh perubahan proporsi portofolio kredit terhadap kredit bermasalah.

$H_1 : b_1 \geq b_2 \geq b_3 > 0$, minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi portofolio kredit terhadap kredit bermasalah.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) dengan *degree of freedom* (df) dengan rumus $n - k - 1$ dengan tujuan untuk menentukan t_{tabel} .
3. Menentukan t_{hitung} yang diperoleh dari hasil regresi melalui program Minitab.
4. Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :
 Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti H_1 diterima.
 Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determinant*), yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama – sama.

ESS = *Explained sum of squares*, atau jumlah kuadrat yang dijelaskan atau variabel nilai variabel terikat yang ditaksir di sekitar rata – ratanya.

TSS = *Total sum of squares*, atau total variabel nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata – rata sampelnya.

Bila R^2 mendekati 1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*^[1] atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank Rakyat Indonesia.

Sampai sekarang Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi /SPI, 170 Kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa.

BRI Unit adalah kantor dibawah Kantor Cabang dan merupakan unit Kerja yang menyelenggarakan usaha bank yang meliputi kegiatan pemasaran,

pengelolaan dan pengembangan simpanan, pinjaman segmen mikro, produk investasi, produk e-banking, jasa dan kegiatan operasional perbankan lainnya serta mengelola Teras BRI, Teras BRI Keliling dan e-channel yang menjadi kewenangannya.

Teras BRI Kantor adalah kantor dibawah kantor BRI Unit dan merupakan uker yang menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan operasional perbankan sedangkan Teras BRI Keliling adalah kantor dibawah kantor BRI Unit dan merupakan uker yang sifatnya mobile (bergerak) yang menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan operasional perbankan.

BRI Unit Makale merupakan kepanjangan dari Bank BRI yang menangani kredit mikro berupa Kredit Kupedes, KUR, Briguna dan menghimpun dana masyarakat berupa simpanan, deposito, giro dan memberikan layanan jasa bank lainnya. BRI Unit Makale berada di daerah Kabupaten Tana Toraja, telah berdiri sejak tahun 2006 dan menjadi fasilitator dalam membantu perekonomian di daerah sekitar Makale secara merata serta memberikan edukasi terhadap masyarakat, sehingga masyarakat dapat berbisnis dengan baik dan menguntungkan.

Jumlah personil di BRI Unit Makale berjumlah 9 orang yang terdiri dari : 1 Kepala Unit BRI, 3 orang Mantri, 2 orang *Customer Service*, 2 orang Teller, 1 orang *Office Boy* dan 1 orang Satpam. BRI Unit Makale memiliki 1 teras BRI kantor dan 1 teras BRI keliling yang beroperasi di wilayah pasar tradisional Makale.

Kondisi wilayah daerah penelitian yaitu Kabupaten Tana Toraja sangat kental dengan kebudayaan masyarakat di daerah sekitar, salah satu budaya yang masih di percaya masyarakat adalah penyelenggaraan upacara adat secara besar – besaran atau dikenal dengan istilah upacara rambu solo yang di

jadikan sebagai penghargaan terakhir kepada keluarga yang meninggal dunia (tomate). Dengan adanya budaya upacara rambu solo, menjadi salah satu pemicu meningkatnya kredit bermasalah pada lembaga keuangan yang beroperasi di Kabupaten Tana Toraja, salah satunya adalah Bank BRI Unit Makale. Hal ini disebabkan karena penyelenggaraan upacara rambu solo yang membutuhkan banyak dana memicu meningkatnya jumlah pinjaman yang diajukan para debitur. Dimana realisasi penggunaan dananya yang di peroleh debitur tidak sesuai dengan fungsi penggunaannya semula.

4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Berikut ini visi dan misi objek penelitian yaitu Bank Rakyat Indonesia :

- Visi BRI :

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

- Misi BRI :

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek good corporate governance. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4.1.3. Wilayah Kerja

BRI Unit Makale terletak di Jalan Pantan Kabupaten Tana Toraja dengan wilayah kerja :

1. Kecamatan Kurra, jumlah penduduk berjumlah 5.148 jiwa dengan pembagian angka laki – laki berjumlah 2.723 jiwa dan perempuan berjumlah 2.425 jiwa.
2. Kecamatan Rantetayo, jumlah penduduk berjumlah 10.641 jiwa dengan pembagian angka laki – laki berjumlah 5.413 jiwa dan perempuan berjumlah 5.228 jiwa.
3. Kecamatan Makale Utara, jumlah penduduk berjumlah 11.779 jiwa dengan pembagian angka laki – laki berjumlah 5.924 jiwa dan perempuan berjumlah 5.855 jiwa.
4. Kecamatan Makale, jumlah penduduk berjumlah 33.784 jiwa dengan pembagian angka laki – laki berjumlah 16.796 jiwa dan perempuan berjumlah 16.988 jiwa.
5. Kecamatan Makale Selatan, jumlah penduduk berjumlah 7.371 jiwa dengan pembagian angka laki – laki berjumlah 3.697 jiwa dan perempuan berjumlah 3.674 jiwa.

4.1.4. Jasa Perbankan yang Dilayani

Jasa perbankan yang di layani di Unit Makale antara Lain :

- a. Tabungan
 1. Tabungan BRI Britama, yaitu salah satu jenis tabungan masyarakat di BRI yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat serta frekuensi pengambilannya tidak dibatasi sepanjang saldonya mencukupi.
 2. Tabungan BRI ONH, yaitu setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji yang bersangkutan, dimana besarnya ongkos naik haji dan setoran – setoran dimuka berdasarkan peraturan – peraturan yang di tetapkan setiap bulannya.

3. Tabungan BRI Simpedes, yaitu simpanan masyarakat yang diperuntukkan bagi nasabah maupun non perorangan dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah, yang dapat dilayani di Kantor Cabang Khusus BRI / Kanca BRI / KCP BRI / BRI Unit / Teras BRI, yang jumlah penyetoran dan pengambilannya tidak diatasi baik frekuensi maupun jumlahnya, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.
4. Deposito, yaitu simpanan berjangka (time deposit = deposito berjangka) adalah simpanan dari pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.

b. Pinjaman

1. Kredit Mikro (KUPeDES)

Kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditujukan untuk individual (badan usaha maupun perorangan) yang membutuhkan dana untuk berinvestasi pada usaha yang telah berdiri ataupun baru akan berdiri dan memenuhi persyaratan dan dilayani di seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

2. KUR BRI (Kredit usaha rakyat)

Kredit yang diperuntukkan untuk individual (perorangan atau badan usaha) sebagai modal kerja dengan plafon kredit sampai dengan Rp 500 juta untuk KUR Ritel yang memiliki usaha produktif dan akan mendapat penjaminan dari Perusahaan Penjamin serta Plafond kredit sampai dengan Rp 20 juta untuk KUR Mikro.

3. BRIGUNA (Kredit penghasilan tetap)

Kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran yang berasal dari sumber penghasilan tetap/fixed income (gaji/uang pensiun). Dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif misalnya; pembelian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/sekolah, pengobatan, pernikahan dan lain-lain.

c. Jasa Bank

Jasa bank yang diberikan antara lain berupa :

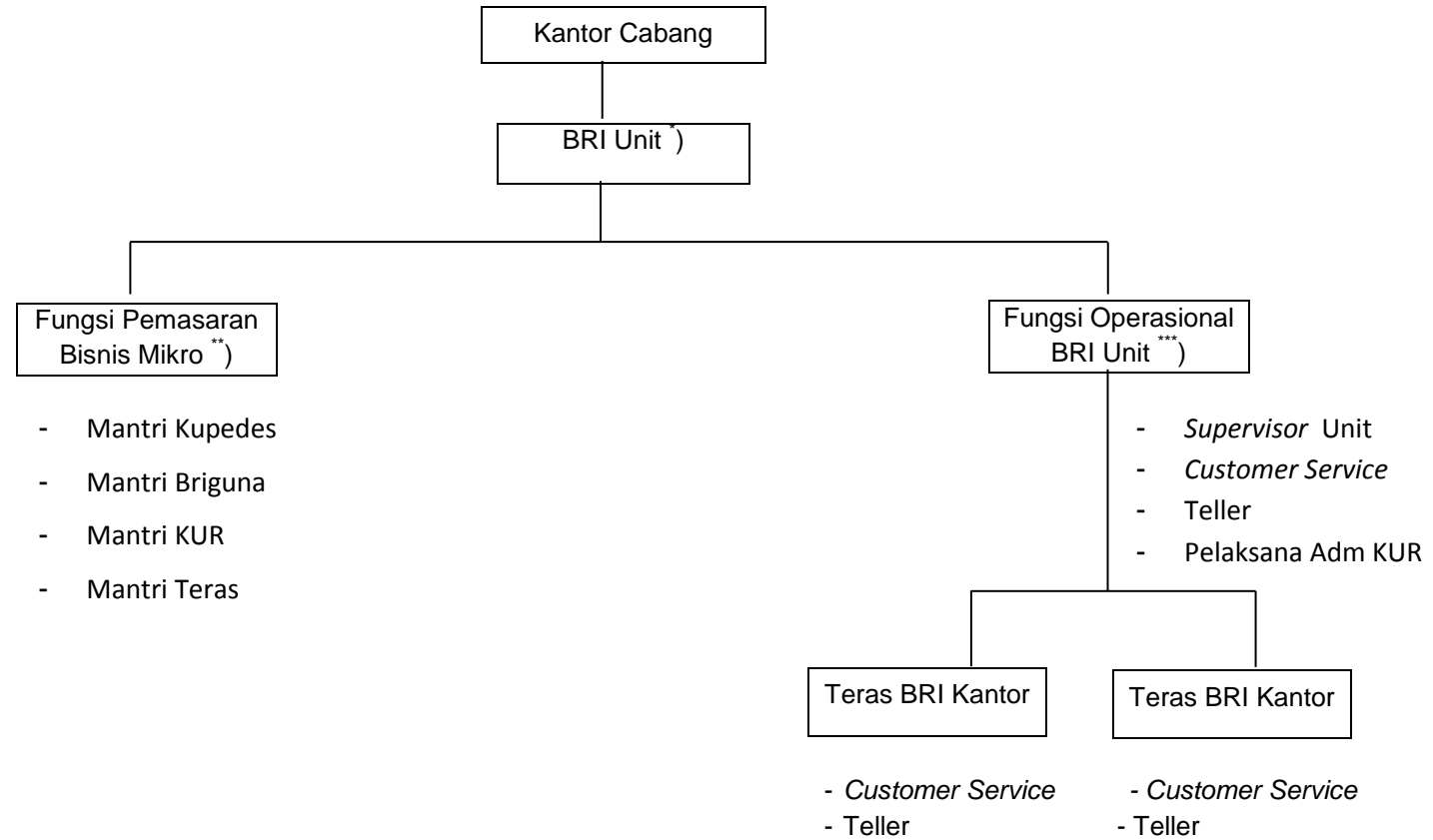
1. Transfer/ LLG, yaitu Lalu Lintas Giro, yaitu mekanisme tranfer antar bank dengan menggunakan fasilitas kliring.
2. Remittance, yaitu layanan perbankan kepada nasabah untuk pengiriman dan penerimaan dana valuta asing (valas) melalui transfer, baik ditujukan kepada bank di dalam maupun di luar negeri.
3. Bill Payment, yaitu layanan penerimaan pembayaran tagihan rutin yang meliputi Penerimaan pembayaran tagihan listrik (PLN) dan Penerimaan pembayaran tagihan telepon (Telkom).
4. Setoran Pajak, yaitu layanan yang menerima penyetoran atau pembayaran pajak.

4.1.5. Struktur Organisasi

Di dalam menjalankan kegiatan perusahaan, salah satu syarat yang harus diperhatikan adalah bentuk struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi untuk kelancaran tugas operasional perusahaan. Untuk itu, perlu adanya pembagian tugas agar setiap bagian dalam perusahaan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas, wewenang dan tanggung jawabnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam bekerja.

Struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan adalah struktur organisasi garis atau lini dimana terdapat kerjasama antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dalam mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut.

Berikut ini skema struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale pada tahun 2012 :



Keterangan :

^) BRI Unit dipimpin oleh Kepala Unit

**) Dalam Fungsi Pemasaran Bisnis Mikro terdapat Formasi Mantri Kupedes, Mantri Briguna, Mantri KUR dan Mantri Teras.

***) Dalam Fungsi Operasional BRI Unit terdapat Formasi Customer Service, Teller dan Pelaksana Administrasi KUR. BRI Unit dapat ditetapkan Formasi Supervisor Unit apabila Jumlah Frontliner pada BRI Unit minimal 6 (termasuk Frontliner yang berada di teras BRI) dan/ atau kriteria lain sesuai ketentuan yang berlaku.

Gambar 4.1 Strukur Organisasi Perusahaan

Sumber : *Penetapan Daftar Uraian Jabatan Unit Kerja Mikro BRI*

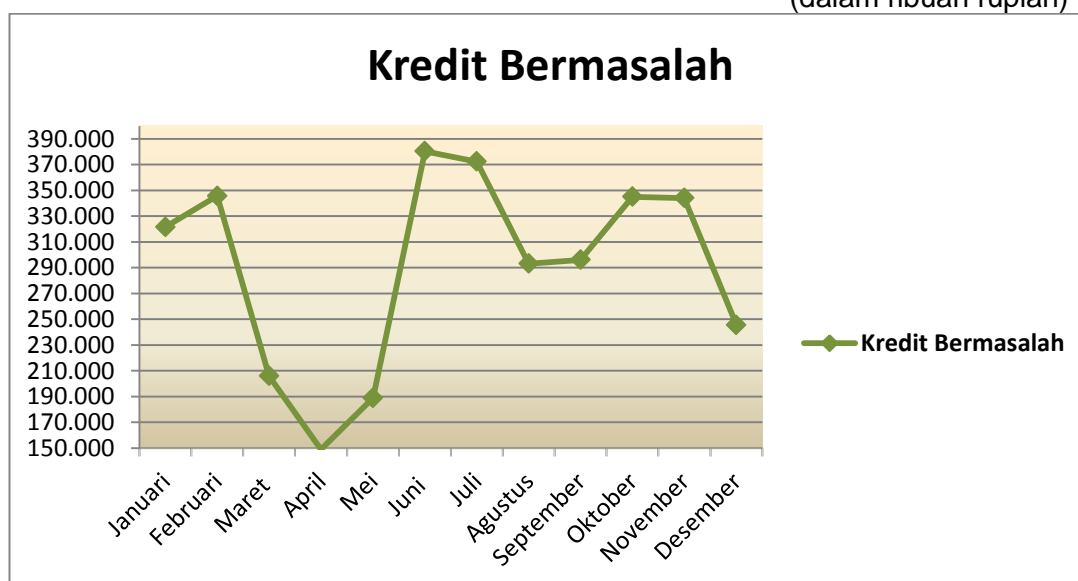
4.2. Pembahasan

4.2.1. Kredit Bermasalah pada BRI Unit Makale

Dalam teori kredit terbagi atas 3 jenis berdasarkan penggunaannya sedangkan BRI Unit Makale memiliki tiga produk jenis kredit yang di tawarkan, yaitu kredit KUPEDES digunakan sebagai pengajuan untuk berinvestasi (Kredit Investasi), kredit KUR digunakan sebagai pengajuan untuk modal kerja (Kredit Modal Kerja) dan kredit BRIGUNA yang digunakan sebagai pengajuan untuk konsumsi (Kredit Konsumtif). Namun dalam penyelesaian pembayaran angsuran kredit, debitur seringkali mengalami hambatan atau keterlambatan sehingga menimbulkan terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah adalah semua kredit yang memiliki resiko tinggi, karena debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kesulitan pembayaran angsuran yang telah ditentukan.

Gambar 4.2
Pertumbuhan Kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia
Cabang Rantepao Unit Makale
Selama Tahun 2012

(dalam ribuan rupiah)



Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012 (data diolah, 2014)

Pada Gambar 4.2 memperlihatkan grafik perubahan jumlah kredit bermasalah secara keseluruhan yang dimiliki BRI Unit Makale selama periode pengamatan yaitu sepanjang bulan januari sampai dengan bulan desember tahun 2012. Berdasarkan hasil pengamatan dari bulan ke bulan kredit bermasalah BRI Unit Makale berfluktuasi. Dimana kredit bermasalah pada bulan februari meningkat menjadi Rp 345.648.638 kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada bulan april yaitu sebesar Rp 148.869.273 lalu meningkat tajam pada bulan Juni yaitu sebesar Rp 380.362.106. (Lihat tabel 4.1).

Penurunan kredit bermasalah pada BRI unit Makale pada bulan april 2012 disebabkan karena semakin membaiknya kondisi usaha para debitur yang berdampak terhadap peningkatan kemampuan debitur dalam melaksanakan pembayaran atas kewajiban kreditnya dan semakin berkurangnya penyalahgunaan jumlah kredit yang diberikan pihak BRI Unit Makale berdasarkan fungsi dan jenis penggunaannya. Sedangkan terjadinya kenaikan kredit bermasalah pada BRI Unit Makale pada bulan Juni 2012 dikarenakan adanya masalah keuangan terhadap usaha para debitur sehingga menyebabkan kelalaian dalam pembayaran kewajiban kreditnya serta terdapat penyimpangan dalam menggunakan kredit yang diberikan dari pihak BRI Unit Makale.

Tabel 4.1
Non Performing Loan (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia Unit Makale
Berdasarkan Jenis Penggunaannya

(dalam rupiah)

Bulan	Kredit Investasi	Kredit Konsumtif	Kredit Modal Kerja	Jumlah
Januari	114.007.448	0	207.609.523	321.616.971
Februari	138.565.848	0	207.082.790	345.648.638
Maret	71.164.648	0	134.706.915	205.871.563
April	76.064.648	0	72.804.625	148.869.273
Mei	57.086.248	0	131.850.967	188.937.215
Juni	170.625.248	0	209.736.858	380.362.106
Juli	140.940.703	0	231.459.158	372.399.861
Agustus	131.264.655	0	161.902.958	293.167.613
September	117.685.955	0	178.366.600	296.052.555
Oktober	132.799.955	0	212.261.350	345.061.305
November	135.470.555	0	208.579.250	344.049.805
Desember	82.290.755	0	163.238.600	245.529.355

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah 2014)

Non Performing Loan BRI Unit Makale berdasarkan jenis penggunaannya terbagi atas kredit investasi, kredit konsumtif dan kredit modal kerja. Pada tabel 4.2 diketahui NPL Investasi tertinggi pada bulan Juni yaitu 6, 15% dan terendah pada bulan Desember sebesar 1,87%. NPL Modal Kerja pada bulan November sebesar 3,82% adalah NPL tertinggi dan 1,26 % pada bulan April merupakan NPL terendah. Sedangkan pada kredit Konsumtif dinyatakan bebas dari kredit bermasalah karena memiliki nilai persentase sebesar 0%, hal ini menandakan para debitur disiplin dalam pembayaran kewajiban kreditnya.

Berdasarkan tabel 4.2, kredit investasi menyumbangkan kredit bermasalah terbanyak dilihat dari rasio NPL rata – rata yaitu sebesar 3,92% dibandingkan dengan rasio NPL rata – rata kredit Modal kerja dan Konsumsi

masing – masing sebesar 2,81 % dan 0%. Rasio NPL rata - rata kredit BRI Unit Makale secara keseluruhan sebesar 2,31%, angka ini termasuk tinggi mengingat Rasio NPL maksimal yang ditetapkan BI adalah sebesar 5%. Namun jika dibandingkan laju pertumbuhan NPL berdasarkan jenisnya (lihat tabel 4.3), kredit Investasi memiliki laju pertumbuhan NPL yang menurun dari tiap bulannya, dimana rata – rata laju pertumbuhan rasio NPL tiap bulannya selama tahun 2012 sebesar (-0,79%) dibandingkan dengan kredit Modal kerja yaitu sebesar (-0,03%) dan kredit konsumsi sebesar 0% yang memang tidak memiliki nilai NPL sama sekali.

Tabel 4.2
Rasio NPL Rata – rata PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Makale
Berdasarkan Jenis Penggunaannya

(Dalam persentase)

Bulan	NPL Kredit I	NPL Kredit K	NPL Kredit MK	Jumlah	NPL (%)
					$\frac{Total\ NPL(Rp)}{Outstanding} \times 100$
Januari 2012	5,16	0	3,65	8,81	3,32
Februari	5,80	0	3,60	9,4	3,44
Maret	3,04	0	2,37	5,41	1,97
April	3,32	0	1,26	4,58	1,38
Mei	2,33	0	2,15	4,48	1,64
Juni	6,15	0	3,32	9,47	3,11
Juli	4,91	0	3,47	8,38	2,93
Agustus	4,22	0	2,36	6,58	2,10
September	3,32	0	2,6	5,92	2,03
Oktober	3,58	0	3	6,58	2,28
November	3,35	0	3,82	7,17	2,13
Desember	1,87	0	2,2	4,07	1,45
Total	47,05	0	33,8	100	27,78
Rasio NPL Rata – rata	3,92	0	2,81	-	2,31

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah 2014)

Tabel 4.3
Laju Pertumbuhan Rasio NPL Rata – rata PT. Bank Rakyat Indonesia
Berdasarkan Jenis Penggunaannya

(dalam persentase)

Bulan	Laju Pertumbuhan NPL Kredit Investasi	Laju Pertumbuhan NPL Kredit Konsumtif	Laju Pertumbuhan NPL Kredit Modal Kerja	NPL (%)
Desember 2011				
Januari 2012	1,4	0	0,98	0,9
Februari	0,64	0	-0,05	0,12
Maret	-2,74	0	-1,23	-1,47
April	0,28	0	-1,11	-0,59
Mei	-0,99	0	0,89	0,26
Juni	-3,82	0	1,17	1,47
Juli	-1,24	0	0,15	-0,18
Agustus	-0,69	0	-1,11	-0,83
September	-0,9	0	0,24	-0,07
Oktober	0,26	0	0,4	0,25
November	-0,23	0	-0,18	-0,15
Desember	-1,48	0	-0,62	-0,68
Pertumbuhan Rasio NPL rata – rata	-0,79	0	-0,03	-0,08

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah 2014)

4.2.2. Portofolio Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit BRI Unit

Makale

Kredit yang disalurkan Bank Rakyat Indonesia Unit Makale kepada debitur dapat di bagi – bagi ke dalam beberapa segmen berdasarkan wilayah, sektor ekonomi, maupun jenis penggunaannya. Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit dibagi ke dalam tiga jenis yaitu kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif. Struktur portofolio kredit BRI Unit Makale

dapat di lihat pada gambar 4.3. Persentase penyaluran kredit tiap jenis – jenis kredit dapat dilihat pada tabel 4.5 dan laju pertumbuhan portofolio kredit dapat dilihat pada tabel 4.6 dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Kredit Investasi

Selama tahun 2012, jenis kredit investasi merupakan jenis kredit yang memperoleh penyaluran terkecil dibandingkan dengan jenis kredit lainnya yaitu sebesar Rp 4.361.000.000 atau 26,20% dari total semua jenis kredit dalam setahun, dimana penyaluran terbesar yaitu pada bulan September sebesar Rp 611.000.000 atau 3,67% dari total kredit investasi dalam setahun dan memiliki penyaluran terkecil pada bulan Januari sebesar Rp 55.000.000 atau sebesar 0,33% dari total kredit investasi dalam satu tahun. Namun rata – rata laju pertumbuhan kredit Investasi cukup baik yaitu sebesar 0,25%.

2. Kredit Konsumtif

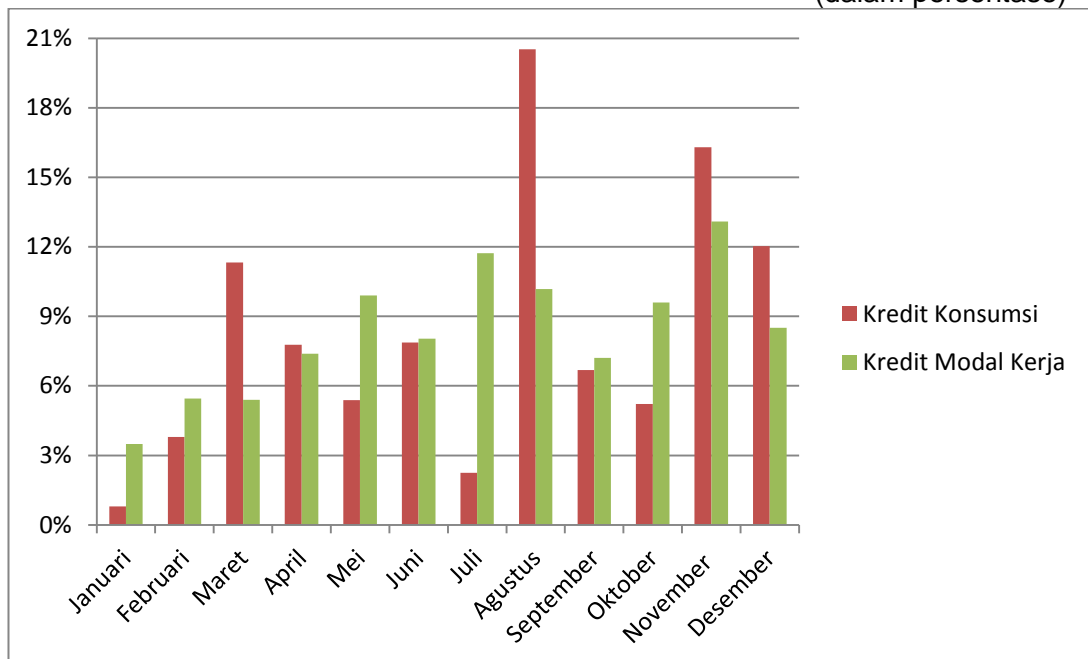
Sepanjang tahun 2012, kredit yang telah disalurkan oleh BRI Unit Makale untuk kredit konsumtif adalah Rp 4.861.500.000 atau 29,21% dari total semua jenis kredit dalam setahun, penyaluran kredit terbesar terjadi pada bulan November yaitu sebesar Rp 792.000.000 atau 4,75% dan bulan Januari merupakan penyaluran kredit terkecil yaitu sebesar Rp 39.000.000 atau 0,23% dari total kredit Konsumtif dalam satu tahun. Sedangkan rata – rata laju pertumbuhan kredit Konsumtif sebesar 0,29%.

3. Kredit Modal Kerja

Selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2012, jenis kredit Modal Kerja merupakan jenis kredit yang memperoleh penyaluran kredit terbesar di bandingkan dengan jenis kredit lainnya, yaitu sebesar Rp 7.420.000.000 atau sebesar 44,58% dimana penyaluran kredit

tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 972.000.000 atau 5,84% dan terendah pada bulan Januari sebesar Rp 259.000.000 atau 1,55% dari total jenis kredit Modal kerja dalam satu tahun. Namun, tingkat laju pertumbuhan penyaluran kredit Modal kerja selama satu tahun memiliki persentase terkecil dibandingkan dengan jenis kredit lainnya yaitu sebesar 0,04%.

Gambar 4.3
Portofolio Kredit PT Bank rakyat Indonesia
Unit Makale Berdasarkan Jenis Penggunaannya
 (dalam persentase)



Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012 (data diolah 2014)

Tabel 4.4
Realisasi Kredit Bulan Laporan PT Bank Rakyat Indonesia Unit Makale
Berdasarkan Jenis Penggunaannya
(dalam ribuan rupiah)

Bulan	Kredit Investasi	Kredit Konsumtif	Kredit Modal Kerja	Jumlah
Januari	55.000	39.000	259.000	353.000
Februari	404.000	185.000	405.000	994.000
Maret	230.000	551.000	401.000	1.182.000
April	100.000	378.000	548.000	1.026.000
Mei	285.000	262.000	735.000	1.282.500
Juni	540.000	383.000	596.000	1.519.000
Juli	280.000	109.500	870.000	1.259.500
Agustus	385.000	998.000	755.000	2.138.000
September	611.000	325.000	535.000	1.471.000
Oktober	374.000	254.000	713.000	1.341.000
November	501.000	792.000	972.000	2.265.000
Desember	596.000	585.000	631.000	1.812.000
Total	4.361.000	4.861.500	7.420.000	16.643.000

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012 (data diolah, 2014)

Tabel 4.5
Portofolio Kredit Rata – rata PT Bank Rakyat Indonesia Unit Makale
Berdasarkan Jenis Penggunaan
(dalam persentase)

Bulan	Kredit I (%)	Kredit K (%)	Kredit MK (%)	Portofolio Kredit (%)
Januari	0,33	0,23	1,55	2,12
Februari	2,47	1,11	2,43	5,97
Maret	1,38	3,31	2,40	7,10
April	0,60	2,27	3,29	6,16
Mei	1,71	1,57	4,41	7,70
Juni	3,24	2,30	3,58	9,12
Juli	1,68	0,65	5,22	7,56
Agustus	2,31	5,99	4,53	12,84
September	3,67	1,95	3,21	8,83
Oktober	2,24	1,52	4,28	8,05
November	3,01	4,75	5,84	13,60
Desember	3,58	3,51	3,79	10,88
Total	26,20	29,21	44,58	100
Portofolio Kredit Rata – rata	2,18	2,43	3,71	8,33

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah,2014)

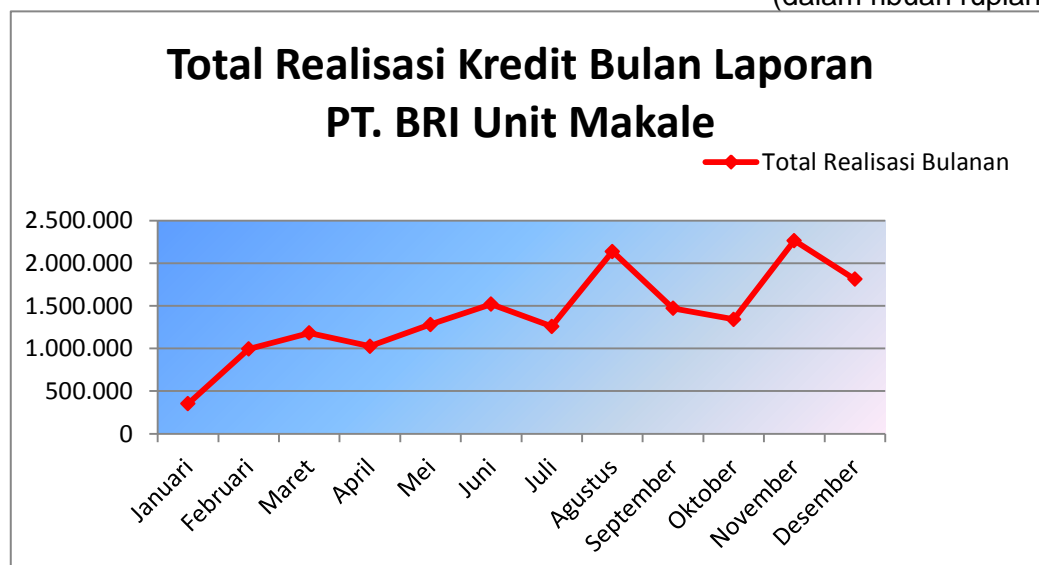
Tabel 4.6
Laju Pertumbuhan Portofolio Kredit Rata – rata PT. Bank Rakyat Indonesia
Unit Makale Berdasarkan Jenis Penggunaanya
 (dalam persentase)

Bulan	Laju Pertumbuhan Kredit I	Laju Pertumbuhan Kredit K	Laju Pertumbuhan Kredit MK	PK (%)
Desember 2011				
Januari 2012	-0,16	0,23	-2,35	-2,3
Februari	2,14	0,88	0,88	-1,13
Maret	-1,09	2,2	-0,03	1,13
April	-0,78	-1,04	0,89	-0,94
Mei	1,11	-0,7	1,12	1,54
Juni	1,53	0,73	-0,83	1,42
Juli	-1,56	-1,65	1,64	-1,56
Agustus	0,63	5,34	-0,69	5,28
September	1,36	-4,04	-0,69	-4,01
Oktober	-1,43	-0,43	1,07	-0,78
November	0,77	3,23	1,56	5,55
Desember	0,57	-1,24	-2,05	-2,72
Laju Pertumbuhan rata – rata	0,25	0,29	0,04	0,21

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah 2014)

Gambar 4.4
Pertumbuhan Kredit BRI Unit Makale
Tahun 2012

(dalam ribuan rupiah)



Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah 2014)

Dari gambar diatas (gambar 4.4), dapat dilihat bahwa Total Penyaluran Kredit BRI Unit Makale selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2012 mengalami fluktuasi yaitu pada bulan Juli ke bulan Agustus mengalami pertumbuhan sebesar 5,28% namun pada bulan Agustus ke bulan Oktober mengalami penurunan sebesar (-4,79%) kemudian pada bulan November mengalami pertumbuhan sebesar (5,55%) dan kembali mengalami penurunan pada bulan Desember sebesar (-2,72%). Namun secara keseluruhan Penyaluran Kredit pada BRI Unit Makale tetap mengalami pertumbuhan, dimana rata – rata laju pertumbuhan realisasi kreditnya berjumlah 0,21%.

4.2.3. Statistika Deskriptif

Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari tiga variabel independen. Yaitu Kredit Investasi (KI), Kredit Konsumtif (KK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) sebagai variabel yang memengaruhi variabel dependen yaitu Kredit Bermasalah (NPL) pada BRI Unit Makale. Tabel statistik variabel digunakan untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini. Tabel statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan nilai standar deviasi dari tiga variabel independen, yaitu Kredit Investasi (KI), Kredit Konsumtif (KK) dan Kredit Modal Kerja yang merupakan faktor dalam memengaruhi Kredit Bermasalah (NPL) pada BRI Unit Makale. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai deskripsi dari variabel penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel
(Kredit Bermasalah/ NPL sebagai Variabel Dependen)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	12	1,38	3,44	2,3150	,71642
X1	12	,33	3,67	2,1850	1,09240
X2	12	,23	5,99	2,4300	1,69460
X3	12	1,55	5,84	3,7108	1,23488
Valid N (listwise)	12				

Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Berdasarkan data tabel 4.7 maka dapat dijelaskan statistik deskriptif data penelitian sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Kredit Investasi) mempunyai nilai minimum sebesar 0,33% artinya bahwa proporsi Kredit Investasi pada BRI Unit Makale tahun 2012 yang terendah adalah 0,33% pada bulan Januari. Nilai Kredit Investasi maksimum sebesar 3,67% artinya nilai terbesar untuk proporsi Kredit Investasi pada BRI Unit Makale adalah 3,67% pada bulan September. Nilai rata – rata selama periode penelitian adalah sebesar 2,18% sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1,09%.
2. Variabel X2 (Kredit Konsumtif) mempunyai nilai minimum sebesar 0,23% artinya bahwa proporsi Kredit Konsumtif pada BRI Unit Makale tahun 2012 yang terendah sebesar 0,23% yaitu pada bulan Januari. Sedangkan nilai maksimum Kredit Konsumtif sebesar 5,99% artinya nilai terbesar untuk proporsi Kredit Konsumtif pada BRI Unit Makale adalah 5,99% yaitu pada bulan Agustus. Nilai rata – rata selama periode penelitian yaitu 2,43% sedangkan nilai standar deviasi Kredit Konsumtif sebesar 1,69%.
3. Variabel X3 (Kredit Modal Kerja) mempunyai nilai minimum sebesar 1,55% artinya bahwa proporsi Kredit Modal Kerja pada BRI Unit Makale

tahun 2012 yang terendah adalah 1,55% yaitu pada bulan Januari. Sedangkan nilai maksimum Kredit Modal Kerja sebesar 5,84% artinya nilai terbesar untuk proporsi Kredit Modal Kerja pada BRI Unit Makale sebesar 5,84% yaitu pada bulan November. Nilai rata – rata selama periode penelitian yaitu sebesar 3,71% dan nilai standar deviasi Kredit Modal Kerja sebesar 1,23%.

4. Variabel Y (Kredit Bermasalah/ NPL) mempunyai nilai minimum sebesar 1,38% artinya bahwa Kredit Bermasalah (NPL) pada BRI Unit Makale selama periode penelitian yang terendah sebesar 1,38% yaitu pada bulan April. Nilai Kredit Bermasalah (NPL) maksimum sebesar 3,44% artinya Kredit Bermasalah (NPL) tertinggi pada BRI Unit Makale selama periode penelitian sebesar 3,44% pada bulan Februari. Nilai rata – rata Kredit bermasalah selama periode penelitian yaitu sebesar 2,31% dan nilai standar deviasinya sebesar 0,71%.

4.3. Hasil Analisis Data

4.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2005).

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara menganalisis matriks korelasi antar variabel independen. Jika korelasi antar variabel independen satu dengan yang lain memiliki nilai di atas 0,90 atau $\geq 0,90$ maka diindikasikan terdapat masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini, analisis matrik kovarian dapat

dilakukan dengan melihat tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas Matriks Kovarian
Coefficient Correlations^a

Model			X3	X1	X2
1	Correlations	X3	1,000	-,246	-,334
		X1	-,246	1,000	-,255
		X2	-,334	-,255	1,000
	Covariances	X3	,040	-,011	-,010
		X1	-,011	,049	-,008
		X2	-,010	-,008	,022

a. Dependent Variable: Y

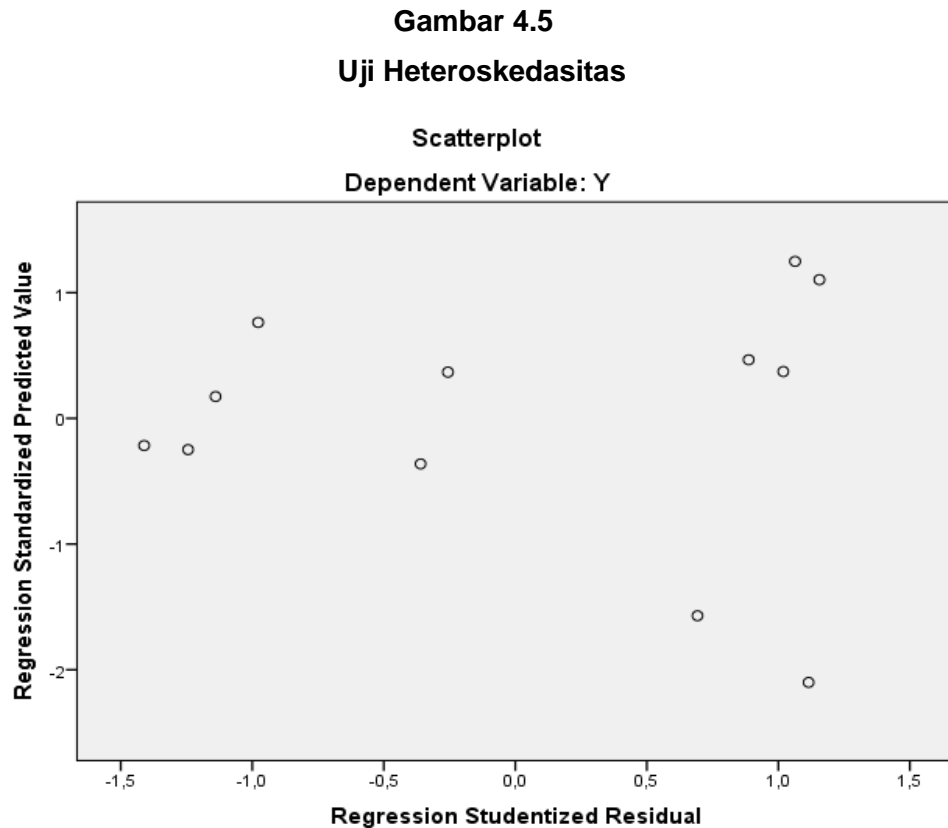
Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel independen secara keseluruhan (X1, X2 dan X3) berada dibawah 0,90 atau $\geq 0,90$. Dengan begitu dapat disimpulkan penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas (Uji multikolinearitas terpenuhi).

1. Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya Heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya Heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika titik – titik pada *scatter plot* tersebut membentuk pola tertentu yang teratur (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedasitas. Hasil pengujian

heteroskedasitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut :



Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Berdasarkan *scatter plot* di atas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas (Uji heteroskedasitas terpenuhi).

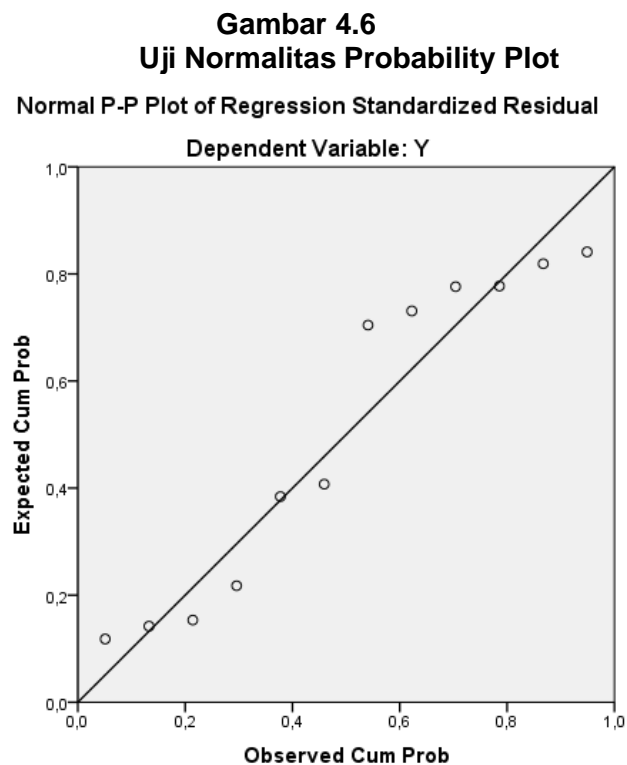
2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan analisis grafik atau dengan analisis

statistik. Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara. Yaitu dengan "Normal P-P Plot" dan "Tabel Kolmogorov Smirnov". Pada Normal P-P Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali 2007:110-112).

Gambar 4.6 berikut ini menggambarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini :



Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Dari grafik *normal probability plot* ini dapat dilihat bahwa persebaran data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal (uji normalitas terpenuhi).

Tabel 4.9
Tabel Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2	X3
N		12	12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,3150	2,1850	2,4300	3,7108
	Std. Deviation	,71642	1,09240	1,69460	1,23488
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,108	,197	,100
	Positive	,186	,093	,197	,100
	Negative	-,138	-,108	-,097	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,645	,375	,683	,347
Asymp. Sig. (2-tailed)		,800	,999	,739	1,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Pada tabel 4.9 merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan angka yaitu dikenal dengan nama Tabel Kolmogorov-Smirnov. Kelebihan dari tabel Kolmogorov-Smirnov adalah memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi karena menggunakan angka. Untuk menganalisisnya, lihat pada baris "Asymp. Sig. (2-tailed)" baris paling bawah. Jika nilai tiap variabel lebih dari ($>0,05$) maka uji normalitas bisa terpenuhi. Pada tabel 4.9 nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada tiap variabel independen dan variabel dependen menunjukkan nilai lebih dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi.

4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian asumsi klasik di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan tidak memiliki masalah multikolinearitas dan heteroskedasitas atau dengan kata lain uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas telah terpenuhi. Sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linear serta melakukan pengujian terhadap hipotesis.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel - variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

Jika Probabilitas (nilai sig) > 0,05 atau F hitung < F tabel maka H0 tidak diterima. Jika Probabilitas (nilai sig) < 0,05 atau F hitung > F tabel maka H0 ditolak. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,466	3	,489	,935	,467 ^b
Residual	4,180	8	,522		
Total	5,646	11			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa uji simultan ini menghasilkan nilai F hitung sebesar 0,935; F tabel sebesar 4,07 dan tingkat signifikansi 0,467. Berdasarkan dari dasar pengambilan keputusannya diketahui

bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,467 > 0,05$). Sedangkan F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,935 < 4,07$) sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima yang berarti variabel – variabel independen yaitu Kredit Investasi, Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Non Performing Loan* (NPL).

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing – masing variabel independen yaitu Kredit Investasi, Kredit Modal Konsumtif dan Kredit Modal terhadap variabel dependen. Seberapa jauh satu variabel independen secara individual mampu menerangkan variabel dependennya. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2,925	,720		4,064	,004	
1	X1	,093	,221	,142	,422	,684	,811 1,232
	X2	-,198	,147	-,469	-1,349	,214	,767 1,304
	X3	-,090	,201	-,154	-,446	,668	,771 1,297

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Makna dari hasil pengujian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel X1 (Kredit Investasi) mendapatkan statistik uji t = 0,422 dengan nilai signifikansi 0,684. Koefisien hasil uji t dari X1 menunjukkan tingkat

signifikansi 0,684 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,684 > 0,05$). Sedangkan untuk t hitung yang di hasilkan sebesar 0,422 dan t tabel sebesar 1,795 artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,422 < 1,795$) maka H_0 diterima. Sehingga disimpulkan variabel X1 (Kredit Investasi) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (NPL).

2. Variabel X2 (Kredit Konsumtif) mendapatkan statistik uji t = -0,446 dengan nilai signifikansi 0,214. Koefisien hasil uji t dari X2 menunjukkan tingkat signifikansi 0,214 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,214 > 0,05$). Sedangkan untuk t hitung yang di hasilkan sebesar -1,349 dan t tabel sebesar 1,795 artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,349 < 1,795$) maka H_0 diterima. Sehingga disimpulkan variabel X2 (Kredit Konsumtif) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (NPL).
3. Variabel X3 (Kredit Modal Kerja) mendapatkan statistik uji t = -0,446 dengan nilai signifikansi 0,668. Koefisien hasil uji t dari X3 menunjukkan tingkat signifikansi 0,668 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,668 > 0,05$). Sedangkan untuk t hitung yang di hasilkan sebesar -0,446 dan t tabel sebesar 1,795 artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,446 < 1,795$) maka H_0 diterima. Sehingga disimpulkan variabel X3 (Kredit Modal Kerja) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (NPL).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati nilai angka satu, maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variabel dependen dan begitu juga sebaliknya. Besarnya koefisien determinasi R^2 yaitu antara interval 0 sampai dengan 1. Dari analisis data, diperoleh hasil :

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	-,018	,72284

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted* R^2 adalah 0,260. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 26% Kredit Bermasalah (NPL) dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen yang digunakan, yaitu Kredit Investasi, Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh sebab – sebab lain di luar model penelitian. Artinya variabel independen memiliki tingkat ketepatan yang rendah terhadap variabel dependen atau dengan kata lain kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas.

4.3.3. Hasil Analisis Regresi Linear

Pembuatan persamaan regresi linear dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka – angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta* pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2,925	,720		4,064	,004		
	X1	,093	,221	,142	,422	,684	,811	1,232
	X2	-,198	,147	-,469	-1,349	,214	,767	1,304
	X3	-,090	,201	-,154	-,446	,668	,771	1,297

Sumber : *Data Statistik yang Diolah, 2014*

Dari tabel 4.13 di atas dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 2,925 + 0,093 X1 - 0,198 X2 - 0,090 X3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 2,925 yang dapat diartikan bahwa NPL akan bernilai 2,925 jika variabel seperti X1 (Kredit Investasi), X2 (Kredit Konsumtif) dan X3 (Kredit Modal Kerja) adalah tidak ada.
2. Variabel X1 (Kredit Investasi) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,093 namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y (Kredit Bermasalah). Nilai koefisien yang positif ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai X1 (Kredit Investasi) sebesar 1 rupiah, maka akan menyebabkan nilai NPL juga naik sebesar 0,093 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Variabel X2 (Kredit Konsumtif) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,198 dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

variabel Y (kredit bermasalah). Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai X2 (Kredit Konsumtif) sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan nilai NPL juga sebesar 0,198 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

4. Variabel X3 (Kredit Modal Kerja) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,090 dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (kredit bermasalah). Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan nilai X3 (Kredit Modal Kerja) sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan nilai NPL juga sebesar 0,090 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang telah di paparkan penulis terhadap data penelitian yang telah diolah yaitu mengenai analisis pengaruh portofolio kredit yaitu berupa Kredit Investasi, Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale selama tahun 2012, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis regresi linear menunjukkan secara keseluruhan perubahan portofolio kredit tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kredit bermasalah (NPL). Yang artinya perubahan dari ketiga variabel X1 (Kredit Investasi), X2 (Kredit Konsumtif) dan X3 (Kredit Modal Kerja) secara bersama – sama tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (NPL). Ini menandakan bahwa portofolio kredit tidak berpengaruh secara simultan terhadap kredit bermasalah (NPL). Namun berdasarkan uji koefisien determinasi, diketahui hanya memiliki pengaruh yang relatif rendah antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap Variabel Y yaitu sebesar 26% Hal ini sekaligus menjawab masalah dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, diketahui bahwa tempat penelitian yaitu BRI Unit Makale mampu menangani permasalahan terkait kredit macet atau *non performing loan*. Hal ini dapat dilihat pada analisis statistik deskriptif, dimana terjadi pertumbuhan *non performing loan* yang tertinggi pada bulan Februari yaitu sebesar 3,44%

dan mengalami penurunan pertumbuhan *non performing loan yang terendah* pada bulan April sebesar 1,38% selama periode penelitian.

3. Komposisi portofolio kredit PT Bank Rakyat Indonesia Cabang rantepao Unit Makale menurut jenis penggunaannya terbagi dalam tiga jenis yaitu Kredit Investasi, Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja. Yang memiliki proporsi portofolio kredit tertinggi adalah Kredit Modal Kerja yaitu sebesar 44,58% dari keseluruhan total kredit. Kredit Konsumtif memiliki proporsi sebesar 29,21% dari keseluruhan total kredit, sedangkan Kredit Investasi Memiliki proporsi portofolio kredit terendah yaitu hanya mampu menyerap sebesar 26,20% dari keseluruhan total kredit. Selama tahun 2012 rata – rata laju pertumbuhan kredit berdasarkan tiap jenis penggunaannya saling berfluktuasi dimana rata – rata laju pertumbuhan kredit yang tertinggi adalah Kredit Konsumtif dengan rata – rata laju pertumbuhan sebesar 0,29% diikuti oleh Kredit Investasi sebesar 0,25% dan yang terendah adalah Kredit Modal Kerja sebesar 0,04%.
4. Dalam pengujian secara simultan, variabel – variabel independen yang ada secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 0,935 dengan tingkat signifikansi 0,467 yang telah memenuhi kriteria F hitung $(0,935) < F \text{ tabel } (4,07)$ dan tingkat signifikansinya $0,467 > 0,05$. Dengan demikian pada penelitian ini seluruh variabel independen Portofolio Kredit secara simultan tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan Kredit Bermasalah (NPL) pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao Unit Makale. Dari hasil penelitian ini berlawanan dengan hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa

terdapat pengaruh perubahan portofolio kredit terhadap kredit bermasalah pada BRI Cabang Rantepao Unit Makale.

5. Dalam pengujian secara parsial yaitu menggunakan uji t, hanya 1 jenis kredit yang memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kredit bermasalah, yaitu Kredit Investasi (X1) sebesar 0,422 dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,093. Hal ini mengartikan bahwa setiap penambahan Kredit Investasi sebesar Rp 1 maka akan menambah kredit bermasalah sebesar Rp 0,093 jika jenis kredit yang lain dianggap konstan.
6. Hasil estimasi dari model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel – variabel independen yang ada hanya mampu menjelaskan jumlah Kredit Bermasalah sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.
7. Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa portofolio kredit bukan faktor determinan utama terhadap Kredit Bermasalah karena portofolio kredit memiliki persentase hubungan keeratan terhadap kredit bermasalah hanya sebesar 26%, hal ini menandakan kemampuan Portofolio dalam menjelaskan Kredit Bermasalah amat terbatas. Sedangkan faktor lain di luar model penelitian memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memprediksi Kredit bermasalah (NPL) dengan persentase sebesar 74%.
8. Dugaan sementara faktor lain di luar model penelitian yang memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memprediksi Kredit Bermasalah (NPL) terbagi atas 2 faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain tingkat inflasi dan nilai kurs mata uang serta faktor budaya daerah penelitian yang masih sangat kental yaitu upacara rambu solo yang secara tidak langsung mempengaruhi tingkat kredit

bermasalah (NPL). Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi Kredit Bermasalah adalah Permodalan (rasio CAR), kualitas Kredit (Rasio KAP), Rasio LDR, Tingkat Bunga Pinjaman Bank, pengaruh jumlah saldo debit dari fasilitas yang telah di tarik debitur (Outstanding Kredit)

9. Hal yang perlu juga diperhatikan dalam upaya bank menghindari terjadinya kredit macet yaitu adanya realisasi kredit yang tidak tepat waktu atau pencairan kredit yang terlalu lama, menyebabkan nasabah tidak dapat mengalokasikan dananya sesuai dengan kebutuhannya. Serta plafond kredit yang tidak sesuai kebutuhan nasabah, dimana jika plafon kredit yang terlalu kecil menyebabkan nasabah tidak dapat menggunakan dananya dengan optimal, sehingga mungkin akan menghambat usahanya, sedangkan plafon kredit yang terlalu besar menyebabkan nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya, nasabah tidak dapat menggunakan seluruh dananya secara produktif atau bahkan tergoda untuk membelanjakannya dalam bentuk yang tidak produktif.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Sebagaimana umumnya penelitian, tidak ada satupun penelitian yang sempurna, selalu ada keterbatasan dealam setiap melakukan penelitian. Namun, keterbatasan tersebut nantinya diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

Keterbatasan penelitian ini antara lain, Pertama data yang peneliti gunakan sangat terbatas hanya 1 tahun dengan melakukan analisis per bulan. Kedua, sampel dalam penelitian ini adalah BRI Unit Makale yang merupakan Bank Milik Pemerintah dimana sebagian besar nasabahnya merupakan Pegawai Negri Sipil hal ini menyebabkan besaran kredit macet tidak terlalu bermasalah

serta penelitian hanya ditujukan pada 1 unit tertentu saja bukan pada kantor cabangnya sehingga data – data yang diperoleh tidak mewakili kondisi bank dalam satu daerah/ kabupaten.

Saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian di bank swasta di suatu daerah/ kabupaten yang memiliki besaran kredit bermasalah cukup besar dan data yang digunakan sebaiknya diperbanyak dengan menggunakan analisis per tahun, juga sebaiknya menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kredit bermasalah.

Sementara untuk bank sendiri, sebagai saran dari penelitian ini :

1. Analisis portofolio kredit dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan masukan kepada perusahaan dalam menyalurkan kredit dengan menggunakan pertimbangan portofolio kredit dan juga diharapkan dapat memperkecil resiko kredit serta meningkatkan *return*. Sehingga memudahkan perusahaan dalam pelaksanaan ekspansi kredit.
2. Memperkecil Kredit Bermasalah (NPL) Bank itu sendiri dengan mempertajam analisis kredit sehingga potensi kredit dapat diketahui sejak awal pemberian kredit. Hal ini memudahkan perusahaan untuk mengetahui nasabah mana atau kredit apa yang berpotensi untuk ditingkatkan sehingga diharapkan dapat memperkecil kredit bermasalah.
3. Selain portofolio kredit, sebaiknya dilakukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi secara signifikan terhadap tinggi rendahnya persentase Kredit Bermasalah, baik itu faktor eksternal dan faktor internal sehingga bank dapat memperbaiki kinerjanya pada bidang perkreditan dan dapat menekan laju pertumbuhan Kredit Bermasalah.

4. Selain dilakukan analisis tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja perkreditan perusahaan, perlu juga dilakukan analisis faktor – faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi iklim usaha debitur sehingga dapat memudahkan bank untuk membantu meningkatkan kegiatan bisnisnya. Kedua hal ini menjadi kombinasi yang baik bagi penyusunan strategi perkreditan yang dikembangkan oleh bank.

DAFTAR PUSTAKA

- BISPI. 2012. *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta : Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan.
- _____, 2013. *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta : Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru, Sigit. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Candradewi, Nurlianti. 2008. *Analisis Posisi Kredit Per Sektor Ekonomi Pada Perbankan di Indonesia yang Memiliki Risiko Kredit Terkecil*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang : Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dahlan, Siamat. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Infomedia.
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, R.A dan M Ariyanti. 2003. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Hitapupondang.2009.*manajemen risiko kredit*.
(<http://hitapupondang.wordpress.com>, diakses 16 Desember 2013)
- Lady, Frengky. 2008. *Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit oleh PT. BPR Artha Pangung Raksasa Trenggalek*, (<http://directory.umm.ac.id/>, diakses 16 Desember 2013)
- Laporan Tahunan Bank Mandiri. Terpublikasikan melalui website:
<http://www.bankmandiri.co.id>
- Laporan Tahunan Bank Central Asia (BCA). Terpublikasikan melalui website
<http://www.bca.co.id>
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hasibuan, M. 2006. *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hastowo, Sigit. 2003. *"Analisis Portofolio Kredit Retail untuk Perencanaan Ekspansi Kredit Kantor Cabang BRI"*. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Prenada Media.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- _____, 2004. *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hutabarat, Noptri. 2001. *pengaruh portofolio kredit terhadap profitabilitas yang dinyatakan dalam bentuk ROA dan ROE baik secara parsial maupun simultan*, (<http://repository.usu.ac.id/>, diakses 17 Desember 2013)
- Rachmatul, Abdull Rizal .2013. *Pengaruh Size, LDR, BOPO, Portofolio Kredit, dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang Go Public*, (<http://e.prints.undip.ac.id/40461/>, diakses 17 Desember 2013)
- Rismayani, Diah. 2009. *Analisis Portofolio Kredit (Konsumtif dan Produktif) dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus PT Bank X Tbk)*, (<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/11939/>,diakses16 Desember 2013)
- Rivai. Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook:Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir dan Nasabah*. Jakarta; PT RajaGrafindo Persada.
- PT BRI. 2010. *Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia 2010*. Terpublikasi melalui website <http://www.bri.co.id/> PT Bank Rakyat Indonesia, Jakarta.
- _____, 2012. *Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia. 2012*. Terpublikasi melalui website <http://www.bri.co.id/> PT Bank Rakyat Indonesia, Jakarta.
- SK Dir Bank Indonesia Nomor 31/47/KEP/DIR tahun 1998*
- Suta dan Musa, S. 2003. *Membedah Krisis Perbankan : Anatomi Krisis dan Penyehatan Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta :Yayasan Sad Satria Bhakti.
- Suyatno, Thomas dkk. 2007. *Dasar dasar Perkreditan*. Edisi keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sartono, Agus. 2004. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Surat Edaran, NOSE : S. 23 – DIR/BUD/3/93, *Tentang Kupedes dengan Cash Collateral*
- Surat Edaran, NOSE : S.27 – DIR/ADK/10/2013, *Tentang Briguna Umum*

Surat Edaran, NOKEP : S.63 – DIR/JBM/12/2013, *Penetapan Daftar Uraian Jabatan Unit Kerja Mikro*

Undang – undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998.

L
A
M
P
I
R
A
N

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Afiesta Chrisma Agung Linthin
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 09 Januari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : JL. Kijang No 71, Makassar
Telepon Rumah dan HP : 085242515259
Alamat E-mail : afiestalinthin@yahoo.com,
afiestalinthin@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal

- Tahun 1997-1998 : TK Katolik Rajawali
- Tahun 1998 - 2004 : SD Hati Kudus Rajawali
- Tahun 2004 - 2007 : SMP Katolik Rajawali
- Tahun 2007 - 2010 : SMA Kristen Barana'
- Tahun 2010 – 2014 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

- Pendidikan Nonformal

- Pelatihan Basic Study Skill Universitas Hasanuddin 2010
- Pelatihan Akuntansi Tingkat Dasar di Yayasan Pendidikan Adhiputeri

Pengalaman Organisasi

- Tahun 2007-2010 : Anggota OSIS SMA Kristen Barana
Anggota SISPALA SMA Kristen Barana

- Tahun 2010-2013 : Anggota PMKO Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin
Anggota GMKI Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin
Anggota Sobat Bumi Makassar
Anggota IKASKIBAR SMA Kristen Barana

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 21 Februari 2014

Afiesta Chrisma Agung Linthin



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Model 54

KANTOR CABANG

Jalan Jend. A. Yani No 98, Kode Pos, 91831, Rantepao
Telp. (0423) 21106, 21606, 23005, 25301, 27014, 27015, Facsimile 21159

SURAT KETERANGAN

No. B. 299 / KC-XIII/ LY/02/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini,

- Nama : P.A.Kuntjoro
- Pangkat / Golongan : Grade 06 / S.6
- Jabatan : Supervisor Penunjang Operasional

Menyatakan Bahwa Mahasiswa :

- Nama : Afesta Chisma Agung Linthin
- No.Induk : A21110287
- Jurusan/Fakultas : Manajemen
- Universitas : Hasanuddin Makassar

Telah selesai mengadakan Penelitian pada Kantor BRI Unit Makala Cabang Rantepao sejak tanggal 27 s/d 31 Januari 2014 dengan Judul "Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap Kredit bermasalah pada PT.Bank Rakyat Indonesia Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Rantepao"

Demikian Surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Rantepao'17 Februari 2014

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk
KANTOR CABANG RANTEPAO



**Ikhtisar Pertumbuhan Kredit Bermasalah (NPL)
BRI Unit Makale Tahun 2012**

(Dalam persentase)

Bulan	NPL Kredit I	NPL Kredit K	NPL Kredit MK	Jumlah	NPL (%)
					$\frac{\text{Total NPL(Rp)}}{\text{Outstanding}} \times 100$
Januari 2012	5,16	0	3,65	8,81	3,32
Februari	5,80	0	3,60	9,4	3,44
Maret	3,04	0	2,37	5,41	1,97
April	3,32	0	1,26	4,58	1,38
Mei	2,33	0	2,15	4,48	1,64
Juni	6,15	0	3,32	9,47	3,11
Juli	4,91	0	3,47	8,38	2,93
Agustus	4,22	0	2,36	6,58	2,10
September	3,32	0	2,6	5,92	2,03
Oktober	3,58	0	3	6,58	2,28
November	3,35	0	3,82	7,17	2,13
Desember	1,87	0	2,2	4,07	1,45
Total	47,05	0	33,8	100	27,78
Rasio NPL Rata – rata	3,92	0	2,81	-	2,31

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah 2014)

**Ikhtisar Pertumbuhan Pnyaluran Kredit
BRI Unit Makale Tahun 2012**

(dalam persentase)

Bulan	Kredit I (%)	Kredit K (%)	Kredit MK (%)	Portofolio Kredit (%)
Januari	0,33	0,23	1,55	2,12
Februari	2,47	1,11	2,43	5,97
Maret	1,38	3,31	2,40	7,10
April	0,60	2,27	3,29	6,16
Mei	1,71	1,57	4,41	7,70
Juni	3,24	2,30	3,58	9,12
Juli	1,68	0,65	5,22	7,56
Agustus	2,31	5,99	4,53	12,84
September	3,67	1,95	3,21	8,83
Oktober	2,24	1,52	4,28	8,05
November	3,01	4,75	5,84	13,60
Desember	3,58	3,51	3,79	10,88
Total	26,20	29,21	44,58	100
Portofolio Kredit Rata – rata	2,18	2,43	3,71	8,33

Sumber : Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale Tahun 2012(data diolah,2014)

Laporan Perkembangan Unit BRI Unit Makale
Selama Bulan Januari – Desember Tahun 2012

MATA ANGGARAN	31 January 2011	31 December 2011	31 December 2011	31 January 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	5.093.785.014,00	9.986.214.239,00	9.986.214.239,00	9.676.444.012,00	4.582.658.998,00	89,97	-309.770.227,00	-3,10	-309.770.227,00	-3,10
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.348.541.421,00	2.329.825.523,00	2.329.825.523,00	2.207.414.148,00	-141.127.273,00	-6,01	-122.411.375,00	-5,25	-122.411.375,00	-5,25
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	1.340.555.293,00	5.756.555.816,00	5.756.555.816,00	5.691.533.164,00	4.350.977.871,00	324,57	-65.022.652,00	-1,13	-65.022.652,00	-1,13
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.404.688.300,00	1.899.832.900,00	1.899.832.900,00	1.777.496.700,00	372.808.400,00	26,54	-122.336.200,00	-6,44	-122.336.200,00	-6,44
2. NPL (Rp = KL + D + M)	51.283.000,00	241.756.742,00	241.756.742,00	321.616.971,00	270.333.971,00	527,14	79.860.229,00	33,03	79.860.229,00	33,03
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	51.283.000,00	87.747.200,00	87.747.200,00	114.007.448,00	62.724.448,00	122,31	26.260.248,00	29,93	26.260.248,00	29,93
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	154.009.542,00	154.009.542,00	207.609.523,00	207.609.523,00	100,00	53.599.981,00	34,80	53.599.981,00	34,80
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	1,01	2,42	2,42	3,32	2,32	230,16	0,90	37,34	0,90	37,34
a. - NPL Kupedes (%)	2,18	3,76	3,76	5,16	2,98	136,52	1,40	37,36	1,40	37,36
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,00	2,67	2,67	3,65	3,65	100,00	0,98	36,61	0,98	36,61
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	526	749	749	755	229	43,54	6	0,80	6	0,80
a. - Kupedes (OS - Orang)	196	117	117	113	-83	-42,35	-4	-3,42	-4	-3,42
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	279	578	578	590	311	111,47	12	2,08	12	2,08
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	51	54	54	52	1	1,96	-2	-3,70	-2	-3,70
5. NPL(Orang)	1	23	23	32	31	3.100,00	9	39,13	9	39,13
a. - NPL Kupedes (Orang)	1	7	7	10	9	900,00	3	42,86	3	42,86
b. - NPL KUR Mikro (Orang)		16	16	22	22	100,00	6	37,50	6	37,50
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	488.000.000,00	771.000.000,00	771.000.000,00	353.000.000,00	-135.000.000,00	-27,66	-418.000.000,00	-54,22	-418.000.000,00	-54,22
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	115.000.000,00	86.000.000,00	86.000.000,00	55.000.000,00	-60.000.000,00	-52,17	-31.000.000,00	-36,05	-31.000.000,00	-36,05
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	318.000.000,00	685.000.000,00	685.000.000,00	259.000.000,00	-59.000.000,00	-18,55	-426.000.000,00	-62,19	-426.000.000,00	-62,19
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	55.000.000,00	0,00	0,00	39.000.000,00	-16.000.000,00	-29,09	39.000.000,00	100,00	39.000.000,00	100,00
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	34	45	45	22	-12	-35,29	-23	-51,11	-23	-51,11
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	2	4	4	1	-1	-50,00	-3	-75,00	-3	-75,00
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	29	41	41	20	-9	-31,03	-21	-51,22	-21	-51,22
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	3			1	-2	-66,67	1	100,00	1	100,00
8. SIMPANAN	18.591.974.021,59	23.643.076.640,13	23.643.076.640,13	22.050.837.439,29	3.458.863.417,70	18,60	-1.592.239.200,84	-6,73	-1.592.239.200,84	-6,73
a. Giro (Saldo)	94.878.605,00	117.526.585,25	117.526.585,25	108.873.357,25	13.994.752,25	14,75	-8.653.228,00	-7,36	-8.653.228,00	-7,36
b. Deposito (Saldo)	1.383.000.000,00	1.485.000.000,00	1.485.000.000,00	1.517.000.000,00	134.000.000,00	9,69	32.000.000,00	2,15	32.000.000,00	2,15
c. Tabungan	17.114.095.416,59	22.040.550.054,88	22.040.550.054,88	20.424.964.082,04	3.310.868.665,45	19,35	-1.615.585.972,84	-7,33	-1.615.585.972,84	-7,33
Simpedes (Saldo)	16.142.896.431,60	20.051.972.602,91	20.051.972.602,91	18.258.148.632,05	2.115.252.200,45	13,10	-1.793.823.970,86	-8,95	-1.793.823.970,86	-8,95
Britama (Saldo)	971.198.984,99	1.983.577.440,97	1.983.577.440,97	2.164.744.599,99	1.193.545.615,00	122,89	181.167.159,02	9,13	181.167.159,02	9,13

MATA ANGGARAN	28 February 2011	31 December 2011	31 January 2012	29 February 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	5.180.427.687,00	9.986.214.239,00	9.676.444.012,00	10.053.062.593,00	4.872.634.906,00	94,06	66.848.354,00	0,67	376.618.581,00	3,89
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.222.472.096,00	2.329.825.523,00	2.207.414.148,00	2.390.775.998,00	168.303.902,00	7,57	60.950.475,00	2,62	183.361.850,00	8,31
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	1.514.157.891,00	5.756.555.816,00	5.691.533.164,00	5.751.129.995,00	4.236.972.104,00	279,82	-5.425.821,00	-0,09	59.596.831,00	1,05
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.443.797.700,00	1.899.832.900,00	1.777.496.700,00	1.911.156.600,00	467.358.900,00	32,37	11.323.700,00	0,60	133.659.900,00	7,52
2. NPL (Rp = KL + D + M)	64.346.000,00	241.756.742,00	321.616.971,00	345.648.638,00	281.302.638,00	437,17	103.891.896,00	42,97	24.031.667,00	7,47
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	64.346.000,00	87.747.200,00	114.007.448,00	138.565.848,00	74.219.848,00	115,34	50.818.648,00	57,91	24.558.400,00	21,54
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	154.009.542,00	207.609.523,00	207.082.790,00	207.082.790,00	100,00	53.073.248,00	34,46	-526.733,00	-0,25
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	1,24	2,42	3,32	3,44	2,20	176,83	1,02	42,07	0,11	3,44
a. - NPL Kupedes (%)	2,90	3,76	5,16	5,80	2,90	100,19	2,04	54,14	0,63	12,22
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,00	2,67	3,65	3,60	3,60	100,00	0,93	34,86	-0,05	-1,29
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	531	749	755	766	235	44,26	17	2,27	11	1,46
a. - Kupedes (OS - Orang)	188	117	113	112	-76	-40,43	-5	-4,27	-1	-0,88
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	291	578	590	598	307	105,50	20	3,46	8	1,36
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	52	54	52	56	4	7,69	2	3,70	4	7,69
5. NPL(Orang)	2	23	32	33	31	1.550,00	10	43,48	1	3,13
a. - NPL Kupedes (Orang)	2	7	10	12	10	500,00	5	71,43	2	20,00
b. - NPL KUR Mikro (Orang)		16	22	21	21	100,00	5	31,25	-1	-4,55
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	382.000.000,00	771.000.000,00	353.000.000,00	994.000.000,00	612.000.000,00	160,21	223.000.000,00	28,92	641.000.000,00	181,59
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	30.000.000,00	86.000.000,00	55.000.000,00	404.000.000,00	374.000.000,00	1.246,67	318.000.000,00	369,77	349.000.000,00	634,55
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	282.000.000,00	685.000.000,00	259.000.000,00	405.000.000,00	123.000.000,00	43,62	-280.000.000,00	-40,88	146.000.000,00	56,37
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	70.000.000,00	0,00	39.000.000,00	185.000.000,00	115.000.000,00	164,29	185.000.000,00	100,00	146.000.000,00	374,36
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	31	45	22	43	12	38,71	-2	-4,44	21	95,45
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	2	4	1	6	4	200,00	2	50,00	5	500,00
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	28	41	20	32	4	14,29	-9	-21,95	12	60,00
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	1		1	5	4	400,00	5	100,00	4	400,00
8. SIMPANAN	16.284.536.466,60	23.643.076.640,13	22.050.837.439,29	20.936.751.992,50	4.652.215.525,90	28,57	-2.706.324.647,63	-11,45	-1.114.085.446,79	-5,05
a. Giro (Saldo)	90.275.542,00	117.526.585,25	108.873.357,25	98.339.502,25	8.063.960,25	8,93	-19.187.083,00	-16,33	-10.533.855,00	-9,68
b. Deposito (Saldo)	1.338.000.000,00	1.485.000.000,00	1.517.000.000,00	1.552.000.000,00	214.000.000,00	15,99	67.000.000,00	4,51	35.000.000,00	2,31
c. Tabungan	14.856.260.924,60	22.040.550.054,88	20.424.964.082,04	19.286.412.490,25	4.430.151.565,65	29,82	-2.754.137.564,63	-12,50	-1.138.551.591,79	-5,57
Simpedes (Saldo)	14.078.454.981,61	20.051.972.602,91	18.258.148.632,05	17.278.824.708,26	3.200.369.726,65	22,73	-2.773.147.894,65	-13,83	-979.323.923,79	-5,36
Britama (Saldo)	777.805.942,99	1.983.577.440,97	2.164.744.599,99	2.002.712.126,99	1.224.906.184,00	157,48	19.134.686,02	0,96	-162.032.473,00	-7,49

- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	2.070.850,00	4.875.655,00	4.875.655,00	100,00	-124.356,00	-2,49	2.804.805,00	135,44
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	2871	3907	4068	4178	1307	45,52	271	6,94	110	2,70
a. Giro (Rekening)	4	6	4	4		0,00	-2	-33,33		0,00
b. Deposito (Rekening)	10	20	21	22	12	120,00	2	10,00	1	4,76
c. Tabungan	2857	3831	4043	4152	1295	45,33	321	8,38	109	2,70
Simpedes (Rekening)	2668	3580	3730	3829	1161	43,52	249	6,96	99	2,65
Britama (Rekening)	189	251	263	273	84	44,44	22	8,76	10	3,80
- Tabungan Ku (Rekening)			50	50	50	100,00	50	100,00		0,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	93.593.583,69	669.493.826,07	44.255.817,01	99.330.968,98	5.737.385,29	6,13	-570.162.857,09	-85,16	55.075.151,97	124,45
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	-27.016.696,39	37.148.302,74	-2.222.798,82	8.981.589,44	35.998.285,83	-133,24	-28.166.713,30	-75,82	11.204.388,26	-504,07
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	120.610.280,08	632.345.523,33	46.478.615,83	90.349.379,54	-30.260.900,54	-25,09	-541.996.143,79	-85,71	43.870.763,71	94,39
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	0,00	107.848.617,00	0,00	14.088.867,00	14.088.867,00	100,00	-93.759.750,00	-86,94	14.088.867,00	100,00
PH Bulan Laporan	0,00	2.228.042,00	0,00	14.088.867,00	14.088.867,00	100,00	11.860.825,00	532,34	14.088.867,00	100,00
a. PH Bulan Laporan - Kupedes										
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	0,00	2.228.042,00	0,00	14.088.867,00	14.088.867,00	100,00	11.860.825,00	532,34	14.088.867,00	100,00
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-391.000,00	-	0,00	0,00
PEMASUKAN DH	0,00	60.665.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-60.665.700,00	-	0,00	0,00
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	0,00	60.665.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-60.665.700,00	-	0,00	0,00
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	40.878.788,91	259.011.613,84	23.130.266,97	48.476.257,17	7.597.468,26	18,59	-210.535.356,67	-81,28	25.345.990,20	109,58
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	0,00	241.469.705,54	21.658.766,97	45.070.879,97	45.070.879,97	100,00	-196.398.825,57	-81,33	23.412.113,00	108,10
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	0,00	17.541.908,30	1.471.500,00	3.405.377,20	3.405.377,20	100,00	-14.136.531,10	-80,59	1.933.877,20	131,42
14. Kartu Debit (ATM)	882	1658	1898	1964	1082	122,68	306	18,46	66	3,48
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes				1710	1710	100,00	1710	100,00	1710	100,00
b. Kartu Debit (ATM) Britama				254	254	100,00	254	100,00	254	100,00

MATA ANGGARAN	31 March 2011	31 December 2011	29 February 2012	31 March 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	5.480.117.020,00	9.986.214.239,00	10.053.062.593,00	10.449.745.160,00	4.969.628.140,00	90,68	463.530.921,00	4,64	396.682.567,00	3,95
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.057.150.200,00	2.329.825.523,00	2.390.775.998,00	2.341.307.371,00	284.157.171,00	13,81	11.481.848,00	0,49	-49.468.627,00	-2,07
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	1.805.494.273,00	5.756.555.816,00	5.751.129.995,00	5.685.651.489,00	3.880.157.216,00	214,91	-70.904.327,00	-1,23	-65.478.506,00	-1,14
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.617.472.547,00	1.899.832.900,00	1.911.156.600,00	2.422.786.300,00	805.313.753,00	49,79	522.953.400,00	27,53	511.629.700,00	26,77
2. NPL (Rp = KL + D + M)	13.812.700,00	241.756.742,00	345.648.638,00	205.871.563,00	192.058.863,00	1.390,45	-35.885.179,00	-14,84	-139.777.075,00	-40,44
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	13.812.700,00	87.747.200,00	138.565.848,00	71.164.648,00	57.351.948,00	415,21	-16.582.552,00	-18,90	-67.401.200,00	-48,64
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	154.009.542,00	207.082.790,00	134.706.915,00	134.706.915,00	100,00	-19.302.627,00	-12,53	-72.375.875,00	-34,95
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	0,25	2,42	3,44	1,97	1,72	681,79	-0,45	-18,59	-1,47	-42,70
a. - NPL Kupedes (%)	0,67	3,76	5,80	3,04	2,37	352,71	-0,72	-19,16	-2,76	-47,56
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,00	2,67	3,60	2,37	2,37	100,00	-0,30	-11,27	-1,23	-34,20
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	532	749	766	776	244	45,86	27	3,60	10	1,31
a. - Kupedes (OS - Orang)	175	117	112	104	-71	-40,57	-13	-11,11	-8	-7,14
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	303	578	598	608	305	100,66	30	5,19	10	1,67
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	54	54	56	64	10	18,52	10	18,52	8	14,29
5. NPL(Orang)	2	23	33	20	18	900,00	-3	-13,04	-13	-39,39
a. - NPL Kupedes (Orang)	2	7	12	7	5	250,00		0,00	-5	-41,67
b. - NPL KUR Mikro (Orang)		16	21	13	13	100,00	-3	-18,75	-8	-38,10
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	785.000.000,00	771.000.000,00	994.000.000,00	1.182.000.000,00	397.000.000,00	50,57	411.000.000,00	53,31	188.000.000,00	18,91
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	150.000.000,00	86.000.000,00	404.000.000,00	230.000.000,00	80.000.000,00	53,33	144.000.000,00	167,44	-174.000.000,00	-43,07
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	420.000.000,00	685.000.000,00	405.000.000,00	401.000.000,00	-19.000.000,00	-4,52	-284.000.000,00	-41,46	-4.000.000,00	-0,99
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	215.000.000,00	0,00	185.000.000,00	551.000.000,00	336.000.000,00	156,28	551.000.000,00	100,00	366.000.000,00	197,84
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	38	45	43	44	6	15,79	-1	-2,22	1	2,33
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	3	4	6	4	1	33,33		0,00	-2	-33,33
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	32	41	32	31	-1	-3,13	-10	-24,39	-1	-3,13
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	3		5	9	6	200,00	9	100,00	4	80,00
8. SIMPANAN	14.807.590.737,39	23.643.076.640,13	20.936.751.992,50	20.423.492.369,68	5.615.901.632,29	37,93	-3.219.584.270,45	-13,62	-513.259.622,82	-2,45
a. Giro (Saldo)	76.024.180,00	117.526.585,25	98.339.502,25	103.991.787,25	27.967.607,25	36,79	-13.534.798,00	-11,52	5.652.285,00	5,75
b. Deposito (Saldo)	1.491.000.000,00	1.485.000.000,00	1.552.000.000,00	1.652.000.000,00	161.000.000,00	10,80	167.000.000,00	11,25	100.000.000,00	6,44
c. Tabungan	13.240.566.557,39	22.040.550.054,88	19.286.412.490,25	18.667.500.582,43	5.426.934.025,04	40,99	-3.373.049.472,45	-15,30	-618.911.907,82	-3,21
Simpedes (Saldo)	12.474.496.741,15	20.051.972.602,91	17.278.824.708,26	16.831.261.269,44	4.356.764.528,29	34,93	-3.220.711.333,47	-16,06	-447.563.438,82	-2,59
Britama (Saldo)	766.069.816,24	1.983.577.440,97	2.002.712.126,99	1.831.074.189,99	1.065.004.373,75	139,02	-152.503.250,98	-7,69	-171.637.937,00	-8,57

MATA ANGGARAN	30 April 2011	31 December 2011	31 March 2012	30 April 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	5.736.470.315,00	9.986.214.239,00	10.449.745.160,00	10.782.037.345,00	5.045.567.030,00	87,96	795.823.106,00	7,97	332.292.185,00	3,18
a. - Kupedes (OS - Saldo)	1.907.007.000,00	2.329.825.523,00	2.341.307.371,00	2.289.852.548,00	382.845.548,00	20,08	-39.972.975,00	-1,72	-51.454.823,00	-2,20
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	2.247.242.759,00	5.756.555.816,00	5.685.651.489,00	5.759.898.197,00	3.512.655.438,00	156,31	3.342.381,00	0,06	74.246.708,00	1,31
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.582.220.556,00	1.899.832.900,00	2.422.786.300,00	2.732.286.600,00	1.150.066.044,00	72,69	832.453.700,00	43,82	309.500.300,00	12,77
2. NPL (Rp = KL + D + M)	13.727.725,00	241.756.742,00	205.871.563,00	148.869.273,00	135.141.548,00	984,44	-92.887.469,00	-38,42	-57.002.290,00	-27,69
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	13.312.700,00	87.747.200,00	71.164.648,00	76.064.648,00	62.751.948,00	471,37	-11.682.552,00	-13,31	4.900.000,00	6,89
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	415.025,00	154.009.542,00	134.706.915,00	72.804.625,00	72.389.600,00	17.442,23	-81.204.917,00	-52,73	-61.902.290,00	-45,95
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	0,24	2,42	1,97	1,38	1,14	476,97	-1,04	-42,95	-0,59	-29,92
a. - NPL Kupedes (%)	0,70	3,76	3,04	3,32	2,62	375,90	-0,44	-11,65	0,28	9,29
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,02	2,67	2,37	1,26	1,25	6.769,02	-1,41	-52,66	-1,11	-46,65
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	543	749	776	795	252	46,41	46	6,14	19	2,45
a. - Kupedes (OS - Orang)	165	117	104	101	-64	-38,79	-16	-13,68	-3	-2,88
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	324	578	608	623	299	92,28	45	7,79	15	2,47
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	54	54	64	71	17	31,48	17	31,48	7	10,94
5. NPL(Orang)	3	23	20	17	14	466,67	-6	-26,09	-3	-15,00
a. - NPL Kupedes (Orang)	2	7	7	8	6	300,00	1	14,29	1	14,29
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	1	16	13	9	8	800,00	-7	-43,75	-4	-30,77
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	598.000.000,00	771.000.000,00	1.182.000.000,00	1.026.000.000,00	428.000.000,00	71,57	255.000.000,00	33,07	-156.000.000,00	-13,20
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	30.000.000,00	86.000.000,00	230.000.000,00	100.000.000,00	70.000.000,00	233,33	14.000.000,00	16,28	-130.000.000,00	-56,52
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	568.000.000,00	685.000.000,00	401.000.000,00	548.000.000,00	-20.000.000,00	-3,52	-137.000.000,00	-20,00	147.000.000,00	36,66
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	0,00	0,00	551.000.000,00	378.000.000,00	378.000.000,00	100,00	378.000.000,00	100,00	-173.000.000,00	-31,40
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	40	45	44	53	13	32,50	8	17,78	9	20,45
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	2	4	4	3	1	50,00	-1	-25,00	-1	-25,00
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	38	41	31	42	4	10,53	1	2,44	11	35,48
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)			9	8	8	100,00	8	100,00	-1	-11,11
8. SIMPANAN	14.792.274.047,25	23.643.076.640,13	20.423.492.369,68	20.918.305.879,83	6.126.031.832,58	41,41	-2.724.770.760,30	-11,52	494.813.510,15	2,42
a. Giro (Saldo)	112.342.510,00	117.526.585,25	103.991.787,25	127.463.588,25	15.121.078,25	13,46	9.937.003,00	8,46	23.471.801,00	22,57
b. Deposito (Saldo)	1.541.000.000,00	1.485.000.000,00	1.652.000.000,00	1.692.000.000,00	151.000.000,00	9,80	207.000.000,00	13,94	40.000.000,00	2,42
c. Tabungan	13.138.931.537,25	22.040.550.054,88	18.667.500.582,43	19.098.842.291,58	5.959.910.754,33	45,36	-2.941.707.763,30	-13,35	431.341.709,15	2,31
Simpedes (Saldo)	12.168.145.785,51	20.051.972.602,91	16.831.261.269,44	17.282.974.301,59	5.114.828.516,08	42,03	-2.768.998.301,32	-13,81	451.713.032,15	2,68

Britama (Saldo)	970.785.751,74	1.983.577.440,97	1.831.074.189,99	1.813.134.740,99	842.348.989,25	86,77	-170.442.699,98	-8,59	-17.939.449,00	-0,98
- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	5.165.123,00	2.733.249,00	2.733.249,00	100,00	-2.266.762,00	-45,34	-2.431.874,00	-47,08
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	2998	3907	4275	4361	1363	45,46	454	11,62	86	2,01
a. Giro (Rekening)	6	6	5	5	-1	-16,67	-1	-16,67		0,00
b. Deposito (Rekening)	14	20	24	24	10	71,43	4	20,00		0,00
c. Tabungan	2978	3831	4246	4332	1354	45,47	501	13,08	86	2,03
Simpedes (Rekening)	2780	3580	3912	3991	1211	43,56	411	11,48	79	2,02
Britama (Rekening)	198	251	284	291	93	46,97	40	15,94	7	2,46
- Tabungan Ku (Rekening)			50	50	50	100,00	50	100,00		0,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	222.607.997,14	669.493.826,07	201.434.660,28	324.859.687,56	102.251.690,42	45,93	-344.634.138,51	-51,48	123.425.027,28	61,27
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	22.291.234,50	37.148.302,74	71.343.486,77	132.442.393,98	110.151.159,48	494,15	95.294.091,24	256,52	61.098.907,21	85,64
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	200.316.762,64	632.345.523,33	130.091.173,51	192.417.293,58	-7.899.469,06	-3,94	-439.928.229,75	-69,57	62.326.120,07	47,91
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	51.283.000,00	107.848.617,00	121.110.400,00	222.455.898,00	171.172.898,00	333,78	114.607.281,00	106,27	101.345.498,00	83,68
PH Bulan Laporan	0,00	2.228.042,00	107.021.533,00	101.345.498,00	101.345.498,00	100,00	99.117.456,00	4.448,63	-5.676.035,00	-5,30
a. PH Bulan Laporan - Kupedes										
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	0,00	2.228.042,00	66.787.333,00	101.345.498,00	101.345.498,00	100,00	99.117.456,00	4.448,63	34.558.165,00	51,74
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-391.000,00	-100,00	0,00	0,00
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	0,00	0,00	-51.283.000,00	-100,00	-60.665.700,00	-100,00	0,00	0,00
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	0,00	0,00	-51.283.000,00	-100,00	-60.665.700,00	-100,00	0,00	0,00
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	82.495.468,91	259.011.613,84	78.459.480,25	109.959.479,97	27.464.011,06	33,29	-149.052.133,87	-57,55	31.499.999,72	40,15
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	0,00	241.469.705,54	72.091.420,05	99.544.494,95	99.544.494,95	100,00	-141.925.210,59	-58,78	27.453.074,90	38,08
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	0,00	17.541.908,30	6.368.060,20	10.414.985,02	10.414.985,02	100,00	-7.126.923,28	-40,63	4.046.924,82	63,55
14. Kartu Debit (ATM)	1026	1658	2007	2100	1074	104,68	442	26,66	93	4,63
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes				1831	1831	100,00	1831	100,00	1831	100,00
b. Kartu Debit (ATM) Britama				269	269	100,00	269	100,00	269	100,00

MATA ANGGARAN	31 May 2011	31 December 2011	30 April 2012	31 May 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	6.486.481.459,00	9.986.214.239,00	10.782.037.345,00	11.521.868.549,00	5.035.387.090,00	77,63	1.535.654.310,00	15,38	739.831.204,00	6,86
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.056.205.248,00	2.329.825.523,00	2.289.852.548,00	2.446.356.172,00	390.150.924,00	18,97	116.530.649,00	5,00	156.503.624,00	6,83
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	2.775.859.011,00	5.756.555.816,00	5.759.898.197,00	6.131.512.077,00	3.355.653.066,00	120,89	374.956.261,00	6,51	371.613.880,00	6,45
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.654.417.200,00	1.899.832.900,00	2.732.286.600,00	2.944.000.300,00	1.289.583.100,00	77,95	1.044.167.400,00	54,96	211.713.700,00	7,75
2. NPL (Rp = KL + D + M)	14.763.933,00	241.756.742,00	148.869.273,00	188.937.215,00	174.173.282,00	1.179,72	-52.819.527,00	-21,85	40.067.942,00	26,91
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	12.612.700,00	87.747.200,00	76.064.648,00	57.086.248,00	44.473.548,00	352,61	-30.660.952,00	-34,94	-18.978.400,00	-24,95
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	2.151.233,00	154.009.542,00	72.804.625,00	131.850.967,00	129.699.734,00	6.029,09	-22.158.575,00	-14,39	59.046.342,00	81,10
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	0,23	2,42	1,38	1,64	1,41	620,47	-0,78	-32,24	0,26	18,77
a. - NPL Kupedes (%)	0,61	3,76	3,32	2,33	1,72	280,48	-1,43	-37,94	-0,99	-29,75
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,08	2,67	1,26	2,15	2,07	2.678,17	-0,52	-19,46	0,89	70,13
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	578	749	795	836	258	44,64	87	11,62	41	5,16
a. - Kupedes (OS - Orang)	161	117	101	103	-58	-36,02	-14	-11,97	2	1,98
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	361	578	623	655	294	81,44	77	13,32	32	5,14
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	56	54	71	78	22	39,29	24	44,44	7	9,86
5. NPL(Orang)	5	23	17	20	15	300,00	-3	-13,04	3	17,65
a. - NPL Kupedes (Orang)	2	7	8	6	4	200,00	-1	-14,29	-2	-25,00
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	3	16	9	14	11	366,67	-2	-12,50	5	55,56
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	1.095.000.000,00	771.000.000,00	1.026.000.000,00	1.282.500.000,00	187.500.000,00	17,12	511.500.000,00	66,34	256.500.000,00	25,00
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	295.000.000,00	86.000.000,00	100.000.000,00	285.000.000,00	-10.000.000,00	-3,39	199.000.000,00	231,40	185.000.000,00	185,00
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	685.000.000,00	685.000.000,00	548.000.000,00	735.000.000,00	50.000.000,00	7,30	50.000.000,00	7,30	187.000.000,00	34,12
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	115.000.000,00	0,00	378.000.000,00	262.500.000,00	147.500.000,00	128,26	262.500.000,00	100,00	-115.500.000,00	-30,56
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	59	45	53	62	3	5,08	17	37,78	9	16,98
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	5	4	3	7	2	40,00	3	75,00	4	133,33
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	51	41	42	48	-3	-5,88	7	17,07	6	14,29
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	3		8	7	4	133,33	7	100,00	-1	-12,50
8. SIMPANAN	15.862.453.952,73	23.643.076.640,13	20.918.305.879,83	23.838.348.576,44	7.975.894.623,71	50,28	195.271.936,31	0,83	2.920.042.696,61	13,96
a. Giro (Saldo)	79.272.368,00	117.526.585,25	127.463.588,25	104.043.271,25	24.770.903,25	31,25	-13.483.314,00	-11,47	-23.420.317,00	-18,37
b. Deposito (Saldo)	1.561.000.000,00	1.485.000.000,00	1.692.000.000,00	1.917.000.000,00	356.000.000,00	22,81	432.000.000,00	29,09	225.000.000,00	13,30
c. Tabungan	14.222.181.584,73	22.040.550.054,88	19.098.842.291,58	21.817.305.305,19	7.595.123.720,46	53,40	-223.244.749,69	-1,01	2.718.463.013,61	14,23
Simpedes (Saldo)	13.344.609.126,99	20.051.972.602,91	17.282.974.301,59	19.654.727.930,20	6.310.118.803,21	47,29	-397.244.672,71	-1,98	2.371.753.628,61	13,72
Britama (Saldo)	877.572.457,74	1.983.577.440,97	1.813.134.740,99	2.159.764.481,99	1.282.192.024,25	146,11	176.187.041,02	8,88	346.629.741,00	19,12

- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	2.733.249,00	2.812.893,00	2.812.893,00	100,00	-2.187.118,00	-43,74	79.644,00	2,91
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	2981	3907	4361	4477	1496	50,18	570	14,59	116	2,66
a. Giro (Rekening)	6	6	5	4	-2	-33,33	-2	-33,33	-1	-20,00
b. Deposito (Rekening)	15	20	24	27	12	80,00	7	35,00	3	12,50
c. Tabungan	2960	3831	4332	4446	1486	50,20	615	16,05	114	2,63
Simpedes (Rekening)	2753	3580	3991	4098	1345	48,86	518	14,47	107	2,68
Britama (Rekening)	207	251	291	298	91	43,96	47	18,73	7	2,41
- Tabungan Ku (Rekening)			50	50	50	100,00	50	100,00		0,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	289.587.679,38	669.493.826,07	324.859.687,56	428.411.992,01	138.824.312,63	47,94	-241.081.834,06	-36,01	103.552.304,45	31,88
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	53.208.946,18	37.148.302,74	132.442.393,98	191.982.461,49	138.773.515,31	260,81	154.834.158,75	416,80	59.540.067,51	44,96
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	236.378.733,20	632.345.523,33	192.417.293,58	236.429.530,52	50.797,32	0,02	-395.915.992,81	-62,61	44.012.236,94	22,87
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	51.283.000,00	107.848.617,00	222.455.898,00	222.455.898,00	171.172.898,00	333,78	114.607.281,00	106,27	0,00	0,00
PH Bulan Laporan										
a. PH Bulan Laporan - Kupedes										
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro										
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	0,00	315.699,00	315.699,00	100,00	-75.301,00	-19,26	315.699,00	100,00
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	0,00	315.699,00	-50.967.301,00	-99,38	-60.350.001,00	-99,48	315.699,00	100,00
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	0,00	315.699,00	315.699,00	100,00	315.699,00	100,00	315.699,00	100,00
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	0,00	0,00	-51.283.000,00	-100,00	-60.665.700,00	-	0,00	0,00
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro								100,00		
13. Fee Base Income	106.850.861,91	259.011.613,84	109.959.479,97	141.061.649,01	34.210.787,10	32,02	-117.949.964,83	-45,54	31.102.169,04	28,29
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	0,00	241.469.705,54	99.544.494,95	127.439.162,29	127.439.162,29	100,00	-114.030.543,25	-47,22	27.894.667,34	28,02
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	0,00	17.541.908,30	10.414.985,02	13.622.486,72	13.622.486,72	100,00	-3.919.421,58	-22,34	3.207.501,70	30,80
14. Kartu Debit (ATM)	1130	1658	2100	2154	1024	90,62	496	29,92	54	2,57
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			1831	1880	1880	100,00	1880	100,00	49	2,68
b. Kartu Debit (ATM) Britama			269	274	274	100,00	274	100,00	5	1,86

MATA ANGGARAN	30 June 2011	31 December 2011	31 May 2012	30 June 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	7.710.652.700,00	9.986.214.239,00	11.521.868.549,00	12.230.715.543,00	4.520.062.843,00	58,62	2.244.501.304,00	22,48	708.846.994,00	6,15
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.257.466.448,00	2.329.825.523,00	2.446.356.172,00	2.772.412.331,00	514.945.883,00	22,81	442.586.808,00	19,00	326.056.159,00	13,33
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	3.536.376.652,00	5.756.555.816,00	6.131.512.077,00	6.315.457.662,00	2.779.081.010,00	78,59	558.901.846,00	9,71	183.945.585,00	3,00
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.916.809.600,00	1.899.832.900,00	2.944.000.300,00	3.142.845.550,00	1.226.035.950,00	63,96	1.243.012.650,00	65,43	198.845.250,00	6,75
2. NPL (Rp = KL + D + M)	14.676.916,00	241.756.742,00	188.937.215,00	380.362.106,00	365.685.190,00	2.491,57	138.605.364,00	57,33	191.424.891,00	101,32
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	11.382.700,00	87.747.200,00	57.086.248,00	170.625.248,00	159.242.548,00	1.398,99	82.878.048,00	94,45	113.539.000,00	198,89
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	3.294.216,00	154.009.542,00	131.850.967,00	209.736.858,00	206.442.642,00	6.266,82	55.727.316,00	36,18	77.885.891,00	59,07
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	0,19	2,42	1,64	3,11	2,92	1.534,16	0,69	28,50	1,47	89,65
a. - NPL Kupedes (%)	0,50	3,76	2,33	6,15	5,65	1.120,61	2,39	63,68	3,82	163,74
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,09	2,67	2,15	3,32	3,23	3.467,13	0,65	24,38	1,17	54,44
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	618	749	836	848	230	37,22	99	13,22	12	1,44
a. - Kupedes (OS - Orang)	149	117	103	105	-44	-29,53	-12	-10,26	2	1,94
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	413	578	655	664	251	60,77	86	14,88	9	1,37
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	57	54	78	79	22	38,60	25	46,30	1	1,28
5. NPL(Orang)	6	23	20	33	27	450,00	10	43,48	13	65,00
a. - NPL Kupedes (Orang)	2	7	6	11	9	450,00	4	57,14	5	83,33
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	4	16	14	22	18	450,00	6	37,50	8	57,14
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	1.765.000.000,00	771.000.000,00	1.282.500.000,00	1.519.000.000,00	-246.000.000,00	-13,94	748.000.000,00	97,02	236.500.000,00	18,44
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	372.000.000,00	86.000.000,00	285.000.000,00	540.000.000,00	168.000.000,00	45,16	454.000.000,00	527,91	255.000.000,00	89,47
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	932.000.000,00	685.000.000,00	735.000.000,00	596.000.000,00	-336.000.000,00	-36,05	-89.000.000,00	-12,99	-139.000.000,00	-18,91
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	461.000.000,00	0,00	262.500.000,00	383.000.000,00	-78.000.000,00	-16,92	383.000.000,00	100,00	120.500.000,00	45,90
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	81	45	62	54	-27	-33,33	9	20,00	-8	-12,90
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	7	4	7	9	2	28,57	5	125,00	2	28,57
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	67	41	48	36	-31	-46,27	-5	-12,20	-12	-25,00
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	7		7	9	2	28,57	9	100,00	2	28,57
8. SIMPANAN	16.897.667.951,06	23.643.076.640,13	23.838.348.576,44	23.753.572.241,50	6.855.904.290,44	40,57	110.495.601,37	0,47	-84.776.334,94	-0,36
a. Giro (Saldo)	125.266.328,00	117.526.585,25	104.043.271,25	161.909.621,25	36.643.293,25	29,25	44.383.036,00	37,76	57.866.350,00	55,62
b. Deposito (Saldo)	1.541.000.000,00	1.485.000.000,00	1.917.000.000,00	1.917.000.000,00	376.000.000,00	24,40	432.000.000,00	29,09	0,00	0,00
c. Tabungan	15.231.401.623,06	22.040.550.054,88	21.817.305.305,19	21.674.662.620,25	6.443.260.997,19	42,30	-365.887.434,63	-1,66	-142.642.684,94	-0,65
Simpedes (Saldo)	14.268.695.435,32	20.051.972.602,91	19.654.727.930,20	19.689.735.511,26	5.421.040.075,94	37,99	-362.237.091,65	-1,81	35.007.581,06	0,18

Britama (Saldo)	962.706.187,74	1.983.577.440,97	2.159.764.481,99	1.970.056.089,99	1.007.349.902,25	104,64	-13.521.350,98	-0,68	-189.708.392,00	-8,78
- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	2.812.893,00	14.871.019,00	14.871.019,00	100,00	9.871.008,00	197,42	12.058.126,00	428,67
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	3017	3907	4477	4551	1534	50,85	644	16,48	74	1,65
a. Giro (Rekening)	7	6	4	5	-2	-28,57	-1	-16,67	1	25,00
b. Deposito (Rekening)	15	20	27	27	12	80,00	7	35,00		0,00
c. Tabungan	2995	3831	4446	4519	1524	50,88	688	17,96	73	1,64
Simpedes (Rekening)	2777	3580	4098	4163	1386	49,91	583	16,28	65	1,59
Britama (Rekening)	218	251	298	306	88	40,37	55	21,91	8	2,68
- Tabungan Ku (Rekening)			50	50	50	100,00	50	100,00		0,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	338.254.390,61	669.493.826,07	428.411.992,01	509.627.316,24	171.372.925,63	50,66	-159.866.509,83	-23,88	81.215.324,23	18,96
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	56.522.471,18	37.148.302,74	191.982.461,49	216.265.114,81	159.742.643,63	282,62	179.116.812,07	482,17	24.282.653,32	12,65
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	281.731.919,43	632.345.523,33	236.429.530,52	293.362.201,43	11.630.282,00	4,13	-338.983.321,90	-53,61	56.932.670,91	24,08
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	51.283.000,00	107.848.617,00	222.455.898,00	239.420.315,00	188.137.315,00	366,86	131.571.698,00	122,00	16.964.417,00	7,63
PH Bulan Laporan	0,00	2.228.042,00	0,00	16.964.417,00	16.964.417,00	100,00	14.736.375,00	661,40	16.964.417,00	100,00
a. PH Bulan Laporan - Kupedes										
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	0,00	2.228.042,00	0,00	16.964.417,00	16.964.417,00	100,00	14.736.375,00	661,40	16.964.417,00	100,00
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	315.699,00	315.699,00	315.699,00	100,00	-75.301,00	-19,26	0,00	0,00
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	315.699,00	0,00	-51.283.000,00	-100,00	-60.665.700,00	-	-315.699,00	-
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	315.699,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-315.699,00	-
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	0,00	0,00	-51.283.000,00	-100,00	-60.665.700,00	-	0,00	0,00
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	132.512.612,91	259.011.613,84	141.061.649,01	172.272.049,07	39.759.436,16	30,00	-86.739.564,77	-33,49	31.210.400,06	22,13
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	0,00	241.469.705,54	127.439.162,29	155.298.574,73	155.298.574,73	100,00	-86.171.130,81	-35,69	27.859.412,44	21,86
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	0,00	17.541.908,30	13.622.486,72	16.973.474,34	16.973.474,34	100,00	-568.433,96	-3,24	3.350.987,62	24,60
14. Kartu Debit (ATM)	1237	1658	2154	2244	1007	81,41	586	35,34	90	4,18
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			1880	1962	1962	100,00	1962	100,00	82	4,36
b. Kartu Debit (ATM) Britama			274	282	282	100,00	282	100,00	8	2,92

MATA ANGGARAN	31 July 2011	31 December 2011	30 June 2012	31 July 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	8.723.349.883,00	9.986.214.239,00	12.230.715.543,00	12.728.920.128,00	4.005.570.245,00	45,92	2.742.705.889,00	27,46	498.204.585,00	4,07
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.334.757.248,00	2.329.825.523,00	2.772.412.331,00	2.870.501.936,00	535.744.688,00	22,95	540.676.413,00	23,21	98.089.605,00	3,54
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	4.421.937.535,00	5.756.555.816,00	6.315.457.662,00	6.664.290.842,00	2.242.353.307,00	50,71	907.735.026,00	15,77	348.833.180,00	5,52
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.966.655.100,00	1.899.832.900,00	3.142.845.550,00	3.194.127.350,00	1.227.472.250,00	62,41	1.294.294.450,00	68,13	51.281.800,00	1,63
2. NPL (Rp = KL + D + M)	50.720.183,00	241.756.742,00	380.362.106,00	372.399.861,00	321.679.678,00	634,22	130.643.119,00	54,04	-7.962.245,00	-2,09
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	10.882.700,00	87.747.200,00	170.625.248,00	140.940.703,00	130.058.003,00	1.195,09	53.193.503,00	60,62	-29.684.545,00	-17,40
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	39.837.483,00	154.009.542,00	209.736.858,00	231.459.158,00	191.621.675,00	481,01	77.449.616,00	50,29	21.722.300,00	10,36
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	0,58	2,42	3,11	2,93	2,34	403,20	0,51	20,89	-0,18	-5,92
a. - NPL Kupedes (%)	0,47	3,76	6,15	4,91	4,44	953,40	1,15	30,58	-1,24	-20,22
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,90	2,67	3,32	3,47	2,57	285,51	0,80	30,08	0,15	4,58
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	665	749	848	869	204	30,68	120	16,02	21	2,48
a. - Kupedes (OS - Orang)	143	117	105	106	-37	-25,87	-11	-9,40	1	0,95
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	464	578	664	680	216	46,55	102	17,65	16	2,41
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	58	54	79	83	25	43,10	29	53,70	4	5,06
5. NPL(Orang)	9	23	33	34	25	277,78	11	47,83	1	3,03
a. - NPL Kupedes (Orang)	2	7	11	8	6	300,00	1	14,29	-3	-27,27
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	7	16	22	26	19	271,43	10	62,50	4	18,18
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	1.585.000.000,00	771.000.000,00	1.519.000.000,00	1.259.500.000,00	-325.500.000,00	-20,54	488.500.000,00	63,36	-259.500.000,00	-17,08
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	370.000.000,00	86.000.000,00	540.000.000,00	280.000.000,00	-90.000.000,00	-24,32	194.000.000,00	225,58	-260.000.000,00	-48,15
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	1.120.000.000,00	685.000.000,00	596.000.000,00	870.000.000,00	-250.000.000,00	-22,32	185.000.000,00	27,01	274.000.000,00	45,97
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	95.000.000,00	0,00	383.000.000,00	109.500.000,00	14.500.000,00	15,26	109.500.000,00	100,00	-273.500.000,00	-71,41
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	83	45	54	67	-16	-19,28	22	48,89	13	24,07
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	10	4	9	7	-3	-30,00	3	75,00	-2	-22,22
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	71	41	36	56	-15	-21,13	15	36,59	20	55,56
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	2		9	4	2	100,00	4	100,00	-5	-55,56
8. SIMPANAN	20.089.105.587,09	23.643.076.640,13	23.753.572.241,50	24.353.201.556,80	4.264.095.969,71	21,23	710.124.916,67	3,00	599.629.315,30	2,52
a. Giro (Saldo)	111.946.754,00	117.526.585,25	161.909.621,25	109.622.602,25	-2.324.151,75	-2,08	-7.903.983,00	-6,73	-52.287.019,00	-32,29
b. Deposito (Saldo)	1.631.000.000,00	1.485.000.000,00	1.917.000.000,00	2.003.000.000,00	372.000.000,00	22,81	518.000.000,00	34,88	86.000.000,00	4,49
c. Tabungan	18.346.158.833,09	22.040.550.054,88	21.674.662.620,25	22.240.578.954,55	3.894.420.121,46	21,23	200.028.899,67	0,91	565.916.334,30	2,61

Simpedes (Saldo)	17.172.597.651,12	20.051.972.602,91	19.689.735.511,26	20.380.298.119,52	3.207.700.468,40	18,68	328.325.516,61	1,64	690.562.608,26	3,51
Britama (Saldo)	1.173.561.181,97	1.983.577.440,97	1.970.056.089,99	1.845.402.837,03	671.841.655,06	57,25	-138.174.603,94	-6,97	-124.653.252,96	-6,33
- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	14.871.019,00	14.877.998,00	14.877.998,00	100,00	9.877.987,00	197,56	6.979,00	0,05
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	3103	3907	4551	4631	1528	49,24	724	18,53	80	1,76
a. Giro (Rekening)	6	6	5	5	-1	-16,67	-1	-16,67		0,00
b. Deposito (Rekening)	18	20	27	27	9	50,00	7	35,00		0,00
c. Tabungan	3079	3831	4519	4599	1520	49,37	768	20,05	80	1,77
Simpedes (Rekening)	2855	3580	4163	4239	1384	48,48	659	18,41	76	1,83
Britama (Rekening)	224	251	306	310	86	38,39	59	23,51	4	1,31
- Tabungan Ku (Rekening)			50	50	50	100,00	50	100,00		0,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	351.480.986,47	669.493.826,07	509.627.316,24	619.503.956,85	268.022.970,38	76,26	-49.989.869,22	-7,47	109.876.640,61	21,56
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	-45.789.066,70	37.148.302,74	216.265.114,81	278.348.656,38	324.137.723,08	-707,89	241.200.353,64	649,29	62.083.541,57	28,71
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	397.270.053,17	632.345.523,33	293.362.201,43	341.155.300,47	-56.114.752,70	-14,13	-291.190.222,86	-46,05	47.793.099,04	16,29
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	51.283.000,00	107.848.617,00	239.420.315,00	267.010.815,00	215.727.815,00	420,66	159.162.198,00	147,58	27.590.500,00	11,52
PH Bulan Laporan	0,00	2.228.042,00	16.964.417,00	27.590.500,00	27.590.500,00	100,00	25.362.458,00	1.138,33	10.626.083,00	62,64
a. PH Bulan Laporan - Kupedes	0,00	0,00	0,00	27.590.500,00	27.590.500,00	100,00	27.590.500,00	100,00	27.590.500,00	100,00
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro										
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	315.699,00	1.875.699,00	1.875.699,00	100,00	1.484.699,00	379,72	1.560.000,00	494,14
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	0,00	1.560.000,00	-49.723.000,00	-96,96	-59.105.700,00	-97,43	1.560.000,00	100,00
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	0,00	1.560.000,00	-49.723.000,00	-96,96	-59.105.700,00	-97,43	1.560.000,00	100,00
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	152.767.343,91	259.011.613,84	172.272.049,07	202.237.754,28	49.470.410,37	32,38	-56.773.859,56	-21,92	29.965.705,21	17,39
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	0,00	241.469.705,54	155.298.574,73	182.807.765,33	182.807.765,33	100,00	-58.661.940,21	-24,29	27.509.190,60	17,71
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	0,00	17.541.908,30	16.973.474,34	19.429.988,95	19.429.988,95	100,00	1.888.080,65	10,76	2.456.514,61	14,47
14. Kartu Debit (ATM)	1325	1658	2244	2272	947	71,47	614	37,03	28	1,25
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			1962	1987	1987	100,00	1987	100,00	25	1,27
b. Kartu Debit (ATM) Britama			282	285	285	100,00	285	100,00	3	1,06

MATA ANGGARAN	31 August 2011	31 December 2011	31 July 2012	31 August 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	9.002.293.863,00	9.986.214.239,00	12.728.920.128,00	13.947.234.146,00	4.944.940.283,00	54,93	3.961.019.907,00	39,66	1.218.314.018,00	9,57
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.346.588.548,00	2.329.825.523,00	2.870.501.936,00	3.111.082.338,00	764.493.790,00	32,58	781.256.815,00	33,53	240.580.402,00	8,38
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	4.681.804.915,00	5.756.555.816,00	6.664.290.842,00	6.865.791.141,00	2.183.986.226,00	46,65	1.109.235.325,00	19,27	201.500.299,00	3,02
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.973.900.400,00	1.899.832.900,00	3.194.127.350,00	3.970.360.667,00	1.996.460.267,00	101,14	2.070.527.767,00	108,98	776.233.317,00	24,30
2. NPL (Rp = KL + D + M)	63.652.800,00	241.756.742,00	372.399.861,00	293.167.613,00	229.514.813,00	360,57	51.410.871,00	21,27	-79.232.248,00	-21,28
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	13.715.900,00	87.747.200,00	140.940.703,00	131.264.655,00	117.548.755,00	857,03	43.517.455,00	49,59	-9.676.048,00	-6,87
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	49.936.900,00	154.009.542,00	231.459.158,00	161.902.958,00	111.966.058,00	224,22	7.893.416,00	5,13	-69.556.200,00	-30,05
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	0,71	2,42	2,93	2,10	1,39	197,30	-0,32	-13,14	-0,82	-28,15
a. - NPL Kupedes (%)	0,58	3,76	4,91	4,22	3,63	621,85	0,46	12,21	-0,69	-14,07
b. - NPL KUR Mikro (%)	1,07	2,67	3,47	2,36	1,29	121,09	-0,31	-11,68	-1,12	-32,10
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	683	749	869	902	219	32,06	153	20,43	33	3,80
a. - Kupedes (OS - Orang)	139	117	106	105	-34	-24,46	-12	-10,26	-1	-0,94
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	486	578	680	701	215	44,24	123	21,28	21	3,09
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	58	54	83	96	38	65,52	42	77,78	13	15,66
5. NPL(Orang)	11	23	34	28	17	154,55	5	21,74	-6	-17,65
a. - NPL Kupedes (Orang)	3	7	8	7	4	133,33		0,00	-1	-12,50
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	8	16	26	21	13	162,50	5	31,25	-5	-19,23
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	715.000.000,00	771.000.000,00	1.259.500.000,00	2.138.000.000,00	1.423.000.000,00	199,02	1.367.000.000,00	177,30	878.500.000,00	69,75
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	160.000.000,00	86.000.000,00	280.000.000,00	385.000.000,00	225.000.000,00	140,63	299.000.000,00	347,67	105.000.000,00	37,50
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	505.000.000,00	685.000.000,00	870.000.000,00	755.000.000,00	250.000.000,00	49,50	70.000.000,00	10,22	-115.000.000,00	-13,22
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	50.000.000,00	0,00	109.500.000,00	998.000.000,00	948.000.000,00	1.896,00	998.000.000,00	100,00	888.500.000,00	811,42
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	40	45	67	75	35	87,50	30	66,67	8	11,94
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	3	4	7	7	4	133,33	3	75,00		0,00
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	36	41	56	50	14	38,89	9	21,95	-6	-10,71
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	1		4	18	17	1.700,00	18	100,00	14	350,00
8. SIMPANAN	20.737.647.092,69	23.643.076.640,13	24.353.201.556,80	25.274.010.865,97	4.536.363.773,28	21,88	1.630.934.225,84	6,90	920.809.309,17	3,78
a. Giro (Saldo)	107.672.568,00	117.526.585,25	109.622.602,25	119.220.288,25	11.547.720,25	10,72	1.693.703,00	1,44	9.597.686,00	8,76
b. Deposito (Saldo)	1.631.000.000,00	1.485.000.000,00	2.003.000.000,00	1.978.000.000,00	347.000.000,00	21,28	493.000.000,00	33,20	-25.000.000,00	-1,25
c. Tabungan	18.998.974.524,69	22.040.550.054,88	22.240.578.954,55	23.176.790.577,72	4.177.816.053,03	21,99	1.136.240.522,84	5,16	936.211.623,17	4,21

Simpedes (Saldo)	17.483.398.014,72	20.051.972.602,91	20.380.298.119,52	21.181.485.529,34	3.698.087.514,62	21,15	1.129.512.926,43	5,63	801.187.409,82	3,93
Britama (Saldo)	1.515.576.509,97	1.983.577.440,97	1.845.402.837,03	1.980.351.434,38	464.774.924,41	30,67	-3.226.006,59	-0,16	134.948.597,35	7,31
- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	14.877.998,00	14.953.614,00	14.953.614,00	100,00	9.953.603,00	199,07	75.616,00	0,51
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	3170	3907	4631	4711	1541	48,61	804	20,58	80	1,73
a. Giro (Rekening)	6	6	5	6		0,00		0,00	1	20,00
b. Deposito (Rekening)	18	20	27	27	9	50,00	7	35,00		0,00
c. Tabungan	3146	3831	4599	4678	1532	48,70	847	22,11	79	1,72
Simpedes (Rekening)	2912	3580	4239	4313	1401	48,11	733	20,47	74	1,75
Britama (Rekening)	234	251	310	315	81	34,62	64	25,50	5	1,61
- Tabungan Ku (Rekening)			50	50	50	100,00	50	100,00		0,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	430.497.501,65	669.493.826,07	619.503.956,85	742.456.439,94	311.958.938,29	72,46	72.962.613,87	10,90	122.952.483,09	19,85
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	-19.441.332,41	37.148.302,74	278.348.656,38	354.533.780,64	373.975.113,05	-	317.385.477,90	854,37	76.185.124,26	27,37
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	449.938.834,06	632.345.523,33	341.155.300,47	387.922.659,30	-62.016.174,76	-13,78	-244.422.864,03	-38,65	46.767.358,83	13,71
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	51.283.000,00	107.848.617,00	267.010.815,00	362.783.863,00	311.500.863,00	607,42	254.935.246,00	236,38	95.773.048,00	35,87
PH Bulan Laporan	0,00	2.228.042,00	27.590.500,00	95.773.048,00	95.773.048,00	100,00	93.545.006,00	4.198,53	68.182.548,00	247,12
a. PH Bulan Laporan - Kupedes	0,00	0,00	27.590.500,00	594.748,00	594.748,00	100,00	594.748,00	100,00	-26.995.752,00	-97,84
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	0,00	2.228.042,00	0,00	95.178.300,00	95.178.300,00	100,00	92.950.258,00	4.171,84	95.178.300,00	100,00
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	1.875.699,00	5.746.949,00	5.746.949,00	100,00	5.355.949,00	1.369,81	3.871.250,00	206,39
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	1.560.000,00	3.231.250,00	-48.051.750,00	-93,70	-57.434.450,00	-94,67	1.671.250,00	107,13
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	0,00	300.000,00	300.000,00	100,00	300.000,00	100,00	300.000,00	100,00
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	1.560.000,00	2.931.250,00	-48.351.750,00	-94,28	-57.734.450,00	-95,17	1.371.250,00	87,90
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	171.887.273,91	259.011.613,84	202.237.754,28	233.417.735,22	61.530.461,31	35,80	-25.593.878,62	-9,88	31.179.980,94	15,42
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	0,00	241.469.705,54	182.807.765,33	212.070.115,38	212.070.115,38	100,00	-29.399.590,16	-12,18	29.262.350,05	16,01
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	0,00	17.541.908,30	19.429.988,95	21.347.619,84	21.347.619,84	100,00	3.805.711,54	21,69	1.917.630,89	9,87
14. Kartu Debit (ATM)	1422	1658	2272	2312	890	62,59	654	39,45	40	1,76
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			1987	2023	2023	100,00	2023	100,00	36	1,81
b. Kartu Debit (ATM) Britama			285	289	289	100,00	289	100,00	4	1,40

MATA ANGGARAN	30 September 2011	31 December 2011	31 August 2012	30 September 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	9.132.253.692,00	9.986.214.239,00	13.947.234.146,00	14.563.832.303,00	5.431.578.611,00	59,48	4.577.618.064,00	45,84	616.598.157,00	4,42
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.234.608.748,00	2.329.825.523,00	3.111.082.338,00	3.543.164.570,00	1.308.555.822,00	58,56	1.213.339.047,00	52,08	432.082.232,00	13,89
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	4.891.083.444,00	5.756.555.816,00	6.865.791.141,00	6.860.315.050,00	1.969.231.606,00	40,26	1.103.759.234,00	19,17	-5.476.091,00	-0,08
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	2.006.561.500,00	1.899.832.900,00	3.970.360.667,00	4.160.352.683,00	2.153.791.183,00	107,34	2.260.519.783,00	118,99	189.992.016,00	4,79
2. NPL (Rp = KL + D + M)	99.763.817,00	241.756.742,00	293.167.613,00	296.052.555,00	196.288.738,00	196,75	54.295.813,00	22,46	2.884.942,00	0,98
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	51.619.900,00	87.747.200,00	131.264.655,00	117.685.955,00	66.066.055,00	127,99	29.938.755,00	34,12	-13.578.700,00	-10,34
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	48.143.917,00	154.009.542,00	161.902.958,00	178.366.600,00	130.222.683,00	270,49	24.357.058,00	15,82	16.463.642,00	10,17
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	1,09	2,42	2,10	2,03	0,94	86,08	-0,39	-16,00	-0,07	-3,29
a. - NPL Kupedes (%)	2,31	3,76	4,22	3,32	1,01	43,78	-0,44	-11,66	-0,90	-21,28
b. - NPL KUR Mikro (%)	0,98	2,67	2,36	2,60	1,62	164,14	-0,07	-2,63	0,24	10,25
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	703	749	902	927	224	31,86	178	23,77	25	2,77
a. - Kupedes (OS - Orang)	129	117	105	116	-13	-10,08	-1	-0,85	11	10,48
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	516	578	701	711	195	37,79	133	23,01	10	1,43
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	58	54	96	100	42	72,41	46	85,19	4	4,17
5. NPL(Orang)	13	23	28	29	16	123,08	6	26,09	1	3,57
a. - NPL Kupedes (Orang)	6	7	7	7	1	16,67		0,00		0,00
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	7	16	21	22	15	214,29	6	37,50	1	4,76
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	601.000.000,00	771.000.000,00	2.138.000.000,00	1.471.000.000,00	870.000.000,00	144,76	700.000.000,00	90,79	-667.000.000,00	-31,20
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	40.000.000,00	86.000.000,00	385.000.000,00	611.000.000,00	571.000.000,00	1.427,50	525.000.000,00	610,47	226.000.000,00	58,70
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	461.000.000,00	685.000.000,00	755.000.000,00	535.000.000,00	74.000.000,00	16,05	-150.000.000,00	-21,90	-220.000.000,00	-29,14
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	100.000.000,00	0,00	998.000.000,00	325.000.000,00	225.000.000,00	225,00	325.000.000,00	100,00	-673.000.000,00	-67,43
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	37	45	75	57	20	54,05	12	26,67	-18	-24,00
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	1	4	7	16	15	1.500,00	12	300,00	9	128,57
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	35	41	50	35		0,00	-6	-14,63	-15	-30,00
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	1		18	6	5	500,00	6	100,00	-12	-66,67
8. SIMPANAN	19.015.044.569,90	23.643.076.640,13	25.274.010.865,97	26.241.011.772,96	7.225.967.203,06	38,00	2.597.935.132,83	10,99	967.000.906,99	3,83
a. Giro (Saldo)	104.269.009,00	117.526.585,25	119.220.288,25	99.292.845,25	-4.976.163,75	-4,77	-18.233.740,00	-15,51	-19.927.443,00	-16,71
b. Deposito (Saldo)	1.625.000.000,00	1.485.000.000,00	1.978.000.000,00	2.011.700.000,00	386.700.000,00	23,80	526.700.000,00	35,47	33.700.000,00	1,70
c. Tabungan	17.284.335.560,90	22.040.550.054,88	23.176.790.577,72	24.130.018.927,71	6.845.683.366,81	39,61	2.089.468.872,83	9,48	953.228.349,99	4,11

Simpedes (Saldo)	15.629.470.316,93	20.051.972.602,91	21.181.485.529,34	22.221.723.912,33	6.592.253.595,40	42,18	2.169.751.309,42	10,82	1.040.238.382,99	4,91
Britama (Saldo)	1.654.865.243,97	1.983.577.440,97	1.980.351.434,38	1.893.871.927,38	239.006.683,41	14,44	-89.705.513,59	-4,52	-86.479.507,00	-4,37
- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	14.953.614,00	14.423.088,00	14.423.088,00	100,00	9.423.077,00	188,46	-530.526,00	-3,55
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	3299	3907	4711	4805	1506	45,65	898	22,98	94	2,00
a. Giro (Rekening)	5	6	6	5		0,00	-1	-16,67	-1	-16,67
b. Deposito (Rekening)	18	20	27	29	11	61,11	9	45,00	2	7,41
c. Tabungan	3249	3831	4678	4771	1522	46,85	940	24,54	93	1,99
Simpedes (Rekening)	3011	3580	4313	4432	1421	47,19	852	23,80	119	2,76
Britama (Rekening)	238	251	315	316	78	32,77	65	25,90	1	0,32
- Tabungan Ku (Rekening)			50	23	23	100,00	23	100,00	-27	-54,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	409.756.027,17	669.493.826,07	742.456.439,94	847.713.185,09	437.957.157,92	106,88	178.219.359,02	26,62	105.256.745,15	14,18
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	-85.775.114,42	37.148.302,74	354.533.780,64	414.797.368,98	500.572.483,40	-583,59	377.649.066,24	1.016,60	60.263.588,34	17,00
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	495.531.141,59	632.345.523,33	387.922.659,30	432.915.816,11	-62.615.325,48	-12,64	-199.429.707,22	-31,54	44.993.156,81	11,60
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	51.283.000,00	107.848.617,00	362.783.863,00	424.225.871,00	372.942.871,00	727,23	316.377.254,00	293,35	61.442.008,00	16,94
PH Bulan Laporan	0,00	2.228.042,00	95.773.048,00	61.442.008,00	61.442.008,00	100,00	59.213.966,00	2.657,67	-34.331.040,00	-35,85
a. PH Bulan Laporan - Kupedes	0,00	0,00	594.748,00	15.401.000,00	15.401.000,00	100,00	15.401.000,00	100,00	14.806.252,00	2.489,50
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	0,00	2.228.042,00	95.178.300,00	46.041.008,00	46.041.008,00	100,00	43.812.966,00	1.966,43	-49.137.292,00	-51,63
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	5.746.949,00	8.136.949,00	8.136.949,00	100,00	7.745.949,00	1.981,06	2.390.000,00	41,59
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	3.231.250,00	2.390.000,00	-48.893.000,00	-95,34	-58.275.700,00	-96,06	-841.250,00	-26,03
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	300.000,00	700.000,00	700.000,00	100,00	700.000,00	100,00	400.000,00	133,33
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	2.931.250,00	1.690.000,00	-49.593.000,00	-96,70	-58.975.700,00	-97,21	-1.241.250,00	-42,35
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	192.141.133,91	259.011.613,84	233.417.735,22	263.915.898,12	71.774.764,21	37,36	4.904.284,28	1,89	30.498.162,90	13,07
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	0,00	241.469.705,54	212.070.115,38	241.303.067,38	241.303.067,38	100,00	-166.638,16	-0,07	29.232.952,00	13,78
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	0,00	17.541.908,30	21.347.619,84	22.612.830,74	22.612.830,74	100,00	5.070.922,44	28,91	1.265.210,90	5,93
14. Kartu Debit (ATM)	1511	1658	2312	2368	857	56,72	710	42,82	56	2,42
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			2023	2076	2076	100,00	2076	100,00	53	2,62
b. Kartu Debit (ATM) Britama			289	292	292	100,00	292	100,00	3	1,04

MATA ANGGARAN	31 October 2011	31 December 2011	30 September 2012	31 October 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	9.350.284.242,00	9.986.214.239,00	14.563.832.303,00	15.108.736.755,00	5.758.452.513,00	61,59	5.122.522.516,00	51,30	544.904.452,00	3,74
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.300.679.348,00	2.329.825.523,00	3.543.164.570,00	3.706.418.388,00	1.405.739.040,00	61,10	1.376.592.865,00	59,09	163.253.818,00	4,61
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	5.080.921.994,00	5.756.555.816,00	6.860.315.050,00	7.081.363.567,00	2.000.441.573,00	39,37	1.324.807.751,00	23,01	221.048.517,00	3,22
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.968.682.900,00	1.899.832.900,00	4.160.352.683,00	4.320.954.800,00	2.352.271.900,00	119,48	2.421.121.900,00	127,44	160.602.117,00	3,86
2. NPL (Rp = KL + D + M)	109.678.484,00	241.756.742,00	296.052.555,00	345.061.305,00	235.382.821,00	214,61	103.304.563,00	42,73	49.008.750,00	16,55
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	53.331.900,00	87.747.200,00	117.685.955,00	132.799.955,00	79.468.055,00	149,01	45.052.755,00	51,34	15.114.000,00	12,84
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	56.346.584,00	154.009.542,00	178.366.600,00	212.261.350,00	155.914.766,00	276,71	58.251.808,00	37,82	33.894.750,00	19,00
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	1,17	2,42	2,03	2,28	1,11	94,71	-0,14	-5,63	0,25	12,35
a. - NPL Kupedes (%)	2,32	3,76	3,32	3,58	1,26	54,57	-0,18	-4,71	0,26	7,87
b. - NPL KUR Mikro (%)	1,11	2,67	2,60	3,00	1,89	170,30	0,33	12,26	0,40	15,29
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	709	749	927	946	237	33,43	197	26,30	19	2,05
a. - Kupedes (OS - Orang)	124	117	116	118	-6	-4,84	1	0,85	2	1,72
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	530	578	711	726	196	36,98	148	25,61	15	2,11
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	55	54	100	103	48	87,27	49	90,74	3	3,00
5. NPL(Orang)	16	23	29	36	20	125,00	13	56,52	7	24,14
a. - NPL Kupedes (Orang)	7	7	7	8	1	14,29	1	14,29	1	14,29
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	9	16	22	28	19	211,11	12	75,00	6	27,27
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	782.000.000,00	771.000.000,00	1.471.000.000,00	1.341.000.000,00	559.000.000,00	71,48	570.000.000,00	73,93	-130.000.000,00	-8,84
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	267.000.000,00	86.000.000,00	611.000.000,00	374.000.000,00	107.000.000,00	40,07	288.000.000,00	334,88	-237.000.000,00	-38,79
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	475.000.000,00	685.000.000,00	535.000.000,00	713.000.000,00	238.000.000,00	50,11	28.000.000,00	4,09	178.000.000,00	33,27
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	40.000.000,00	0,00	325.000.000,00	254.000.000,00	214.000.000,00	535,00	254.000.000,00	100,00	-71.000.000,00	-21,85
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	38	45	57	53	15	39,47	8	17,78	-4	-7,02
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	8	4	16	7	-1	-12,50	3	75,00	-9	-56,25
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	29	41	35	42	13	44,83	1	2,44	7	20,00
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	1		6	4	3	300,00	4	100,00	-2	-33,33
8. SIMPANAN	20.498.454.078,89	23.643.076.640,13	26.241.011.772,96	25.985.982.509,22	5.487.528.430,33	26,77	2.342.905.869,09	9,91	-255.029.263,74	-0,97
a. Giro (Saldo)	97.535.322,25	117.526.585,25	99.292.845,25	109.601.893,25	12.066.571,00	12,37	-7.924.692,00	-6,74	10.309.048,00	10,38
b. Deposito (Saldo)	1.785.000.000,00	1.485.000.000,00	2.011.700.000,00	2.036.700.000,00	251.700.000,00	14,10	551.700.000,00	37,15	25.000.000,00	1,24
c. Tabungan	18.614.064.186,64	22.040.550.054,88	24.130.018.927,71	23.839.680.615,97	5.225.616.429,33	28,07	1.799.130.561,09	8,16	-290.338.311,74	-1,20

Simpedes (Saldo)	16.734.390.338,67	20.051.972.602,91	22.221.723.912,33	21.782.604.026,59	5.048.213.687,92	30,17	1.730.631.423,68	8,63	-439.119.885,74	-1,98
Britama (Saldo)	1.879.673.847,97	1.983.577.440,97	1.893.871.927,38	2.042.915.576,38	163.241.728,41	8,68	59.338.135,41	2,99	149.043.649,00	7,87
- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	14.423.088,00	14.161.013,00	14.161.013,00	100,00	9.161.002,00	183,22	-262.075,00	-1,82
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	3399	3907	4805	4873	1474	43,37	966	24,72	68	1,42
a. Giro (Rekening)	5	6	5	5		0,00	-1	-16,67		0,00
b. Deposito (Rekening)	20	20	29	29	9	45,00	9	45,00		0,00
c. Tabungan	3324	3831	4771	4839	1515	45,58	1008	26,31	68	1,43
Simpedes (Rekening)	3084	3580	4432	4514	1430	46,37	934	26,09	82	1,85
Britama (Rekening)	240	251	316	319	79	32,92	68	27,09	3	0,95
- Tabungan Ku (Rekening)			23	6	6	100,00	6	100,00	-17	-73,91
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	466.880.933,27	669.493.826,07	847.713.185,09	917.345.228,57	450.464.295,30	96,48	247.851.402,50	37,02	69.632.043,48	8,21
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	-72.036.586,94	37.148.302,74	414.797.368,98	441.814.584,31	513.851.171,25	-713,32	404.666.281,57	1.089,33	27.017.215,33	6,51
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	538.917.520,21	632.345.523,33	432.915.816,11	475.530.644,26	-63.386.875,95	-11,76	-156.814.879,07	-24,80	42.614.828,15	9,84
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	51.283.000,00	107.848.617,00	424.225.871,00	427.351.171,00	376.068.171,00	733,32	319.502.554,00	296,25	3.125.300,00	0,74
PH Bulan Laporan	0,00	2.228.042,00	61.442.008,00	3.125.300,00	3.125.300,00	100,00	897.258,00	40,27	-58.316.708,00	-94,91
a. PH Bulan Laporan - Kupedes										
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	0,00	2.228.042,00	46.041.008,00	3.125.300,00	3.125.300,00	100,00	897.258,00	40,27	-42.915.708,00	-93,21
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	0,00	391.000,00	8.136.949,00	19.087.550,00	19.087.550,00	100,00	18.696.550,00	4.781,73	10.950.601,00	134,58
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	2.390.000,00	10.950.601,00	-40.332.399,00	-78,65	-49.715.099,00	-81,95	8.560.601,00	358,18
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	700.000,00	7.817.301,00	7.817.301,00	100,00	7.817.301,00	100,00	7.117.301,00	1.016,76
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	1.690.000,00	3.133.300,00	-48.149.700,00	-93,89	-57.532.400,00	-94,84	1.443.300,00	85,40
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	212.438.306,27	259.011.613,84	263.915.898,12	294.852.960,69	82.414.654,42	38,79	35.841.346,85	13,84	30.937.062,57	11,72
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	198.820.456,27	241.469.705,54	241.303.067,38	270.536.067,38	71.715.611,11	36,07	29.066.361,84	12,04	29.233.000,00	12,11
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	13.617.850,00	17.541.908,30	22.612.830,74	24.316.893,31	10.699.043,31	78,57	6.774.985,01	38,62	1.704.062,57	7,54
14. Kartu Debit (ATM)	1639	1658	2368	2448	809	49,36	790	47,65	80	3,38
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			2076	2150	2150	100,00	2150	100,00	74	3,56
b. Kartu Debit (ATM) Britama			292	298	298	100,00	298	100,00	6	2,05

MATA ANGGARAN	30 November 2011	31 December 2011	31 October 2012	30 November 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	9.704.945.099,00	9.986.214.239,00	15.108.736.755,00	16.117.969.172,00	6.413.024.073,00	66,08	6.131.754.933,00	61,40	1.009.232.417,00	6,68
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.382.568.148,00	2.329.825.523,00	3.706.418.388,00	4.038.774.288,00	1.656.206.140,00	69,51	1.708.948.765,00	73,35	332.355.900,00	8,97
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	5.385.706.051,00	5.756.555.816,00	7.081.363.567,00	7.391.847.867,00	2.006.141.816,00	37,25	1.635.292.051,00	28,41	310.484.300,00	4,38
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.936.670.900,00	1.899.832.900,00	4.320.954.800,00	4.687.347.017,00	2.750.676.117,00	142,03	2.787.514.117,00	146,72	366.392.217,00	8,48
2. NPL (Rp = KL + D + M)	130.570.192,00	241.756.742,00	345.061.305,00	344.049.805,00	213.479.613,00	163,50	102.293.063,00	42,31	-1.011.500,00	-0,29
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	43.549.200,00	87.747.200,00	132.799.955,00	135.470.555,00	91.921.355,00	211,07	47.723.355,00	54,39	2.670.600,00	2,01
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	87.020.992,00	154.009.542,00	212.261.350,00	208.579.250,00	121.558.258,00	139,69	54.569.708,00	35,43	-3.682.100,00	-1,73
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	1,35	2,42	2,28	2,13	0,79	58,66	-0,29	-11,80	-0,15	-6,54
a. - NPL Kupedes (%)	1,83	3,76	3,58	3,35	1,53	83,51	-0,41	-10,79	-0,23	-6,38
b. - NPL KUR Mikro (%)	1,62	2,67	3,00	2,82	1,21	74,64	0,15	5,68	-0,18	-5,86
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	723	749	946	967	244	33,75	218	29,11	21	2,22
a. - Kupedes (OS - Orang)	118	117	118	126	8	6,78	9	7,69	8	6,78
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	551	578	726	733	182	33,03	155	26,82	7	0,96
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	54	54	103	109	55	101,85	55	101,85	6	5,83
5. NPL(Orang)	14	23	36	37	23	164,29	14	60,87	1	2,78
a. - NPL Kupedes (Orang)	5	7	8	11	6	120,00	4	57,14	3	37,50
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	9	16	28	26	17	188,89	10	62,50	-2	-7,14
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	1.111.500.000,00	771.000.000,00	1.341.000.000,00	2.265.000.000,00	1.153.500.000,00	103,78	1.494.000.000,00	193,77	924.000.000,00	68,90
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	235.000.000,00	86.000.000,00	374.000.000,00	501.000.000,00	266.000.000,00	113,19	415.000.000,00	482,56	127.000.000,00	33,96
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	669.000.000,00	685.000.000,00	713.000.000,00	972.000.000,00	303.000.000,00	45,29	287.000.000,00	41,90	259.000.000,00	36,33
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	207.500.000,00	0,00	254.000.000,00	792.000.000,00	584.500.000,00	281,69	792.000.000,00	100,00	538.000.000,00	211,81
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	56	45	53	84	28	50,00	39	86,67	31	58,49
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	6	4	7	13	7	116,67	9	225,00	6	85,71
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	47	41	42	58	11	23,40	17	41,46	16	38,10
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)	3		4	13	10	333,33	13	100,00	9	225,00
8. SIMPANAN	20.318.258.875,62	23.643.076.640,13	25.985.982.509,22	28.304.827.278,63	7.986.568.403,01	39,31	4.661.750.638,50	19,72	2.318.844.769,41	8,92
a. Giro (Saldo)	130.696.307,25	117.526.585,25	109.601.893,25	97.413.185,25	-33.283.122,00	-25,47	-20.113.400,00	-17,11	-12.188.708,00	-11,12
b. Deposito (Saldo)	1.485.000.000,00	1.485.000.000,00	2.036.700.000,00	2.116.700.000,00	631.700.000,00	42,54	631.700.000,00	42,54	80.000.000,00	3,93
c. Tabungan	18.700.562.726,37	22.040.550.054,88	23.839.680.615,97	26.090.714.093,38	7.390.151.367,01	39,52	4.050.164.038,50	18,38	2.251.033.477,41	9,44

Simpedes (Saldo)	17.048.297.333,40	20.051.972.602,91	21.782.604.026,59	23.986.099.733,00	6.937.802.399,60	40,69	3.934.127.130,09	19,62	2.203.495.706,41	10,12
Britama (Saldo)	1.652.265.392,97	1.983.577.440,97	2.042.915.576,38	2.088.443.802,38	436.178.409,41	26,40	104.866.361,41	5,29	45.528.226,00	2,23
- Tabungan Ku (Saldo)	0,00	5.000.011,00	14.161.013,00	16.170.558,00	16.170.558,00	100,00	11.170.547,00	223,41	2.009.545,00	14,19
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	3731	3907	4873	4963	1232	33,02	1056	27,03	90	1,85
a. Giro (Rekening)	6	6	5	5	-1	-16,67	-1	-16,67		0,00
b. Deposito (Rekening)	19	20	29	30	11	57,89	10	50,00	1	3,45
c. Tabungan	3656	3831	4839	4928	1272	34,79	1097	28,63	89	1,84
Simpedes (Rekening)	3412	3580	4514	4600	1188	34,82	1020	28,49	86	1,91
Britama (Rekening)	244	251	319	322	78	31,97	71	28,29	3	0,94
- Tabungan Ku (Rekening)			6	6	6	100,00	6	100,00		0,00
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	653.154.962,36	669.493.826,07	917.345.228,57	1.105.110.377,11	451.955.414,75	69,20	435.616.551,04	65,07	187.765.148,54	20,47
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	70.166.275,56	37.148.302,74	441.814.584,31	586.581.570,83	516.415.295,27	735,99	549.433.268,09	1.479,03	144.766.986,52	32,77
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	582.988.686,80	632.345.523,33	475.530.644,26	518.528.806,28	-64.459.880,52	-11,06	-113.816.717,05	-18,00	42.998.162,02	9,04
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	105.620.575,00	107.848.617,00	427.351.171,00	520.429.221,00	414.808.646,00	392,73	412.580.604,00	382,56	93.078.050,00	21,78
PH Bulan Laporan	54.337.575,00	2.228.042,00	3.125.300,00	93.078.050,00	38.740.475,00	71,30	90.850.008,00	4.077,57	89.952.750,00	2.878,21
a. PH Bulan Laporan - Kupedes										
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	44.954.875,00	2.228.042,00	3.125.300,00	93.078.050,00	48.123.175,00	107,05	90.850.008,00	4.077,57	89.952.750,00	2.878,21
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	391.000,00	391.000,00	19.087.550,00	21.942.550,00	21.551.550,00	5.511,91	21.551.550,00	5.511,91	2.855.000,00	14,96
PEMASUKAN DH	51.283.000,00	60.665.700,00	10.950.601,00	1.705.000,00	-49.578.000,00	-96,68	-58.960.700,00	-97,19	-9.245.601,00	-84,43
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	7.817.301,00	250.000,00	250.000,00	100,00	250.000,00	100,00	-7.567.301,00	-96,80
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	51.283.000,00	60.665.700,00	3.133.300,00	1.455.000,00	-49.828.000,00	-97,16	-59.210.700,00	-97,60	-1.678.300,00	-53,56
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	236.532.846,39	259.011.613,84	294.852.960,69	327.852.426,44	91.319.580,05	38,61	68.840.812,60	26,58	32.999.465,75	11,19
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	220.749.428,39	241.469.705,54	270.536.067,38	300.396.602,37	79.647.173,98	36,08	58.926.896,83	24,40	29.860.534,99	11,04
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	15.783.418,00	17.541.908,30	24.316.893,31	27.455.824,07	11.672.406,07	73,95	9.913.915,77	56,52	3.138.930,76	12,91
14. Kartu Debit (ATM)	1658	1658	2448	2496	838	50,54	838	50,54	48	1,96
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			2150	2197	2197	100,00	2197	100,00	47	2,19
b. Kartu Debit (ATM) Britama			298	299	299	100,00	299	100,00	1	0,34

MATA ANGGARAN	31 December 2011	31 December 2011	30 November 2012	31 December 2012	YOY		GROWTH Terhadap December 2011		GROWTH Bulanan	
					Delta	%	Delta	%	Delta	%
1. Sisa Pinjaman (Rp)	9.986.214.239,00	9.986.214.239,00	16.117.969.172,00	16.918.281.288,00	6.932.067.049,00	69,42	6.932.067.049,00	69,42	800.312.116,00	4,97
a. - Kupedes (OS - Saldo)	2.329.825.523,00	2.329.825.523,00	4.038.774.288,00	4.407.681.438,00	2.077.855.915,00	89,19	2.077.855.915,00	89,19	368.907.150,00	9,13
b. - KUR Mikro (OS - Saldo)	5.756.555.816,00	5.756.555.816,00	7.391.847.867,00	7.433.563.817,00	1.677.008.001,00	29,13	1.677.008.001,00	29,13	41.715.950,00	0,56
c. - Briguna Mikro (OS - Saldo)	1.899.832.900,00	1.899.832.900,00	4.687.347.017,00	5.077.036.033,00	3.177.203.133,00	167,24	3.177.203.133,00	167,24	389.689.016,00	8,31
2. NPL (Rp = KL + D + M)	241.756.742,00	241.756.742,00	344.049.805,00	245.529.355,00	3.772.613,00	1,56	3.772.613,00	1,56	-98.520.450,00	-28,64
a. - NPL Kupedes (Rp = KL + D + M)	87.747.200,00	87.747.200,00	135.470.555,00	82.290.755,00	-5.456.445,00	-6,22	-5.456.445,00	-6,22	-53.179.800,00	-39,26
b. - NPL KUR Mikro (Rp = KL + D + M)	154.009.542,00	154.009.542,00	208.579.250,00	163.238.600,00	9.229.058,00	5,99	9.229.058,00	5,99	-45.340.650,00	-21,74
c. - NPL Briguna Mikro (Rp = KL + D + M)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. NPL(%)	2,42	2,42	2,13	1,45	-0,97	-40,03	-0,97	-40,03	-0,68	-32,01
a. - NPL Kupedes (%)	3,76	3,76	3,35	1,87	-1,89	-50,35	-1,89	-50,35	-1,49	-44,34
b. - NPL KUR Mikro (%)	2,67	2,67	2,82	2,20	-0,47	-17,76	-0,47	-17,76	-0,63	-22,18
c. - NPL Briguna Mikro (%)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Sisa Peminjam (Orang)	749	749	967	976	227	30,31	227	30,31	9	0,93
a. - Kupedes (OS - Orang)	117	117	126	131	14	11,97	14	11,97	5	3,97
b. - KUR Mikro (OS - Orang)	578	578	733	731	153	26,47	153	26,47	-2	-0,27
c. - Briguna Mikro (OS - Orang)	54	54	109	114	60	111,11	60	111,11	5	4,59
5. NPL(Orang)	23	23	37	28	5	21,74	5	21,74	-9	-24,32
a. - NPL Kupedes (Orang)	7	7	11	8	1	14,29	1	14,29	-3	-27,27
b. - NPL KUR Mikro (Orang)	16	16	26	20	4	25,00	4	25,00	-6	-23,08
c. - NPL Briguna Mikro (Orang)										
6. Realisasi Bulan Laporan	771.000.000,00	771.000.000,00	2.265.000.000,00	1.812.000.000,00	1.041.000.000,00	135,02	1.041.000.000,00	135,02	-453.000.000,00	-20,00
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes	86.000.000,00	86.000.000,00	501.000.000,00	596.000.000,00	510.000.000,00	593,02	510.000.000,00	593,02	95.000.000,00	18,96
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro	685.000.000,00	685.000.000,00	972.000.000,00	631.000.000,00	-54.000.000,00	-7,88	-54.000.000,00	-7,88	-341.000.000,00	-35,08
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro	0,00	0,00	792.000.000,00	585.000.000,00	585.000.000,00	100,00	585.000.000,00	100,00	-207.000.000,00	-26,14
7. Realisasi Bulan Laporan(Orang)	45	45	84	57	12	26,67	12	26,67	-27	-32,14
a. - Realisasi Bulan Laporan - Kupedes (Orang)	4	4	13	12	8	200,00	8	200,00	-1	-7,69
b. - Realisasi Bulan Laporan - KUR Mikro (Orang)	41	41	58	37	-4	-9,76	-4	-9,76	-21	-36,21
c. - Realisasi Bulan Laporan - Briguna Mikro (Orang)			13	8	8	100,00	8	100,00	-5	-38,46
8. SIMPANAN	23.643.076.640,13	23.643.076.640,13	28.304.827.278,63	28.355.038.228,03	4.711.961.587,90	19,93	4.711.961.587,90	19,93	50.210.949,40	0,18
a. Giro (Saldo)	117.526.585,25	117.526.585,25	97.413.185,25	96.973.517,25	-20.553.068,00	-17,49	-20.553.068,00	-17,49	-439.668,00	-0,45

b. Deposito (Saldo)	1.485.000.000,00	1.485.000.000,00	2.116.700.000,00	2.126.700.000,00	641.700.000,00	43,21	641.700.000,00	43,21	10.000.000,00	0,47
c. Tabungan	22.040.550.054,88	22.040.550.054,88	26.090.714.093,38	26.131.364.710,78	4.090.814.655,90	18,56	4.090.814.655,90	18,56	40.650.617,40	0,16
Simpedes (Saldo)	20.051.972.602,91	20.051.972.602,91	23.986.099.733,00	23.913.996.860,40	3.862.024.257,49	19,26	3.862.024.257,49	19,26	-72.102.872,60	-0,30
Britama (Saldo)	1.983.577.440,97	1.983.577.440,97	2.088.443.802,38	2.201.207.039,38	217.629.598,41	10,97	217.629.598,41	10,97	112.763.237,00	5,40
- Tabungan Ku (Saldo)	5.000.011,00	5.000.011,00	16.170.558,00	16.160.811,00	11.160.800,00	223,22	11.160.800,00	223,22	-9.747,00	-0,06
- Tabungan Haji (Saldo)										
- Lainnya (Saldo)										
9. Jumlah Rekening Simpanan	3907	3907	4963	5031	1124	28,77	1124	28,77	68	1,37
a. Giro (Rekening)	6	6	5	4	-2	-33,33	-2	-33,33	-1	-20,00
b. Deposito (Rekening)	20	20	30	31	11	55,00	11	55,00	1	3,33
c. Tabungan	3831	3831	4928	4996	1165	30,41	1165	30,41	68	1,38
Simpedes (Rekening)	3580	3580	4600	4668	1088	30,39	1088	30,39	68	1,48
Britama (Rekening)	251	251	322	323	72	28,69	72	28,69	1	0,31
- Tabungan Ku (Rekening)			6	5	5	100,00	5	100,00	-1	-16,67
- Tabungan Haji (Rekening)										
- Lainnya (Rekening)										
10. Laba (Rugi) on off Balance Sheet	669.493.826,07	669.493.826,07	1.105.110.377,11	1.262.599.185,01	593.105.358,94	88,59	593.105.358,94	88,59	157.488.807,90	14,25
a. Laba (Rugi) on Balance Sheet	37.148.302,74	37.148.302,74	586.581.570,83	651.860.940,00	614.712.637,26	1.654,75	614.712.637,26	1.654,75	65.279.369,17	11,13
b. Laba (Rugi) off Balance Sheet	632.345.523,33	632.345.523,33	518.528.806,28	610.738.245,01	-21.607.278,32	-3,42	-21.607.278,32	-3,42	92.209.438,73	17,78
11. PH Kumulatif Tahun Berjalan	107.848.617,00	107.848.617,00	520.429.221,00	589.377.521,00	481.528.904,00	446,49	481.528.904,00	446,49	68.948.300,00	13,25
PH Bulan Laporan	2.228.042,00	2.228.042,00	93.078.050,00	68.948.300,00	66.720.258,00	2.994,57	66.720.258,00	2.994,57	-24.129.750,00	-25,92
a. PH Bulan Laporan - Kupedes	0,00	0,00	0,00	33.333.200,00	33.333.200,00	100,00	33.333.200,00	100,00	33.333.200,00	100,00
b. PH Bulan Laporan - KUR Mikro	2.228.042,00	2.228.042,00	93.078.050,00	35.615.100,00	33.387.058,00	1.498,49	33.387.058,00	1.498,49	-57.462.950,00	-61,74
c. PH Bulan Laporan - Briguna Mikro										
12. Pemasukan Pokok (Kumulatif)	391.000,00	391.000,00	21.942.550,00	26.354.850,00	25.963.850,00	6.640,37	25.963.850,00	6.640,37	4.412.300,00	20,11
PEMASUKAN DH	60.665.700,00	60.665.700,00	1.705.000,00	26.319.750,00	-34.345.950,00	-56,62	-34.345.950,00	-56,62	24.614.750,00	1.443,68
a. Pemasukan Pokok - Kupedes	0,00	0,00	250.000,00	-33.233.200,00	-33.233.200,00	100,00	-33.233.200,00	100,00	-33.483.200,00	-
b. Pemasukan Pokok - KUR Mikro	60.665.700,00	60.665.700,00	1.455.000,00	59.552.950,00	-1.112.750,00	-1,83	-1.112.750,00	-1,83	58.097.950,00	3.992,99
c. Pemasukan Pokok - Briguna Mikro										
13. Fee Base Income	259.011.613,84	259.011.613,84	327.852.426,44	360.189.371,93	101.177.758,09	39,06	101.177.758,09	39,06	32.336.945,49	9,86
a. Fee Base Income Bisnis Mikro	241.469.705,54	241.469.705,54	300.396.602,37	330.278.492,37	88.808.786,83	36,78	88.808.786,83	36,78	29.881.890,00	9,95
b. Fee Base Income Non Bisnis Mikro	17.541.908,30	17.541.908,30	27.455.824,07	29.910.879,56	12.368.971,26	70,51	12.368.971,26	70,51	2.455.055,49	8,94
14. Kartu Debit (ATM)	1658	1658	2496	2554	896	54,04	896	54,04	58	2,32
a. Kartu Debit (ATM) Simpedes			2197	2252	2252	100,00	2252	100,00	55	2,50
b. Kartu Debit (ATM) Britama			299	302	302	100,00	302	100,00	3	1,00

REGRESSION

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	-,018	,72284

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,466	3	,489	,935	,467 ^b
	Residual	4,180	8	,522		
	Total	5,646	11			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,925	,720		4,064	,004
	X1	,093	,221	,142	,422	,684
	X2	-,198	,147	-,469	-1,349	,214
	X3	-,090	,201	-,154	-,446	,668

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X3	X1	X2	
1	Correlations	X3	1,000	-,246	-,334
		X1	-,246	1,000	-,255
		X2	-,334	-,255	1,000
	Covariances	X3	,040	-,011	-,010
		X1	-,011	,049	-,008
		X2	-,010	-,008	,022

a. Dependent Variable: Y

NPar Test**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Y	X1	X2	X3
N		12	12	12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,3150	2,1850	2,4300	3,7108
	Std. Deviation	,71642	1,09240	1,69460	1,23488
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,108	,197	,100
	Positive	,186	,093	,197	,100
	Negative	-,138	-,108	-,097	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,645	,375	,683	,347
Asymp. Sig. (2-tailed)		,800	,999	,739	1,000

a. Test distribution is Normal.

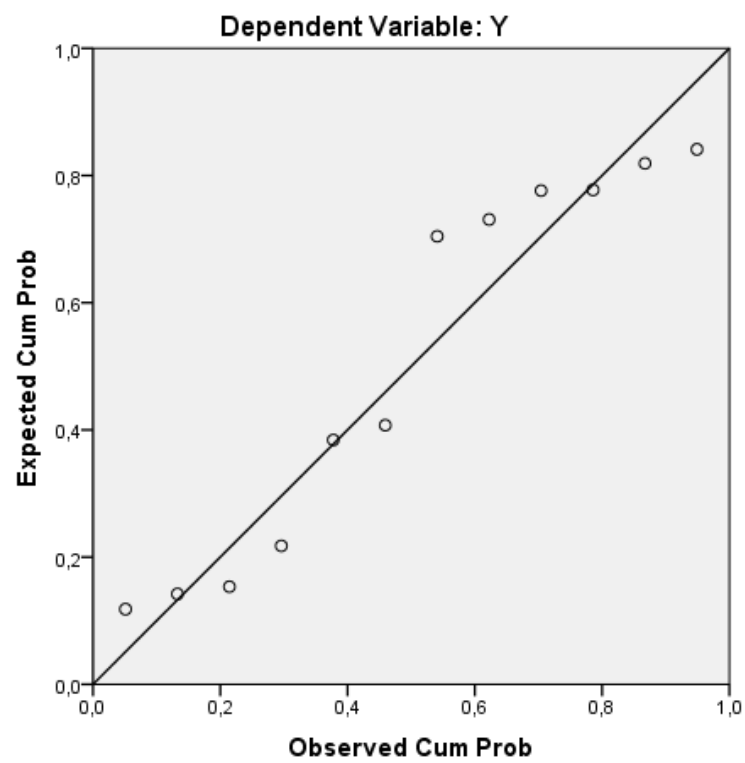
b. Calculated from data.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1,5481	2,7710	2,3150	,36506	12
Std. Predicted Value	-2,101	1,249	,000	1,000	12
Standard Error of Predicted Value	,292	,527	,410	,081	12
Adjusted Predicted Value	,9228	2,9163	2,2293	,54169	12
Residual	-,85629	,72218	,00000	,61644	12
Std. Residual	-1,185	,999	,000	,853	12
Stud. Residual	-1,411	1,156	,045	1,044	12
Deleted Residual	-1,21533	1,17719	,08569	,93816	12
Stud. Deleted Residual	-1,523	1,185	,035	1,069	12
Mahal. Distance	,873	4,926	2,750	1,417	12
Cook's Distance	,003	,352	,139	,105	12
Centered Leverage Value	,079	,448	,250	,129	12

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

